

**ANALISIS KEMAMPUAN CALISTUNG SISWA KELAS
RENDAH DI SD NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



Oleh:

**RIVANI AYATATULLAH RAHMAN
NPM. 2286206061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

**ANALISIS KEMAMPUAN CALISTUNG SISWA KELAS
RENDAH DI SD NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar

Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

RIVANI AYATATULLAH RAHMAN

NPM. 2286206061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KEMAMPUAN CALISTUNG SISWA KELAS
RENDAH DI SD NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

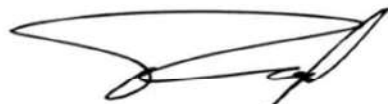
RIVANI AYATULLAH RAHMAN

NPM. 2286206061

Telah disetujui untuk dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal : 07 Juli 2026

Pembimbing I



Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1104129201

Pembimbing II



Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1109069101

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rivani Ayatullah Rahman
NPM : 2286206061
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : “Analisis Kemampuan Calistung Siswa Kelas
Rendah Di SD Negeri 003 Sungai Kunjang Tahun
Ajaran 2025/2026”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penelitian karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 13 Juli 2026

Yang menyatakan



Rivani Ayatullah Rahman
NPM. 2286206061

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KEMAMPUAN CALISTUNG SISWA KELAS RENDAH DI SD
NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

RIVANI AYATULLAH RAHMAN

NPM. 2286206061

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Peguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal: 22 Juli 2026

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	(.....) 	(26 Agustus 2026)
Pembimbing 1 : <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1104129201	(.....) 	(26 Agustus 2026)
Pembimbing 2 : <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101	(.....) 	(26 Agustus 2026)
Penguji : <u>Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1127119101	(.....) 	(26 Agustus 2026)

Samarinda, 22 Juli 2026

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan,

Dr. Nurul Salim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293



RIWAYAT HIDUP



Rivani Ayatullah Rahman. Lahir pada tanggal 09 Agustus 2003 di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Anak Tunggal dari pasangan Bapak Supiansyah dan Ibu Maryam. Peneliti memulai Pendidikan TK (Taman Kanak-kanak) dari tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan formal SDN 007 Muara Jawa (Sekolah Dasar) dari tahun 2009-2015, Selanjutnya, di SMPN 1 Muara Jawa dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, masuk di SMAN 1 Muara Jawa dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan Pendidikan tinggi, pada tahun 2022 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada Agustus tahun 2025 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Pada bulan September Sampai bulan November penulis mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Sungai Kunjang.

Akhir kata penulis mengucapkan Syukur yang sebesar-besarnya atas skripsi yang dibuat dengan judul “Analisis Kemampuan Calistung Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 003 Sungai Kunjang Tahun Ajaran 2025/2026”

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Belajar bukan hanya untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, tanggung jawab, dan masa depan"

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Bapak Supiansyah dan Ibu Maryam, terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan untuk Ayah dan Ibu.
2. Dosen pembimbing I yaitu Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd dan dosen pembimbing II yaitu Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd dan juga kepada dosen penguji penulis yaitu Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama saya menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
4. Kepala Sekolah, guru, siswa, dan seluruh keluarga besar SD Negeri 003 Sungai Kunjang, yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
5. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kemampuan Calistung Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang Tahun Ajaran 2025/2026". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Guru Sekolah Dasar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak akan dapat menyelesaikan tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd Selaku Wakil Rektor I Uiversitas Widya Gama Mahakam Samarinda telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda tang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, M.Pd Selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Ibu Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Bapak Samsul Adiinto, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan,

membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, motivasi kepada penulis dalam menyusun ini.
12. Ibu Farida Musafaatin S.Pd selaku Kepala sekolah SDN 003 Sungai Kunjang yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
13. Ibu Ulya Zulfa Shoffina, S.Pd. selaku wali kelas I B dan seluruh siswa kelas I B SDN 003 Sungai Kunjang yang telah bersedia bekerja sama sebagai objek penelitian ini.
14. Bapak Zaenal Abidin, S.Pd. selaku wali kelas II C dan seluruh siswa kelas II C SDN 003 Sungai Kunjang yang telah bersedia bekerja sama sebagai objek penelitian ini.
15. Ibu Nadya Nur Aini, S.Pd. selaku wali kelas III B dan seluruh siswa kelas III B SDN 003 Sungai Kunjang yang telah bersedia bekerja sama sebagai objek penelitian ini.
16. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Supiansyah dan Ibu Maryam yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati dan memberikan kasih sayang yang tiada henti. Segala cinta dan jerih payah yang telah diberikan menjadi sumber

kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini hingga akhir.

17. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Samarinda, 13 Juli 2026



Rivani Ayatullah Rahman
NPM.2286206061

ABSTRAK

Rivani Ayatullah Rahman, 2026. *Analisis Kemampuan Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang, mengetahui perbedaan tingkat kemampuan *calistung* antarsiswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kemampuan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 003 Sungai Kunjang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek informan penelitian terdiri dari 13 informan yaitu kepala sekolah, guru kelas I, II, dan III, siswa kelas I, II, dan III, serta orang tua siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah secara umum berkembang dengan baik sesuai aspek indikator penilaian yang sudah ada, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kata tertentu dan membedakan huruf, menulis huruf dan kata dengan benar serta menggunakan huruf kapital, mengenal angka dan melakukan operasi hitung dasar, serta menghafal perkalian. Perbedaan kemampuan tersebut menjadi salah satu permasalahan yang ditemukan, disertai belum meratanya pendampingan orang tua dan guru terhadap siswa. Keberhasilan perkembangan kemampuan *calistung* didukung oleh kemampuan awal siswa, motivasi dan minat belajar, pendampingan orang tua dan guru, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta latihan yang dilakukan secara berkelanjutan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *calistung* berkembang secara bertahap melalui dukungan berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: kemampuan membaca, menulis, berhitung, siswa kelas rendah.

ABSTRACT

Rivani Ayatullah Rahman, 2026. *Analysis of Reading, Writing, and Arithmetic (Calistung) Skills of Lower-Grade Students at SD Negeri 003 Sungai Kunjang*. Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. First Advisor Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., and Second Advisor Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd.

This study aimed to analyze the reading, writing, and arithmetic (*calistung*) skills of lower-grade students at SD Negeri 003 Sungai Kunjang, determine the differences in students' *calistung* skill levels, and identify the factors influencing the development of these skills. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research was conducted at SD Negeri 003 Sungai Kunjang during the second semester of the 2025/2026 academic year. The research informants consisted of 13 participants, including the principal, Grade I, II, and III teachers, Grade I, II, and III students, and parents of students who were selected using purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis employed the Miles and Huberman model, consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity tested through technique triangulation. The results showed that the reading, writing, and arithmetic skills of lower-grade students generally developed well according to the established assessment indicators. However, some students still experienced difficulties in reading certain words and distinguishing letters, writing letters and words correctly and using capital letters, recognizing numbers and performing basic arithmetic operations, and memorizing multiplication facts. Differences in students' abilities were identified as one of the problems, along with the uneven assistance provided by parents and teachers. The development of *calistung* skills was supported by students' initial abilities, learning motivation and interest, parental and teacher assistance, the use of appropriate teaching methods and learning media, and continuous practice. The findings indicate that *calistung* skills develop gradually through the support of various internal and external factors that are interconnected throughout the learning process.

Keywords: reading skills, writing skills, arithmetic skills, lower-grade students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Konseptual	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29
C. Alur Pikir	33
D. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37

C. Sumber Data.....	37
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Keabsahan Data.....	44
F. Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan dan Temuan	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	33
Gambar 3.1 Triangulasi teknik.....	45
Gambar 3.2 Analisis Data	46
Gambar 1 Hasil Tugas Bahasa Indonesia Siswa Kelas I B	244
Gambar 2 Hasil Tugas Matematika Siswa Kelas I B	244
Gambar 3 Hasil Tugas Bahasa Indonesia Siswa Kelas II C.....	245
Gambar 4 Hasil Tugas Matematika Siswa Kelas II C.....	245
Gambar 5 Hasil Tugas Bahasa Indonesia Siswa Kelas III B	246
Gambar 6 Hasil Tugas Matematika Siswa Kelas III B	246
Gambar 7 Wawancara Kepala Sekolah, FM	249
Gambar 8 Wawancara Guru Kelas I B, UZS	249
Gambar 9 Wawancara Guru Kelas II C, ZA	250
Gambar 10 Wawancara Guru Kelas III B, NNA.....	250
Gambar 11 Wawancara Siswa Kelas I B, MRN dan BS	251
Gambar 12 Wawancara Siswa Kelas II C, MLH dan RLP	251
Gambar 13 Wawancara Siswa Kelas III B, AM dan AZ.....	252
Gambar 14 Wawancara Orang Tua Siswa kelas I B, LPR	252
Gambar 15 Wawancara Orang Tua Siswa kelas II C, N	253
Gambar 16 Wawancara Orang Tua Siswa kelas III B, M	253
Gambar 17 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas I B, MRN	254
Gambar 18 Hasil Tes Menulis Siswa Kelas I B, MRN	254
Gambar 19 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas I B, MRN	255
Gambar 20 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas I B, BS.....	255
Gambar 21 Hasil Tes Menulis Siswa Kelas I B, BS	256
Gambar 22 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas I B, BS	256
Gambar 23 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas II C, MLH	257
Gambar 24 Hasil Tes Menulis Siswa Kelas II C, MLH.....	257
Gambar 25 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas II C, MLH	258
Gambar 26 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas II C, RLP	258

Gambar 27 Hasil Tes Menulis Siswa Kelas II C, RLP.....	259
Gambar 28 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas II C, RLP.....	259
Gambar 29 Hasil Tes Membaca dan Menulis Siswa Kelas III B, AM.....	260
Gambar 30 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas III B, AM	260
Gambar 31 Hasil Tes Membaca dan Menulis Siswa Kelas III B, AZ.....	261
Gambar 32 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas III B, AZ.....	261

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	87
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Siswa.....	89
Lampiran 3. Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	90
Lampiran 4. Pedoman Observasi	92
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	94
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru Kelas	95
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa	97
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa	98
Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi	99
Lampiran 10. Hasil Observasi.....	100
Lampiran 11. Hasil Observasi.....	103
Lampiran 12. Hasil Observasi.....	106
Lampiran 13. Hasil Wawancara Kepala Sekolah	109
Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru Kelas	112
Lampiran 15. Hasil Wawancara Guru Kelas	118
Lampiran 16. Hasil Wawancara Guru Kelas	122
Lampiran 17. Hasil Wawancara Siswa.....	126
Lampiran 18. Hasil Wawancara Siswa.....	127
Lampiran 19. Hasil Wawancara Siswa.....	128
Lampiran 20. Hasil Wawancara Siswa.....	129
Lampiran 21. Hasil Wawancara Siswa.....	130
Lampiran 22. Hasil Wawancara Siswa.....	131
Lampiran 23. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....	132
Lampiran 24. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....	133
Lampiran 25. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....	135
Lampiran 26. Hasil Dokumentasi	137
Lampiran 27. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas I B	138
Lampiran 28. Modul Ajar Matematika Kelas I B	148
Lampiran 29. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II C	159

Lampiran 30. Modul Ajar Matematika Kelas II C	178
Lampiran 31. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas III B.....	201
Lampiran 32. Modul Ajar Matematika Kelas III B.....	228
Lampiran 33. Absensi Siswa I B, II C dan III B	242
Lampiran 34. Hasil Tugas Bahasa Indonesia dan Matematika Siswa.....	244
Lampiran 35. Kegiatan Pembelajaran di kelas I B, II C, dan III B.....	247
Lampiran 36. Wawancara Informan	249
Lampiran 37. Hasil Tes Siswa.....	254
Lampiran 38. Surat Izin Penelitian.....	262
Lampiran 39. Surat Balasan Izin Penelitian.....	263
Lampiran 40. Surat Selesai Penelitian	264

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi kemampuan akademik dan sosial peserta didik. Pada tahap awal ini, siswa mulai diperkenalkan dengan keterampilan dasar yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berhitung atau yang lebih dikenal dengan istilah *calistung*. Istilah ini menggambarkan tiga kompetensi fundamental yang menjadi landasan bagi keberhasilan belajar anak di sekolah dasar (Shofiy et al., 2025). Kemampuan *calistung* berfungsi sebagai dasar bagi siswa untuk memahami mata pelajaran lain, membangun kemampuan berpikir logis, serta mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi. Menurut Ribek et al., (2025), penguasaan *calistung* sejak dini tidak hanya menentukan keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk kepercayaan diri dan kesiapan anak dalam menghadapi proses belajar yang lebih kompleks di masa mendatang.

Kemampuan *calistung* mencerminkan kualitas pendidikan dasar yang menjadi tolok ukur keberhasilan pembelajaran di Indonesia. Hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan membaca siswa Indonesia hanya mencapai 371 dan matematika 366, masih berada di bawah rata-rata negara OECD sebesar 472 poin untuk literasinya (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2023). Fakta ini

memperlihatkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi yang berakar dari penguasaan *calistung* pada jenjang sekolah dasar belum berkembang secara optimal. Penelitian Latifah & Rahmawati, (2022) menegaskan bahwa penerapan program *calistung* yang terencana dan kontekstual mampu meningkatkan keterampilan literasi dasar siswa kelas rendah. Temuan serupa juga dijelaskan oleh Rizki & Bakhtiar, (2022) bahwa permasalahan *calistung* sering kali disebabkan oleh kurangnya pendampingan guru dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di rumah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa permasalahan rendahnya kemampuan *calistung* pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh penerapan strategi pembelajaran yang kurang variatif serta minimnya keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar di rumah. Penelitian Barus et al. (2023) menemukan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan pendekatan ceramah dan latihan berulang sehingga siswa kurang memahami konsep dasar membaca, menulis, dan berhitung. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa 68% siswa kelas rendah mengalami kesulitan membaca lancar dan melakukan operasi hitung sederhana karena proses pembelajaran belum berorientasi pada pemahaman konseptual. Karmilah & Yuniarti, (2025) menegaskan bahwa perkembangan kemampuan *calistung* tidak hanya bergantung pada metode pengajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi sosial yang terjalin antara guru, anak, dan orang tua dalam kegiatan belajar sehari-hari. Fakta tersebut menunjukkan bahwa analisis terhadap kemampuan *calistung* perlu

memperhatikan hubungan antara pendekatan pembelajaran, peran lingkungan belajar, dan tingkat keterlibatan sosial anak dalam proses belajar.

Upaya peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung *calistung* pada siswa sekolah dasar harus melibatkan kerja sama antara pendidik, mahasiswa, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan. Penelitian Ijirana et al. (2025) menunjukkan bahwa pelatihan *calistung* berbasis permainan edukatif dan pemberdayaan lingkungan sekitar berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak komunitas Sikola Pomore di Kota Palu. Hasil penelitian mereka mencatat bahwa sebanyak 83% anak yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam membaca dan berhitung dasar setelah kegiatan dilakukan selama empat minggu (Ijirana et al., 2025). Selaras dengan itu Amalia et al. (2023) mengemukakan bahwa penyelenggaraan bimbingan belajar *calistung* oleh mahasiswa program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) efektif dalam membantu siswa kelas rendah memahami huruf dan angka dengan pendekatan belajar yang lebih komunikatif.

Mereka menambahkan bahwa siswa yang mendapatkan pendampingan rutin mengalami peningkatan rata-rata nilai kemampuan dasar sebesar 22% dibandingkan kelas kontrol (Amalia et al., 2023). Fakta ini memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran berbasis kolaborasi dan konteks nyata menjadi langkah penting dalam memperkuat kemampuan

dasar siswa sekolah dasar. Penelitian mengenai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih menitikberatkan pada penerapan strategi pembelajaran di tingkat PAUD atau kegiatan bimbingan di luar sekolah formal.

Studi Rachmawati & Watini, (2023) menunjukkan bahwa penerapan model ATIK pada anak usia dini mampu meningkatkan kemampuan calistung melalui kegiatan yang terstruktur dan menyenangkan, tetapi penelitian tersebut belum menjelaskan bagaimana pendekatan serupa dapat diimplementasikan dalam konteks siswa sekolah dasar. Di sisi lain, Rizki & Bakhtiar, (2022) menyoroti adanya permasalahan mendasar berupa metode pengajaran monoton dan kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan aktivitas membaca, menulis, dan berhitung di kelas rendah sekolah dasar. Hasil penelitian mereka mengindikasikan bahwa 43% siswa kelas 1–2 dan 14% siswa kelas 3 masih memiliki kemampuan calistung di bawah standar minimal. Fakta tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, di mana masih diperlukan kajian yang menggali secara mendalam proses pembelajaran *calistung* dalam konteks sekolah dasar negeri melalui pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap faktor sosial, pedagogis, dan lingkungan yang memengaruhi kemampuan dasar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2026 di SD Negeri 003 Sungai Kunjang, ditemukan bahwa beberapa siswa kelas rendah masih mengalami kesulitan dalam mengenal

huruf, membaca kata sederhana, serta memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dasar. Guru kelas juga menyampaikan bahwa sebagian siswa menunjukkan kemampuan calistung yang bervariasi, dimana beberapa anak sudah lancar membaca dan berhitung, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan intensif. Hambatan ini diduga disebabkan oleh perbedaan latar belakang kemampuan dasar siswa sejak masuk sekolah serta kurangnya pendampingan belajar di rumah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan calistung di sekolah ini belum berkembang secara merata. Temuan ini selaras dengan penelitian Rizki & Bakhtiar (2022) yang menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan calistung di sekolah dasar dipengaruhi oleh keterbatasan strategi pembelajaran dan minimnya keterlibatan orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang menunjukkan kondisi yang belum berkembang secara merata. Sebagian siswa telah mampu menguasai keterampilan dasar dengan baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, menulis dengan benar, serta memahami konsep bilangan dasar. Perbedaan kemampuan ini mencerminkan adanya variasi tingkat penguasaan calistung pada siswa kelas rendah yang perlu dipahami secara lebih mendalam.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya dilakukan analisis terhadap kemampuan calistung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai

Kunjang untuk memperoleh gambaran faktual mengenai tingkat kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi nyata kemampuan *calistung* siswa sebagai dasar informasi bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam memahami perkembangan kemampuan dasar siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kemampuan *calistung* siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang tahun ajaran 2025/2026. Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam memahami perkembangan kemampuan dasar siswa, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah berikut diidentifikasi sebagai subjek penelitian:

1. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang menunjukkan tingkat penguasaan yang bervariasi, di mana sebagian siswa telah mampu menguasai keterampilan dasar dengan baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami

kesulitan dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, menulis, serta memahami konsep bilangan dasar.

2. Perbedaan latar belakang kemampuan awal siswa sejak masuk sekolah dasar mengakibatkan adanya kesenjangan tingkat penguasaan *calistung* di antara siswa kelas rendah.
3. Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar di rumah menunjukkan tingkat yang beragam dan berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis kemampuan membaca, menulis, dan berhitung *calistung* siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menitikberatkan pada penggambaran kemampuan dasar siswa dalam memahami huruf, kata, serta konsep bilangan sederhana, serta faktor-faktor yang memengaruhi pencapaiannya. Aspek yang menjadi perhatian mencakup strategi pembelajaran yang diterapkan guru di kelas, peran sekolah dalam menyediakan sarana belajar yang mendukung, dan keterlibatan orang tua dalam memberikan pendampingan belajar di rumah. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi faktual pelaksanaan pembelajaran *calistung* di sekolah dasar, serta menemukan faktor pendukung dan penghambat perkembangan kemampuan dasar siswa.

2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah kemampuan membaca, menulis, dan berhitung *calistung* siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang tahun ajaran 2025/2026 ditinjau dari penerapan strategi pembelajaran di kelas, dukungan sekolah dalam menyediakan sarana serta lingkungan belajar yang kondusif, dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang tahun ajaran 2025/2026 secara komprehensif, meliputi tingkat penguasaan keterampilan dasar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan *calistung* dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, khususnya dalam kajian tentang kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) siswa sekolah dasar. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan *calistung*, seperti penerapan strategi pembelajaran, peran guru, lingkungan sekolah, dan keterlibatan orang tua. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat

memperkuat teori-teori pembelajaran konstruktivistik dan kontekstual dalam pendidikan dasar, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar bermakna dan kolaboratif dalam membangun kemampuan literasi dan numerasi anak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran atau kajian lanjutan mengenai peningkatan kemampuan dasar siswa di tingkat sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung yang lebih variatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Temuan penelitian diharapkan membantu guru memahami hambatan yang dialami siswa serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan calistung.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program peningkatan literasi dan numerasi, memperbaiki sistem pembelajaran di kelas rendah, serta memperkuat peran sekolah dalam menyediakan sarana dan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan keluarga dalam mendampingi anak belajar di rumah, terutama dalam membentuk kebiasaan membaca dan berhitung sejak dini.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan strategi pembelajaran calistung di berbagai konteks sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Calistung (Membaca, menulis, dan berhitung)

Calistung merupakan kemampuan dasar yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berhitung yang menjadi fondasi pengetahuan awal siswa kelas rendah di sekolah dasar. Metode pembelajaran calistung menjadi dasar bagi manusia agar dapat mengenal angka dan huruf serta mempermudah komunikasi dalam tulisan, bahasa, dan angka (Wulandari & Azizah, 2023). Calistung dalam Maksuroh, (2020) adalah keterampilan yang melingkup beberapa kemampuan yaitu kemampuan membaca, menulis dan berhitung, Membaca adalah kemampuan yang berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dari sebuah tulisan. Sedangkan menulis adalah proses berfikir yang melibatkan visual, bahasa dan kognitif melalui tulisan. Jadi membaca dan menulis merupakan kemampuan anak untuk mendapatkan informasi dan menambah ilmu dan wawasan melalui teks atau tulisan.

Pembelajaran calistung dipahami sebagai proses pembentukan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung yang berkembang melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Proses pembelajaran ini menuntut keterlibatan aktif siswa dalam mengenal simbol huruf dan angka, memahami makna bacaan sederhana, serta menguasai konsep bilangan dasar secara bertahap. Wulandari &

Azizah (2023) menjelaskan bahwa kemampuan berhitung pada anak berkembang melalui tahapan latihan yang sistematis, dimulai dari pengenalan konsep hingga penguatan melalui kegiatan pengayaan. Sejalan dengan itu, Silalahi et al. (2023) menegaskan bahwa kemampuan literasi dasar hanya dapat terbentuk secara stabil apabila siswa memperoleh pengalaman belajar yang berulang, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan demikian, pembelajaran calistung menekankan pentingnya praktik yang konsisten agar perubahan perilaku belajar siswa terbentuk secara mantap dan tidak mudah pudar.

Kemampuan calistung tidak hanya dipahami sebagai keterampilan teknis membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga sebagai kemampuan awal yang mencerminkan kesiapan belajar siswa kelas rendah. Penguasaan calistung yang berkembang secara bertahap memungkinkan siswa mengenali simbol huruf dan angka, memahami makna bacaan sederhana, serta mengaplikasikan konsep berhitung dasar dalam konteks yang relevan (Silalahi et al., 2023). Membaca, menulis dan berhitung memiliki tahapan dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa calistung merupakan kemampuan dasar yang bersifat fundamental dalam pendidikan sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Calistung tidak hanya mencakup keterampilan teknis membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mencerminkan kesiapan belajar siswa dalam memahami simbol, makna, dan konsep numerasi dasar secara bertahap. Penguasaan

calistung yang baik menjadi landasan penting bagi perkembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta menentukan keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep calistung perlu ditempatkan sebagai fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dasar di sekolah.

a. Membaca

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai materi pelajaran. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca yang meliputi kemampuan mengenal huruf, suku kata, kata, hingga membaca kalimat sederhana secara lancar. Penguasaan membaca pada tahap awal ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca permulaan perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran di sekolah dasar (Azzati et al., 2024)

Membaca permulaan merupakan tahap dasar dalam pengembangan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar. Pada tahap ini siswa mulai belajar mengenal huruf, memahami hubungan antara huruf dan bunyi, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata yang bermakna. Kemampuan membaca yang baik akan

membantu siswa memahami informasi yang terdapat dalam teks serta mendukung perkembangan kemampuan belajar pada berbagai mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan perlu dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa (Amelia & Peterianus, 2025)

Proses pembelajaran membaca merupakan peran yang sangat penting. Kemampuan membaca dapat menjadi sarana untuk anak usia dini dalam berinteraksi dengan lingkungannya, baik dengan teman sebayanya ataupun dengan orang dewasa yang ada disekitarnya (Wulandari & Azizah, 2023). Kemampuan membaca bagi anak ditingkat sekolah dasar (rendah) yaitu tingkat kelas 1 hingga kelas 3 dapat dikuasai dengan melalui tahapan-tahapan selama masa perkembangan sang anak.

Menurut Islami, (2025), membaca merupakan proses memahami dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam teks tertulis. Melalui kegiatan membaca, siswa tidak hanya mengenali kata dan kalimat, tetapi juga berinteraksi dengan teks untuk menemukan makna, ide pokok, serta informasi penting yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam memperoleh pengetahuan dan memahami materi pembelajaran.

Menurut Harianto, (Sari & Supriadi, 2023) membaca merupakan kegiatan yang melibatkan analisis dan pengorganisasian kegiatan menjadi keterampilan yang semakin kompleks, antara lain berpikir, belajar, menimbang, menggabungkan, dan memecahkan masalah yang memberikan pengetahuan kepada pembaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan yang mengharapakan gabungan kata-kata tersebut dapat dipahami sekaligus dan makna dari masing-masing kata juga diinformasikan. Proses ini menuntut pembaca untuk secara aktif mengintegrasikan elemen-elemen kognitif tersebut guna membangun pemahaman holistik dari teks. Dengan demikian, membaca tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis yang esensial dalam pembelajaran calistung.

Kemampuan membaca siswa kelas rendah dapat dilihat dari kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat sederhana, dan memahami bacaan. Pada tahap membaca permulaan, siswa perlu mampu mengenali lambang huruf dan menghubungkannya menjadi suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Selain itu, kemampuan membaca dapat dilihat dari ketepatan pelafalan, kelancaran, dan intonasi saat membaca. Prasetyaningsih et al., (2022) menjelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat dilihat melalui ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran membaca, dan kejelasan suara.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi sarana utama dalam memperoleh dan memahami informasi. Proses membaca tidak hanya sebatas mengenali huruf dan kata, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami makna, menginterpretasikan informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir. Pada siswa kelas rendah, kemampuan membaca berkembang secara bertahap mulai dari mengenal huruf, suku kata, kata, hingga membaca kalimat sederhana. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar siswa mampu memahami berbagai materi pembelajaran serta mendukung perkembangan literasi dan kemampuan belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya.

b. Menulis

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, yang memiliki produk bernama tulisan (Sari & Supriadi, 2023). Keterampilan ini menuntut proses kreatif di mana penulis mengorganisasikan ide-ide menjadi bentuk tulisan yang jelas dan bermakna. Dengan demikian, menulis tidak hanya menghasilkan teks, tetapi juga memperkuat

kemampuan komunikasi produktif yang esensial dalam pembelajaran calistung.

Menurut Rizki & Bakhtiar, (2022) menulis merupakan kemampuan yang harus dikembangkan setelah anak sudah mengenal huruf. Menulis adalah kegiatan yang menghasilkan coretan berupa aksara baik huruf, angka, maupun simbol. Huruf tersebut akan dihubungkan menjadi sebuah kata kemudian membentuk kalimat ataupun menjadi paragraf yang berisi pesan atau informasi yang akan disampaikan, dilihat, dibaca, dan dipahami oleh pembaca. Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi menggunakan alat tulis sebagai medianya.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk bahasa tulis secara sistematis. Keterampilan menulis juga melibatkan kemampuan berpikir, mengorganisasikan ide, serta menggunakan bahasa secara tepat agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, kemampuan menulis perlu dilatih secara bertahap agar siswa mampu mengekspresikan pemikirannya secara jelas dan terstruktur (Pratiwi et al., 2023)

Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif karena menghasilkan suatu karya berupa tulisan. Dalam proses menulis, siswa tidak hanya menyalin atau menuliskan kata-kata, tetapi

juga menyusun gagasan secara logis sehingga membentuk kalimat dan paragraf yang bermakna. Kegiatan menulis juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan keterampilan komunikasi secara tertulis dalam kegiatan belajar di sekolah (Pebriyani et al., 2023).

Menurut Widiastuti et al., (2022), menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan ide, informasi, maupun pengalaman ke dalam bentuk bahasa tulis yang terstruktur. Dalam kegiatan menulis, siswa dituntut untuk mampu mengorganisasikan gagasan secara runtut sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi bagian penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar karena melalui menulis siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir, berbahasa, serta kreativitas dalam belajar.

Kemampuan menulis siswa kelas rendah dapat dilihat dari kemampuan menulis huruf, menulis kata, menyalin tulisan, menulis kalimat sederhana, serta kerapian tulisan. Siswa pada tahap awal perlu mampu membentuk huruf dengan benar dan menggabungkannya menjadi kata serta kalimat sederhana. Kerapian dan keterbacaan juga menjadi bagian penting karena tulisan siswa harus dapat dibaca dengan jelas. Azizah et al., (2023) menyatakan bahwa kemampuan

menulis permulaan dapat dilihat melalui kerapian tulisan, ketepatan penulisan huruf, penggunaan ejaan, dan kelengkapan kata.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, pengalaman, dan informasi melalui bahasa tulis. Kegiatan menulis tidak hanya berupa menghasilkan simbol, huruf, atau kata, tetapi juga melibatkan proses berpikir dalam mengorganisasikan gagasan menjadi kalimat dan paragraf yang bermakna. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan menulis berkembang secara bertahap setelah siswa mengenal huruf dan dilatih untuk menuangkan pikirannya secara sistematis. Oleh karena itu, keterampilan menulis memiliki peran penting dalam pembelajaran karena membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis, berpikir logis, serta meningkatkan kemampuan literasi dalam proses belajar.

c. Berhitung

Berhitung merupakan salah satu kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Kemampuan berhitung berkaitan dengan kemampuan menggunakan angka dan simbol matematika untuk memahami konsep bilangan serta melakukan operasi hitung sederhana seperti penjumlahan dan pengurangan. Kemampuan ini sangat penting karena menjadi dasar bagi siswa dalam memahami konsep matematika yang

lebih kompleks pada jenjang pendidikan selanjutnya (Hatimah et al., 2024).

Kemampuan berhitung juga berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa. Numerasi merupakan kemampuan menggunakan berbagai angka dan simbol matematika untuk menganalisis informasi, memahami permasalahan, serta menafsirkan hasil perhitungan secara logis. Kemampuan ini membantu siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari (Cahyani et al., 2024).

Berhitung merupakan partisi aktivitas dari matematika. Berhitung juga dibutuhkan untuk bisa mengembangkan kemampuan berhitung yang amat dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan konsep bilangan yang juga merupakan asas bagi pengembangan keterampilan matematika maupun dalam ketersediaan untuk mengambil pendidikan dasar (Sari & Supriadi, 2023). Aktivitas ini membentuk fondasi dasar bagi pemahaman konsep bilangan, yang esensial untuk aplikasi praktis sehari-hari. Dengan demikian, pengembangan berhitung sejak dini mendukung kesiapan anak dalam pendidikan dasar dan keterampilan matematika lanjutan.

Pemahaman konsep bilangan dan angka menjadi dasar bagi anak untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau pengayaan selanjutnya. Kegiatan berhitung perlu diciptakan dalam suasana yang

menyenangkan melalui permainan agar anak memiliki kepercayaan diri dan motivasi belajar yang tinggi. Pembelajaran yang menyenangkan membantu anak merasa nyaman dan tidak tertekan oleh tuntutan guru dalam proses belajar. Tahapan metode berhitung pada anak menurut Wulandari & Azizah, (2023) yaitu:

- 1) Memberi kesempatan anak untuk mencoba kegiatan sendiri dengan menggunakan benda konkrit.
- 2) Menulis bilangan abstrak.
- 3) Menggunakan simbol, dan lain sebagainya.

Selain itu, kemampuan berhitung merupakan bagian penting dari keterampilan numerasi yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar. Numerasi membantu siswa memahami konsep bilangan serta menggunakannya dalam berbagai situasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran berhitung perlu dikembangkan secara bertahap agar siswa mampu memahami konsep matematika secara lebih baik dan sistematis (Ramadhani et al., 2025).

Kemampuan berhitung siswa kelas rendah dapat dilihat dari kemampuan mengenal bilangan, menulis lambang bilangan, mengurutkan bilangan, serta melakukan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian sederhana. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam memahami konsep bilangan dan menyelesaikan permasalahan matematika sederhana. Pada kelas rendah, kemampuan berhitung dapat diamati melalui ketepatan siswa dalam melakukan

operasi hitung sesuai dengan tingkat perkembangannya. Azizah et al., (2023) menjelaskan bahwa kemampuan berhitung dapat dilihat dari kemampuan siswa menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan serta menyelesaikan soal sederhana.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa berhitung merupakan kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep bilangan, penggunaan angka dan simbol matematika, serta kemampuan melakukan operasi hitung sederhana. Kemampuan berhitung juga menjadi bagian dari keterampilan numerasi yang membantu siswa menganalisis informasi dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan berhitung perlu dikembangkan secara bertahap melalui pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa agar dapat menjadi dasar dalam memahami konsep matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar

a. Karakteristik Belajar Siswa Kelas Rendah

Karakteristik peserta didik berbeda-beda pada setiap jenjang pendidikan terutama pada tingkat sekolah dasar. Karakteristik yang berbeda ini tentu akan memengaruhi perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang baik tentunya berdasarkan karakteristik peserta didiknya (Suroto, 2024).

Siswa sekolah dasar terbagi menjadi dua bagian, yaitu siswa kelas rendah dan siswa kelas atas. Siswa kelas rendah adalah siswa tingkat satu, dua dan tiga dengan rentang usia 6 sampai 9 tahun, sedangkan siswa kelas atas berada di posisi keempat, kelima dan keenam dengan rentang usia 9 sampai 13 tahun. Siswa kelas rendah dapat diklasifikasikan dalam anak usia dini. Masa anak usia dini merupakan masa yang mengalami fase waktu yang singkat namun pada fase ini memiliki arti yang besar apabila potensi siswa dikembangkan dengan maksimal. Maka pada fase ini perlunya pengembangan potensi siswa secara maksimal (Swihadayani, 2023)

Untuk mengembangkan potensi siswa maka guru harus mengetahui tugas dan perkembangan siswa. Fatmawati mengemukakan ada beberapa tugas perkembangan siswa yaitu (Swihadayani, 2023) :

- 1) Mengembangkan konsep yang dibutuhkan dalam proses kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan nilai, moral dan kata hati.
- 3) Menggapai kebebasan pribadi.
- 4) Menumbuhkembangkan sikap terhadap kelompok dan intitusi sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik belajar siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah, berada pada tahap perkembangan awal yang sangat menentukan

proses pembelajaran selanjutnya. Siswa usia 6–9 tahun memiliki ciri perkembangan yang masih membutuhkan bimbingan konkret, pengalaman langsung, serta lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan kognitif, sosial, dan emosionalnya. Pada fase ini, siswa sedang membangun konsep dasar kehidupan, nilai moral, kemandirian, serta kemampuan berinteraksi dalam kelompok sosial. Oleh sebab itu, perencanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan mereka agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal dan proses belajar berlangsung secara bermakna.

b. Kemampuan Siswa Kelas Rendah Dalam Berfikir

Kemampuan berpikir merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Kemampuan ini berkaitan dengan proses mental siswa dalam memahami informasi, menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki, serta memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar. Melalui kemampuan berpikir, siswa dapat mengolah informasi yang diperoleh dari lingkungan belajar sehingga dapat membangun pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, kemampuan berpikir menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar (Utami et al., 2025).

Kemampuan berpikir pada siswa sekolah dasar juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memahami suatu

permasalahan. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang baik akan mampu menganalisis informasi, menemukan hubungan antar konsep, serta menyelesaikan masalah secara logis dan sistematis. Pengembangan kemampuan berpikir tersebut sangat penting karena menjadi bagian dari keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21, seperti kemampuan memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam kegiatan belajar (Aka, 2025).

Kemampuan calistung bagi siswa, dipandang sebagai penentu keberhasilan dalam kegiatan belajarnya di sekolah, karena semua materi pelajaran diberbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah memerlukan pemahaman terhadap konsep dan teori yang harus dipahami melalui kegiatan membaca. Hal tersebut mempengaruhi cara berpikir siswa kelas rendah dalam calistung, maka dilihat dari cara berpikirnya, menurut Swihadayani (2023) siswa mempunyai beberapa ciri sebagai berikut:

1) Pembelajaran kongkrit

Pembelajaran kongrit memiliki makna bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan disesuaikan dengan hal-hal yang bersifat kongrit. Artinya bahwa pembelajaran yang dilaksanakan harus dapat diraba, dilihat, didengar dan diotak atik. Bahwa benda kongkrit yang dimanfaatkan kepada lingkungan sebagai sumber belajar, menjadi lingkungan sebagai sumber belajar yang akan

menjadi pembelajaran lebih bernilai dan bermakna. Hal ini dikarenakan siswa kelas rendah akan dihadapkan dengan situasi yang nyata, alami dan lebih faktual sehingga siswa lebih dapat menemukan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

2) Pembelajaran bersifat integratif

Pada usia sekolah dasar, siswa sekolah dasar melihat bahwa pembelajaran secara keseluruhan. Siswa tidak dapat membedakan konsep pelajaran seperti kajian Sains, IPS dan bahasa. Siswa pada tahap ini melihat pembelajaran sebagai satu kesatuan. Proses ini disebut premis pemikiran deduktif.

3) Hierakis

Pada tahapan ini, siswa kelas rendah sekolah dasar belajar dari hal-hal yang sederhana menuju hal-hal yang lebih kompleks. Sehingga pada masa ini anak kelas rendah harus dibelajarkan pembelajaran bermakna bagi siswa kelas rendah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir merupakan proses mental siswa dalam memahami informasi, menghubungkan pengetahuan yang dimiliki, serta memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar. Pada siswa kelas rendah, kemampuan berpikir masih berada pada tahap perkembangan sehingga mereka lebih mudah memahami pembelajaran melalui pengalaman yang konkret, bersifat integratif, dan berkembang secara bertahap dari konsep yang sederhana menuju

konsep yang lebih kompleks. Oleh karena itu, kemampuan berpikir memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kemampuan dasar siswa, khususnya dalam pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) di sekolah dasar.

3. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Calistung

Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal berkaitan dengan kondisi yang ada pada diri siswa, seperti intelegensi, minat belajar, motivasi, serta kondisi fisik dan psikologis yang dapat mempengaruhi proses memahami pembelajaran. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi perkembangan kemampuan belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kesulitan maupun keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung (Cahyaningsih et al., 2024).

Secara konseptual, faktor-faktor yang berkaitan dengan kemampuan calistung dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Asriyanti & Purwati, 2020). Faktor internal merupakan kondisi yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat belajar, motivasi, kesiapan belajar, serta kemampuan awal yang dimiliki siswa. Kondisi-kondisi ini dapat memengaruhi bagaimana siswa

menerima, memahami, dan mempraktikkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung.

Faktor internal berkaitan dengan kondisi dalam diri siswa seperti minat, motivasi, dan kesiapan belajar. Faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Faktor ini mencakup dukungan orang tua, suasana belajar, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran. Berbagai kondisi lingkungan belajar tersebut dalam kajian pendidikan sering dikaitkan dengan perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa (Syafriza et al., 2023). Pemahaman terhadap lingkungan belajar menjadi bagian penting dalam melihat gambaran umum kemampuan *calistung* siswa.

Kesulitan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) pada siswa sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan proses belajar siswa. Faktor tersebut antara lain kemampuan siswa dalam mengenali huruf dan kata, kemampuan memahami bacaan, serta keterampilan dasar dalam menulis dan berhitung. Selain itu, proses pembelajaran yang diterima siswa juga berperan penting dalam mempengaruhi perkembangan kemampuan tersebut. Apabila keterampilan dasar tersebut belum berkembang dengan baik, maka siswa akan mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran pada tahap selanjutnya (Paba et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah tidak berkembang secara terpisah dari kondisi yang melingkupi proses belajar mereka. Perbedaan kemampuan calistung antarsiswa dipengaruhi oleh keterpaduan faktor internal, seperti minat, motivasi, kesiapan, dan kemampuan awal, serta faktor eksternal yang mencakup dukungan keluarga, suasana belajar, strategi pembelajaran guru, dan ketersediaan sarana pendukung. Kedua faktor tersebut secara konseptual membantu menjelaskan variasi kemampuan calistung siswa, sehingga pemahamannya penting sebagai landasan dalam menafsirkan kondisi kemampuan dasar siswa di sekolah dasar.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Urrizkiyah & Sutriyani (2025) dengan judul *“Penerapan Program Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar”*. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan program calistung terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Metode pengumpulan data menggunakan tes kemampuan awal dan akhir, serta analisis statistik untuk melihat peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program calistung memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa. Persamaan penelitian

ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama mengkaji kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, serta fokus penelitian yang menilai efektivitas program pembelajaran.

2. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Latifah & Rahmawati (2024) dengan judul *“Penerapan Program Calistung untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar”*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan program calistung, kendala yang dihadapi guru, serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran, penggunaan media yang menarik, serta keterlibatan aktif siswa berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan calistung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji kemampuan calistung siswa kelas rendah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang lebih menekankan pada implementasi program, serta perbedaan lokasi dan waktu penelitian.
3. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Mahendra, Apriza, & Rohmani (2024) dengan judul *“Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa*

Sekolah Dasar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penurunan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa sekolah dasar serta faktor penyebabnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pola pembelajaran serta keterbatasan pendampingan belajar menjadi penyebab menurunnya kemampuan calistung siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama mengkaji kemampuan dasar calistung siswa sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang menyoroti dampak kondisi pembelajaran tertentu serta perbedaan waktu dan tempat penelitian.

4. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Dita & Eny Munisah (2024) dengan judul *“Improving Literacy and Numeracy Skills of Elementary School Students with the Calistung Tutoring Program of Campus Teaching Students”*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi keberhasilan program bimbingan calistung dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program calistung tutoring berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan

numerasi siswa dengan dukungan metode pembelajaran yang sesuai dan keterlibatan tutor dalam pendampingan belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji kemampuan calistung siswa sekolah dasar. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang menilai efektivitas program bimbingan calistung serta perbedaan lokasi dan subjek penelitian.

5. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Nayzilla Mulia Putri, Zakiah, Adrias Adrias, dan Fadila Suciana (2025) dengan judul *“Problematika Calistung Bagi Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah SD Negeri 06 Payakumbuh”*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kesulitan calistung pada siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 06 Payakumbuh melalui wawancara mendalam dengan guru kelas. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi untuk menggali tingkat kesulitan dan faktor yang menyertainya. Hasil penelitian menunjukkan persentase siswa yang mengalami kesulitan calistung serta faktor penyebabnya, yaitu faktor internal (kondisi kesehatan dan kemampuan fonologis) dan faktor eksternal (kurangnya perhatian orang tua serta lingkungan belajar yang kurang mendukung). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama menganalisis kesulitan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah sekolah dasar. Adapun

perbedaannya terletak pada lokasi, subjek penelitian, serta fokus yang lebih pada problematika pembelajaran calistung siswa di sekolah lain.

C. Alur Pikir



Gambar 2.1 Alur Pikir

Alur pikir penelitian ini diawali dari pemahaman bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Kemampuan calistung menjadi fondasi utama bagi siswa dalam memahami berbagai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Melalui kemampuan membaca siswa dapat memahami informasi dari teks, melalui kemampuan menulis siswa dapat menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, sedangkan kemampuan berhitung membantu siswa memahami konsep bilangan serta menyelesaikan permasalahan matematika sederhana.

Pada kenyataannya, kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah tidak selalu berkembang secara merata. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menguasai keterampilan dasar tersebut. Sebagian siswa telah mampu membaca dengan lancar, menulis dengan baik, serta memahami operasi hitung dasar, namun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, menulis dengan benar, maupun memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan calistung pada siswa kelas rendah.

Perbedaan kemampuan calistung tersebut tidak terjadi secara kebetulan, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan calistung dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan di luar diri siswa. Faktor internal meliputi kemampuan awal siswa, kesiapan belajar, perkembangan kognitif, serta motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dukungan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah, serta proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Berdasarkan adanya perbedaan kemampuan serta berbagai faktor yang mempengaruhinya, diperlukan suatu analisis untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah secara lebih mendalam. Melalui analisis tersebut dapat diketahui tingkat kemampuan calistung siswa serta faktor-faktor yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan dasar tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan calistung siswa kelas rendah serta menjadi informasi bagi guru dan pihak sekolah dalam memahami perkembangan kemampuan dasar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang tahun ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana perbedaan tingkat kemampuan membaca, menulis, dan berhitung pada siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang?
3. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2023) Penelitian kualitatif yaitu Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sering kali melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa teks, gambar, suara, atau artefak lainnya, dengan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen (Wulandari et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) pada siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang tahun ajaran 2025/2026, serta menggali faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut baik yang bersumber dari proses pembelajaran di sekolah maupun dari dukungan keluarga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 003 Sungai Kunjang. Jalan Slamet Riyadi, Gg. 6, RT. 20, Kelurahan Karang Asam Ilir, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Dimana peneliti bisa mendapatkan informan berdasarkan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, Tepatnya dimulai pada April hingga Mei 2026.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang terkait penelitian dan dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui metode seperti wawancara, dan observasi langsung. Data ini biasanya lebih spesifik, aktual, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian Haifa et al. (2025), artinya data tersebut berasal dari individu (Informan) atau objek yang benar-benar memahami keadaan atau situasi yang menjadi fokus kajian. Data untuk penelitian ini diambil langsung dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas rendah 1 guru setiap tingkatan kelas, siswa kelas rendah 2 orang setiap

tingkatan kelas dengan kriteria 1 siswa dengan kemampuan calistungnya baik sekali dan 1 siswa lainnya dengan kemampuan calistung sedang, lalu 1 orang tua siswa setiap tingkatan kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dalam bentuk publikasi, laporan, artikel, buku, atau arsip resmi. Meskipun bukan berasal langsung dari peneliti, data sekunder tetap dapat menjadi sumber yang sangat berguna, terutama untuk kajian awal atau studi literatur (Haifa et al., 2025). Digunakan untuk melengkapi atau memberikan informasi tambahan terkait penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen dan arsip yang tersedia di SD Negeri 003 Sungai Kunjang. Data tersebut meliputi dokumen akademik siswa kelas rendah seperti hasil belajar siswa mengenai membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumen pembelajaran berupa Modul Ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung di kelas rendah.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan merekam informasi yang relevan dengan tujuan penelitian tertentu. Dalam konteks penelitian, pengumpulan data berfungsi untuk

memperoleh informasi yang valid dan dapat diandalkan, yang nantinya akan dianalisis guna menjawab pertanyaan yang diajukan (Romdona et al., 2025). Berikut Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang terjadi dalam situasi sebenarnya tanpa adanya campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Romdona et al., 2025). Teknik observasi cocok digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran (Nashrullah et al., 2023).

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik nonpartisipatif, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang berada di dalam kelas tanpa ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan pada siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang dengan tujuan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 1) Kemampuan membaca siswa, seperti mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, dan membaca kalimat sederhana.

- 2) Kemampuan menulis siswa, seperti menulis huruf, menyalin kata, menulis kata sederhana, dan menulis kalimat sederhana.
- 3) Kemampuan berhitung siswa, seperti mengenal angka, membilang, serta melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana.
- 4) Perbedaan tingkat kemampuan membaca, menulis, dan berhitung antar siswa di dalam kelas.
- 5) Aktivitas dan respon siswa selama mengikuti pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, serta pemahaman informan terkait kondisi yang terjadi di lapangan (Nashrullah et al., 2023).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semiterstruktur, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terlibat langsung dalam pembelajaran siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang.

- 1) Kepala sekolah berperan sebagai informan kunci untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi sekolah, kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran literasi dan numerasi, ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran, serta program sekolah yang mendukung penguatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa.
- 2) Guru kelas merupakan informan utama yang paling memahami kondisi siswa di dalam kelas. Guru berinteraksi langsung dengan siswa setiap hari sehingga mengetahui secara detail perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa, serta hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa kelas rendah menjadi informan utama yang mengalami langsung proses pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Informasi dari siswa membantu peneliti memahami pengalaman belajar, minat, serta tingkat kesulitan yang mereka rasakan dalam mempelajari calistung.
- 4) Orang tua merupakan informan penting untuk melihat faktor-faktor di luar sekolah yang memengaruhi kemampuan calistung siswa. Lingkungan keluarga dan pendampingan belajar di rumah sangat berperan dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen, arsip, dan bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, buku, maupun dokumen resmi sekolah yang relevan dengan pembelajaran siswa (Ardianyah et al., 2023). Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan tertulis sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara (Nashrullah et al., 2023). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2023). Selain itu, juga digunakan beberapa instrumen penelitian lain yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan secara sistematis dan terarah sesuai dengan fokus penelitian. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan agar proses observasi tidak menyimpang dari tujuan penelitian serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting yang ingin diamati. Dalam

penelitian ini, pedoman observasi memuat indikator kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang, meliputi kemampuan mengenal huruf dan angka, membaca kata dan kalimat sederhana, menulis huruf dan kata, serta melakukan operasi hitung sederhana dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan mengenai topik yang akan diteliti melalui percakapan antara peneliti dan informan. Pedoman ini menggunakan wawancara semiterstruktur sehingga bersifat fleksibel dan terbuka serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan secara lebih mendalam dan menyeluruh. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas rendah, siswa kelas rendah, serta orang tua siswa agar peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kemampuan calistung siswa.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan panduan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data pendukung dan memperkuat hasil observasi serta wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa

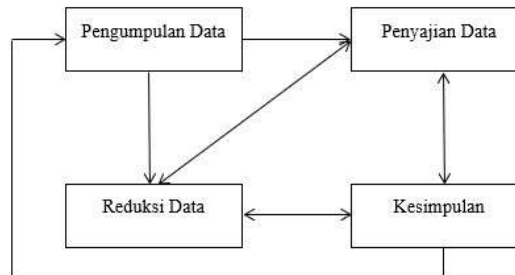
dokumen akademik siswa seperti hasil pembelajaran, modul ajar bahasa indonesia dan matematika yang digunakan guru, serta bukti visual berupa foto kegiatan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung di kelas rendah SD Negeri 003 Sungai Kunjang. Data dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti fisik dan sumber informasi tambahan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi pembelajaran serta kemampuan calistung siswa.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan komponen penting dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah, untuk melakukan keabsahan data dibutuhkannya triangulasi. Triangulasi Menurut Susanto et al. (2023) adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi Teknik.

Triangulasi Teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda (Mekarisce, 2020). Selanjutnya menurut Sugiyono (2023) Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. di SD Negeri 003 Sungai

Kunjang.



Gambar 3.1 Triangulasi teknik

Sumber : Sugiyono (2023)

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam Penelitian ini akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.



Gambar 3.2 Analisis Data

Sumber :Sugiyono (2023)

Terdapat 4 langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman yang diambil dari buku “Penelitian Data Kualitatif dan Kuantitatif Oleh Sugiyono (2023)” yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa, hasil wawancara dengan guru, siswa, orang tua, dan kepala sekolah, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan pembelajaran calistung di SD Negeri 003 Sungai Kunjang.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, mengelompokkan data berdasarkan tema kemampuan

membaca, menulis, dan berhitung, serta menyisihkan data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan perbedaan kemampuan calistung antar siswa. Penyajian data ini bertujuan untuk membantu peneliti melihat gambaran utuh mengenai kondisi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil SD Negeri 003 Sungai Kunjang

SD Negeri 003 Sungai Kunjang merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Jalan Slamet Riyadi, Gang 6, RT 20, Kelurahan Karang Asam Ilir, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Sekolah SD Negeri 003 Sungai Kunjang memiliki nilai akreditasi A. Sekolah ini berdiri dibangun pada tahun 1975 dan memiliki luas tanah sekitar 4,249 m². Kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah ini dilaksanakan selama 6 hari dengan double shift. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sekolah ini menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai pedoman dalam kegiatan Pendidikan dan pengajaran.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah unggul yang menciptakan generasi berkarakter berlandaskan iman dan taqwa, berprestasi, berbudaya, bernalar kritis, kreatif, dan cinta lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang berlandaskan nilai iman dan taqwa.
- 3) Mengembangkan potensi, bakat, minat murid secara optimal dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan kompetensi guru dan staf agar mampu memfasilitasi murid untuk mencapai prestasi terbaik.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan kegiatan sekolah yang berbasis budaya bangsa.
- 6) Menumbuh kembangkan keterampilan murid agar berpikir kritis, kreatif, logis dan sistematis dalam menghadapi berbagai permasalahan.
- 7) Menerapkan pembelajaran mendalam yang berwawasan lingkungan.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 003 Sungai Kunjang pada tanggal 07 April - 20 Mei 2026, diperoleh informasi mengenai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah. Kemampuan tersebut menunjukkan perkembangan yang berbeda pada setiap siswa sesuai dengan karakteristik dan kemampuan yang dimiliki. Secara umum, sebagian besar siswa telah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam kemampuan dasar tersebut.

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa belum berkembang secara merata misalnya dalam membaca masih ada beberapa belum bisa membaca dan ada yang sudah bisa tetapi belum lancar. Selanjutnya, sebagian siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan bantuan dan arahan dari guru. Perbedaan kemampuan tersebut terlihat pada tingkat kelancaran membaca, keterampilan menulis, dan kemampuan menyelesaikan soal berhitung.

Selain itu, ditemukan pula berbagai kondisi yang memengaruhi perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa. Kondisi tersebut berkaitan dengan kemampuan awal siswa, motivasi belajar, pendampingan orang tua, serta dukungan yang diberikan selama proses pembelajaran. Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam, hasil penelitian disajikan ke dalam tiga aspek, yaitu kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan kemampuan berhitung siswa.

a. Kemampuan Membaca Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa kelas rendah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Sebagian besar siswa telah mampu mengenal huruf, membaca suku kata, serta membaca

kata dan kalimat sederhana dengan lancar. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca sehingga memerlukan bimbingan dan pendampingan dari guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, menunjukkan bahwa beberapa siswa masih membaca secara terbata-bata dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami bacaan yang diberikan. Selain itu, terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membedakan beberapa huruf yang bentuknya hampir sama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa belum berkembang secara merata pada seluruh siswa.

Selama kegiatan observasi pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, peneliti juga mengamati bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara bergiliran baik membaca huruf, suku kata, maupun kalimat sederhana sesuai dengan materi pembelajaran. Sebagian besar siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan membaca dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru, sedangkan beberapa siswa masih memerlukan arahan ketika membaca kata yang lebih panjang atau kata dengan akhiran tertentu. Guru memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa

berkembang secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan wawancara kepala sekolah FM pada tanggal 27 April 2026, menjelaskan bahwa kemampuan membaca siswa kelas rendah secara umum sudah cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta membaca secara mandiri maupun ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut kepala sekolah, perbedaan kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa serta pendampingan belajar yang diperoleh di rumah.

Guru kelas I B UZS menjelaskan pada wawancaranya pada tanggal 13 April 2026, bahwa sekitar 85–90% siswa telah mampu membaca kata sederhana, sedangkan sekitar 10–15% siswa masih mengalami kesulitan membaca dan memerlukan pendampingan lebih lanjut. Guru kelas II C ZA juga menyampaikan dalam wawancara di tanggal 15 April 2026, bahwa beberapa siswa masih membaca secara terbata-bata dan mengalami kesulitan membedakan huruf b dan d. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 April 2026 yaitu pada guru kelas III B NNA, juga menjelaskan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam membaca kata yang berakhiran *ng* dan kata yang lebih panjang.

Hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 13 dan 15 April 2026, menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa cukup beragam. Siswa MRN kelas I B dan MLH kelas II C telah mampu membaca kata-kata sederhana dengan lancar, sedangkan siswa BS kelas I B mengaku belum terlalu lancar membaca meskipun telah mampu mengenal sebagian huruf alfabet. Perbedaan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan membaca siswa tidak sama pada setiap individu.

Selain kemampuan membaca, hasil wawancara juga menunjukkan adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa MRN kelas I B menyampaikan pada wawancara bahwa pada tanggal 13 April 2026, ia semangat belajar agar memperoleh prestasi yang baik dan mendapatkan hadiah dari orang tuanya. Siswa BS kelas I B juga mengaku dalam wawancaranya di tanggal 13 April 2026, termotivasi belajar membaca agar dapat membaca dengan lancar dan naik ke kelas berikutnya. Sementara itu, siswa MLH kelas II C menyampaikan dalam wawancaranya pada tanggal 15 April 2026, bahwa semangat belajarnya didukung oleh pendampingan yang diberikan oleh ibunya di rumah.

Orang tua siswa menjelaskan bahwa kemampuan membaca anak mengalami perkembangan sejak memasuki sekolah dasar. Orang tua siswa LPR menyampaikan dalam wawancara di tanggal 13 April 2026, bahwa anaknya memiliki semangat belajar yang tinggi, rutin

belajar setiap malam, serta memiliki kebiasaan membaca bersama anggota keluarga di rumah. Orang tua siswa N juga menjelaskan pada saat wawancara pada tanggal 15 April 2026, bahwa ia secara rutin mendampingi anak belajar dan menyediakan buku bacaan di rumah sehingga anak terbiasa membaca baik secara mandiri maupun bersama.

Hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 13, 15 dan 24 April 2026 menunjukkan bahwa pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dirumah berbeda-beda. Siswa BS kelas I B menyampaikan bahwa dirinya tidak mendapatkan pendampingan dari orang tua ketika belajar dirumah. Sementara itu, siswa MRN kelas I B menyampaikan bahwa dirinya mendapatkan pendampingan dari orang tua ketika belajar. Siswa MLH kelas II C menyampaikan bahwa dirinya tidak selalu mendapatkan pendampingan setiap kali belajar dirumah. Siswa RLP menyampaikan bahwa orang tua tidak selalu mendampinginya saat belajar, tetapi selalu memberikan semangat untuk belajar. Siswa AM menyampaikan bahwa dirinya selalu mendapatkan pendampingan dari ibu bahkan ayahnya ketika belajar dirumah. Adapun siswa AZ menyampaikan bahwa dirinya tidak mendapatkan pendampingan dari orang tua ketika belajar dirumah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Guru kelas I B UZS dalam wawancara pada tanggal 13 April 2026,

menjelaskan bahwa kemampuan awal siswa dan pendampingan orang tua berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, selanjutnya guru kelas II C ZA menyampaikan dalam wawancaranya pada tanggal 15 April 2026, bahwa motivasi belajar turut memengaruhi perkembangan kemampuan membaca siswa. Selain itu, guru kelas III B NNA pada wawancara di tanggal 24 April 2026, menjelaskan bahwa bimbingan dan pengulangan materi yang diberikan guru membantu siswa yang masih mengalami kesulitan membaca.

Hasil dokumentasi yang diperoleh selama penelitian pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, turut memperkuat temuan mengenai kemampuan membaca siswa. Dokumentasi berupa hasil evaluasi pembelajaran, daftar hadir, modul ajar bahasa indonesia, serta foto kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan membaca dilaksanakan pada setiap kelas rendah. Selain itu, hasil tes siswa memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana sesuai dengan tingkat kelasnya yang terdapat pada **(lampiran 37 pada halaman 254, 255, 257, 260 dan 261)**, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam membaca kata tertentu dan meningkatkan kelancaran membaca. Dokumentasi tersebut mendukung hasil observasi dan wawancara mengenai kondisi kemampuan membaca siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pada tanggal 07 April - 19 Mei 2026, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum sudah berkembang cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kata tertentu, membedakan huruf, dan membaca dengan lancar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa, motivasi belajar, pendampingan guru, serta pendampingan orang tua yang diberikan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Kemampuan Menulis Siswa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati bahwa kemampuan menulis siswa kelas rendah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Sebagian besar siswa telah mampu menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana sesuai dengan tingkat kelasnya. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam kegiatan menulis.

Pengamatan yang dilakukan di kelas pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf dengan bentuk yang tepat dan rapi. Selain itu, terdapat siswa yang masih melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital serta penulisan kata sesuai dengan kaidah

bahasa Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa belum berkembang secara merata pada seluruh siswa.

Selama proses pembelajaran pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, peneliti mengamati bahwa kegiatan menulis dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti menyalin tulisan dari papan tulis, menulis jawaban pada buku latihan, serta mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebagian besar siswa mampu mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan menyelesaikan tugas sesuai arahan guru. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas menulis karena masih mengalami kesulitan membentuk huruf secara tepat dan menjaga kerapian tulisan. Guru terlihat memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan agar mereka tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut kepala sekolah FM dalam wawancara pada tanggal 27 April 2026 menyampaikan, kemampuan menulis siswa kelas rendah secara umum sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta menyalin tulisan, menulis kalimat sederhana, maupun menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kemampuan menulis siswa dinilai berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus serta dukungan dari guru dan orang tua.

Berdasarkan wawancara guru kelas I B UZS di tanggal 13 April 2026 menjelaskan, bahwa untuk kemampuan menulis huruf dan kata sederhana hampir seluruh siswa sudah mampu menulis, namun masih terdapat satu siswa yang belum dapat menulis sama sekali. Guru kelas II C ZA juga menyampaikan dalam wawancara pada tanggal 15 April 2026, bahwa secara keseluruhan kemampuan menulis siswa sudah baik, terutama pada siswa yang telah mampu membaca sehingga tidak mengalami kendala dalam kegiatan menulis. Sementara itu, guru kelas III B NNA menjelaskan dalam wawancaranya di tanggal 24 April 2026, bahwa mayoritas siswa sudah mampu menulis huruf dan kata sederhana, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan motivasi lebih dalam kegiatan menulis.

Kesulitan menulis yang dialami siswa juga menunjukkan perbedaan pada setiap kelas. Guru kelas I B UZS menjelaskan dalam wawancara 13 April 2026, bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan membedakan bentuk huruf, menulis huruf secara terbalik, dan belum mampu menulis kata yang didiktekan oleh guru. Guru kelas II C ZA menyampaikan dalam wawancaranya pada tanggal 15 April 2026, bahwa kendala menulis umumnya dialami oleh siswa yang belum lancar membaca dan kerapian tulisan siswa juga masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, guru kelas III B NNA menjelaskan pada saat wawancara tanggal 24 April 2026, bahwa kesulitan menulis lebih

berkaitan dengan kurangnya fokus dan motivasi belajar siswa, terutama karena pembelajaran berlangsung pada siang hari.

Hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 13, 15 dan 24 April 2026 menyampaikan, bahwa kemampuan menulis siswa cukup beragam. Siswa MRN kelas I B, MLH kelas II C, RLP kelas II C, AM kelas III B, dan AZ kelas III B telah mampu menulis huruf dan kata sederhana dengan baik. Sementara itu, siswa BS kelas I B mengaku belum terlalu mampu menulis huruf dan kata sederhana meskipun telah mampu mengenal angka dengan. Perbedaan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan menulis siswa tidak sama pada setiap individu.

Selain menunjukkan perbedaan kemampuan menulis, wawancara dengan siswa juga memperlihatkan adanya perbedaan minat dan motivasi dalam kegiatan membaca dan menulis. Siswa AZ kelas III B menyampaikan dalam wawancaranya tanggal 24 April 2026, bahwa ia menyukai kegiatan membaca dan menulis karena dapat mengetahui cerita baru dan senang menulis di buku. Sementara itu, siswa BS kelas I B mengungkapkan pada wawancaranya tanggal 13 April 2026, bahwa ia semangat belajar agar dapat lancar membaca dan menulis serta dapat naik ke kelas berikutnya.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa juga dilakukan melalui penggunaan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Guru kelas I B UZS

menjelaskan dalam wawancaranya di tanggal 13 April 2026, bahwa metode demonstrasi atau pemberian contoh secara langsung lebih mudah dipahami oleh siswa, sedangkan guru kelas II C ZA menjelaskan pada wawancaranya di tanggal 15 April 2026 bahwa, beliau menggunakan pembelajaran berdiferensiasi agar pembelajaran dapat menyesuaikan karakteristik belajar setiap siswa. Selain itu, guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti buku bacaan, LKPD, flashcard, poster, media gambar, dan video untuk membantu siswa memahami materi serta meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan menulis.

Semangat belajar yang ditunjukkan oleh sebagian siswa tidak terlepas dari adanya pendampingan yang diberikan oleh guru dan orang tua. Guru kelas II C ZA menjelaskan dalam wawancaranya pada tanggal 15 April 2026, bahwa pendampingan dilakukan secara individual kepada siswa yang masih mengalami kesulitan belajar, sedangkan guru kelas I B UZS menyampaikan dalam wawancaranya pada tanggal 13 April 2026 bahwa, beliau menjalin kerja sama dengan orang tua agar siswa tetap belajar di rumah. Orang tua siswa M dan N juga menyampaikan dalam wawancara pada tanggal 29 dan 15 April 2026 bahwa, mereka secara rutin mendampingi anak belajar dan membantu menjelaskan tugas yang belum dipahami di rumah.

Data dokumentasi yang diperoleh selama penelitian pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, menunjukkan adanya bukti

perkembangan kemampuan menulis siswa melalui hasil latihan buku tulis, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta hasil tes yang dikerjakan siswa pada **(lampiran 37 halaman 254, 256, 257, 259, 260 dan 261)** . Dari dokumen tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa telah mampu menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana sesuai dengan materi yang dipelajari. Meskipun demikian, pada beberapa hasil pekerjaan siswa masih ditemukan kesalahan dalam pembentukan huruf, penggunaan huruf kapital, dan kerapian tulisan. Dokumentasi tersebut memperkuat hasil observasi dan wawancara mengenai kemampuan menulis siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum sudah berkembang cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf dan kata sederhana serta memerlukan bimbingan dalam kegiatan menulis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh kemampuan awal, motivasi belajar, pendampingan guru dan orang tua, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

c. Kemampuan Berhitung Siswa

Kegiatan pembelajaran yang diamati pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa kelas rendah secara umum telah berkembang sesuai dengan tingkat kelas masing-masing. Sebagian besar siswa telah mampu mengenal angka dan menyelesaikan operasi hitung sederhana yang diberikan oleh guru. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam memahami konsep berhitung tertentu.

Temuan observasi pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, memperlihatkan bahwa kesulitan yang dialami siswa tidak sama antara satu siswa dengan siswa lainnya. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung dasar, sedangkan siswa lainnya mengalami kesulitan pada materi yang memerlukan ketelitian dan pemahaman konsep yang lebih kompleks. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan berhitung siswa kelas rendah belum berkembang secara merata dan masih terdapat siswa yang memerlukan bimbingan dalam memahami konsep berhitung tertentu.

Selama pelaksanaan pembelajaran pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, peneliti mengamati bahwa setiap siswa menunjukkan cara yang berbeda dalam menyelesaikan soal berhitung yang diberikan oleh guru. Sebagian siswa dapat menjawab soal secara langsung tanpa mengalami kesulitan, sedangkan beberapa siswa terlihat masih

menghitung menggunakan jari atau memerlukan waktu lebih lama sebelum menuliskan jawabannya. Ketika menemukan kesulitan, beberapa siswa juga tampak bertanya kepada guru untuk memastikan langkah penyelesaian yang benar. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep berhitung setiap siswa masih beragam sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Menurut kepala sekolah FM dalam wawancarnya tanggal 27 April 2026, kemampuan berhitung siswa kelas rendah secara umum sudah berkembang cukup baik meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus. Guru kelas I B UZS menjelaskan dalam wawancarnya ditanggal 13 April 2026, bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal angka dan melakukan operasi hitung dasar sehingga memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Guru kelas III B NNA juga menjelaskan dalam wawancarnya tanggal 24 April 2026, bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian dan menyelesaikan soal yang memerlukan pemahaman konsep berhitung yang lebih kompleks.

Informasi yang diperoleh dari siswa juga menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki minat yang baik terhadap kegiatan berhitung. Siswa MRN kelas I B, MLH kelas II C, dan AM kelas III B menyampaikan dalam wawancara pada tanggal 13, 15 dan 24 April 2026, bahwa mereka menyukai pelajaran berhitung karena sering

belajar berhitung di rumah, merasa senang ketika dapat menjawab soal, serta lebih menyukai berhitung dibandingkan membaca dan menulis. Keterangan tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan terhadap pelajaran berhitung cukup baik pada sebagian siswa kelas rendah.

Dokumentasi yang diperoleh selama penelitian pada tanggal 10 April – 19 Mei 2026, memberikan gambaran mengenai perkembangan kemampuan berhitung siswa melalui hasil tugas dan tes pada **(lampiran 37 pada halaman 255, 256, 258, 259, 260 dan 261)**. Dari hasil dokumentasi tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyelesaikan soal berhitung sederhana sesuai dengan materi yang dipelajari pada setiap tingkat kelas. Selain itu, masih ditemukan beberapa hasil pekerjaan siswa yang menunjukkan kekeliruan dalam melakukan operasi hitung dasar maupun menyelesaikan soal yang memerlukan pemahaman konsep dan ketelitian. Hasil dokumentasi tersebut memperkuat temuan observasi dan wawancara mengenai kemampuan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum sudah berkembang cukup baik sesuai dengan tingkat kelas masing-masing. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam

mengenal angka, melakukan operasi hitung dasar, dan menghafal perkalian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa dipengaruhi oleh kemampuan awal, minat dan motivasi belajar, serta latihan yang dilakukan secara berulang selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Pembahasan dan Temuan

1. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian deskripsi hasil penelitian. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru kelas rendah, siswa, dan orang tua siswa di SD Negeri 003 Sungai Kunjang. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memberikan penjelasan mengenai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh penafsiran yang lebih mendalam terhadap data yang telah diperoleh. Melalui pembahasan tersebut, setiap hasil penelitian dapat dijelaskan berdasarkan landasan teoritis yang sesuai sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan calistung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang.

a. Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan membaca siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum telah berkembang dengan baik. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Prasetyaningsih et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat dilihat melalui ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran membaca, dan kejelasan suara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa telah sesuai dengan aspek-aspek kemampuan membaca permulaan tersebut.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Wulandari & Azizah (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam membantu siswa memahami informasi serta menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, Amelia & Peterianus (2025) menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah berlangsung secara bertahap, dimulai dari mengenal huruf, membaca suku kata, kata, hingga mampu membaca kalimat sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai tahapan perkembangan membaca sesuai dengan tingkat kelasnya. Namun, berbeda dengan gambaran perkembangan membaca yang dijelaskan kedua pendapat tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa

yang belum mencapai tahapan membaca secara optimal meskipun mengikuti proses pembelajaran pada tingkat kelas yang sama.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan membaca dipengaruhi oleh kemampuan awal, motivasi belajar, serta pendampingan yang diberikan oleh guru dan orang tua. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Rizki & Bakhtiar (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca berkembang melalui penguasaan kemampuan dasar secara bertahap, serta didukung oleh pendapat Cahyaningsih et al. (2024) dan Asriyanti & Purwati (2020) yang menjelaskan bahwa kemampuan calistung dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Latifah & Rahmawati (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran dan pendampingan belajar berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan calistung siswa. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menemukan bahwa meskipun guru telah menerapkan metode pembelajaran dan memberikan pendampingan secara berkelanjutan, perkembangan kemampuan membaca setiap siswa tetap berbeda karena dipengaruhi oleh kemampuan awal serta intensitas pendampingan yang diberikan oleh orang tua di rumah.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan kemampuan membaca merupakan proses yang dipengaruhi oleh keterkaitan antara kemampuan awal siswa dengan

dukungan yang diberikan selama proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Perbedaan kemampuan membaca yang ditemukan menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda sehingga memerlukan bentuk pendampingan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan yang lebih adaptif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca serta memperkuat kerja sama dengan orang tua agar latihan membaca dapat dilakukan secara berkelanjutan di rumah. Dengan demikian, perkembangan kemampuan membaca siswa diharapkan dapat berlangsung secara lebih optimal dan merata.

b. Kemampuan Menulis

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum telah berkembang dengan baik. Kondisi tersebut sejalan dengan Azizah et al. (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis permulaan dapat dilihat dari ketepatan penulisan huruf, penggunaan ejaan, kelengkapan kata, serta kerapian tulisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa telah berkembang sesuai dengan aspek-aspek keterampilan menulis permulaan tersebut, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam aspek tertentu.

Hasil penelitian tersebut memperkuat pendapat Pratiwi et al. (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan keterampilan yang dikembangkan melalui proses latihan secara terus-menerus sehingga siswa mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan. Pendapat tersebut juga didukung oleh Widiastuti et al. (2022) yang menjelaskan bahwa kegiatan menulis tidak hanya menghasilkan tulisan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir, menyusun ide, dan menggunakan bahasa secara tepat. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kemampuan menulis pada siswa kelas rendah belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan mengembangkan ide, melainkan masih berfokus pada penguasaan keterampilan dasar seperti membentuk huruf, menulis kata, dan menyusun kalimat sederhana sesuai tahap perkembangannya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis pada kelas rendah masih berada pada tahap membangun fondasi keterampilan menulis.

Kemampuan menulis yang ditemukan dalam penelitian ini juga tidak terlepas dari keterkaitan antara kemampuan membaca dengan proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rizki & Bakhtiar (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan menulis karena siswa terlebih dahulu mengenali lambang bahasa sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu,

Karmilah & Yuniarti (2025) serta Barus et al. (2023) menjelaskan bahwa metode dan media pembelajaran yang sesuai mampu membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis. Berbeda dengan hasil penelitian ini yang lebih menekankan efektivitas metode dan media pembelajaran, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan menulis juga dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam berlatih menulis secara mandiri serta ketelitian siswa ketika menyelesaikan tugas menulis yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, kemampuan menulis pada siswa kelas rendah tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh kebiasaan siswa dalam melakukan latihan secara berulang dan konsisten. Proses pembentukan keterampilan menulis memerlukan waktu karena siswa tidak hanya belajar menghasilkan tulisan, tetapi juga belajar membentuk huruf, menggunakan ejaan yang benar, serta menulis dengan rapi sesuai kaidah yang berlaku. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis perlu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berlatih melalui berbagai aktivitas yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Dengan demikian, kemampuan menulis dapat berkembang secara bertahap sebagai bekal siswa dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang berikutnya.

c. Kemampuan Berhitung

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum telah berkembang dengan baik. Kondisi tersebut sejalan dengan Safitri et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan berhitung siswa kelas rendah dapat dilihat dari kemampuan mengenal bilangan serta menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa telah berkembang sesuai dengan aspek-aspek kemampuan berhitung tersebut, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam melakukan operasi hitung.

Kemampuan berhitung yang diperoleh siswa dalam penelitian ini mendukung pendapat Hatimah et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan berhitung merupakan kemampuan dasar dalam menggunakan angka dan simbol matematika untuk memahami konsep bilangan serta menyelesaikan operasi hitung sederhana. Pendapat tersebut diperkuat oleh Ramadhani et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berhitung perlu disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa agar konsep matematika dapat dipahami secara bertahap. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam berhitung tidak hanya ditentukan oleh pemahaman konsep, tetapi juga oleh kemampuan mengingat, ketelitian, dan kepercayaan diri ketika menyelesaikan soal berhitung

di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berhitung berkembang melalui perpaduan antara pemahaman konsep dan kesiapan siswa dalam menerapkannya.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa kemampuan berhitung setiap siswa dipengaruhi oleh minat belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian Latifah & Rahmawati (2022) yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang melibatkan latihan secara berulang mampu meningkatkan kemampuan calistung siswa kelas rendah. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa latihan yang diberikan belum memberikan hasil yang sama pada seluruh siswa karena terdapat perbedaan dalam minat belajar, kecepatan memahami konsep, serta kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep matematika dengan penyelesaian soal. Dengan demikian, proses pembelajaran berhitung tidak hanya memerlukan latihan yang berulang, tetapi juga pendekatan yang mampu membantu siswa memahami konsep sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa kemampuan berhitung tidak hanya berorientasi pada ketepatan memperoleh jawaban, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam memahami konsep bilangan dan menggunakan penalaran sederhana untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Perbedaan kemampuan yang ditemukan menunjukkan bahwa setiap siswa

memiliki cara belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep berhitung melalui pengalaman belajar yang bermakna, bukan sekadar menghafal prosedur penyelesaian soal. Dengan demikian, kemampuan berhitung siswa diharapkan berkembang secara lebih optimal sebagai dasar dalam mempelajari materi matematika pada jenjang berikutnya.

2. Temuan Penelitian

a. Temuan Kemampuan Membaca

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum telah berkembang dengan baik, meskipun belum merata. Kemampuan tersebut mencakup pengenalan huruf, membaca suku kata, kata, kalimat sederhana, dan memahami bacaan, sejalan dengan Prasetyaningsih et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan meliputi ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Perkembangan kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh kemampuan awal, motivasi belajar, serta pendampingan guru dan orang tua, sesuai dengan Cahyaningsih et al. (2024) dan Asriyanti & Purwati (2020) yang menekankan peran faktor internal dan eksternal dalam perkembangan kemampuan dasar siswa.

b. Temuan Kemampuan Menulis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum telah berkembang dengan baik, meskipun masih terdapat perbedaan kemampuan dalam membentuk huruf, menggunakan huruf kapital, menulis kata dan kalimat sederhana, serta menjaga kerapian tulisan. Kemampuan tersebut sejalan dengan Azizah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa kemampuan menulis permulaan dapat dilihat melalui ketepatan penulisan huruf, penggunaan ejaan, kelengkapan kata, dan kerapian tulisan.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah ditemukannya bahwa perkembangan kemampuan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh ketelitian serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa. Karmilah & Yuniarti (2025) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sedangkan Barus et al. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media yang bervariasi dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa. Berdasarkan temuan tersebut, guru perlu memberikan latihan menulis secara bertahap serta bimbingan sesuai kebutuhan siswa agar kemampuan menulis berkembang secara optimal.

c. Temuan Kemampuan Berhitung

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum telah berkembang dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal angka, melakukan operasi hitung dasar, dan menghafal perkalian. Kemampuan tersebut sejalan dengan Safitri et al. (2024) yang menjelaskan bahwa kemampuan berhitung siswa kelas rendah mencakup kemampuan mengenal bilangan serta melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan. Hatimah et al. (2024) juga menyatakan bahwa kemampuan berhitung berkaitan dengan pemahaman konsep bilangan dan penggunaan simbol matematika.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah ditemukannya bahwa perkembangan kemampuan berhitung tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas latihan, tetapi juga pemahaman konsep dasar dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Ramadhani et al. (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran berhitung perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa agar konsep matematika dapat dipahami secara bermakna. Berdasarkan temuan tersebut, guru perlu memberikan latihan secara bertahap melalui media konkret dan

kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif agar kemampuan berhitung berkembang secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan ini perlu disampaikan sebagai bentuk transparansi ilmiah serta sebagai bahan pertimbangan dalam memahami hasil penelitian yang diperoleh. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data melalui wawancara sangat bergantung pada kemampuan informan dalam mengingat dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa sehingga terdapat kemungkinan masih terdapat informasi yang belum terungkap secara mendalam.
2. Informasi yang diperoleh dari orang tua siswa masih terbatas pada beberapa informan sehingga data mengenai pendampingan belajar siswa di rumah belum dapat menggambarkan kondisi seluruh siswa secara menyeluruh.
3. Penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah sehingga belum mengkaji secara lebih mendalam hubungan antar kemampuan tersebut maupun aspek perkembangan belajar lainnya yang dimiliki siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 003 Sungai Kunjang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas rendah secara umum telah berkembang dengan baik. Kemampuan tersebut sesuai dengan indikator membaca permulaan yang meliputi ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan membaca (Prasetyaningsih et al., 2022). Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf, membaca kata tertentu, dan menjaga kelancaran membaca. Perkembangan kemampuan membaca dipengaruhi oleh kemampuan awal, motivasi belajar, serta pendampingan guru dan orang tua.

Kemampuan menulis siswa kelas rendah secara umum telah berkembang dengan baik. Kemampuan tersebut sesuai dengan indikator menulis permulaan yang meliputi ketepatan penulisan huruf, penggunaan ejaan, kelengkapan kata, dan kerapian tulisan (Azizah et al., 2023). Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membentuk huruf, menggunakan huruf kapital, dan menjaga kerapian tulisan. Perkembangan kemampuan menulis didukung oleh kemampuan awal, motivasi belajar, latihan secara berulang, pendampingan guru dan orang tua, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

Kemampuan berhitung siswa kelas rendah secara umum telah berkembang dengan baik. Kemampuan tersebut sesuai dengan indikator kemampuan berhitung yang mencakup pengenalan bilangan serta kemampuan melakukan operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian sederhana (Safitri et al., 2024). Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal angka, melakukan operasi hitung dasar, dan menghafal perkalian. Perkembangan kemampuan berhitung dipengaruhi oleh kemampuan awal, minat dan motivasi belajar, latihan secara berulang, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

Secara keseluruhan, kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang telah berkembang dengan baik sesuai aspek-aspek indikator dari ketiga kemampuan tersebut, meskipun tingkat kemampuan setiap siswa berbeda-beda. Perkembangan kemampuan calistung dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa, motivasi belajar, latihan yang berkelanjutan, pendampingan guru dan orang tua, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 003 Sungai Kunjang secara umum telah berkembang sesuai dengan tingkat kelas masing-masing, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan pada aspek tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kemampuan calistung merupakan keterampilan dasar yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan sejak kelas rendah karena menjadi dasar bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya. Selain itu, perkembangan kemampuan calistung tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung proses belajar siswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa perkembangan kemampuan calistung dipengaruhi oleh kemampuan awal, motivasi belajar, pendampingan guru dan orang tua, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Temuan penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa setiap siswa memiliki tingkat perkembangan kemampuan yang berbeda sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, pembelajaran calistung perlu dilaksanakan secara bertahap, berkesinambungan, dan berpusat pada kebutuhan belajar siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mendukung perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa secara optimal. Guru dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan serta memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah juga perlu terus ditingkatkan

agar perkembangan kemampuan calistung siswa dapat berlangsung secara lebih optimal dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemampuan calistung siswa sejak kelas rendah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memberikan pendampingan dan latihan yang berkelanjutan kepada siswa, terutama bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran lebih menarik serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Kerja sama antara orang tua dan guru perlu terus ditingkatkan

agar perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa dapat terpantau dan berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kemampuan calistung siswa dengan mengkaji faktor-faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenjang kelas atau sekolah yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2025). Peningkatan Motivasi, Aktivitas, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Quantum Teaching. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(2), 837–864.
- Amalia, S. R., Andi Achmad, I., & Hasdiansyah, A. (2023). Efektivitas Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Calistung Oleh Mahasiswa Program MBKM Kampus Mengajar. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 2(2), 44–59.
- Amelia, R., & Peterianus, S. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 09 Tanjung Lay. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(3), 48–52.
- Ardianyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87.
- Azizah, N. A., Rury Rizhardi, & Hermansyah. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I di Sd Negeri 162 Palembang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 974–980.
- Azzati, A. C. N., Untari, M. F., & Priyanto, W. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Mintorahayu 02 Kabupaten Pati. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 888–900.
- Barus, L. W., Ikhsan, R., Dewi, S. E., & Mujib, A. (2023). Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode RME. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 29–35.
- Cahyani, T. N., Unaernah, E., & Oktrifianty, E. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 2001–2014.
- Cahyaningsih, A. P., Fajari, L. E. W., Aini, S., Fajrudin, L., Sa'diyah, H., Havita, V. N., Amaliah, S., Atfaliyah, K., Putri, I. C., & Hidayat, D. L. (2024). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Calistung Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi: Kualitatif Studi Kasus. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 820–830.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.

- Hatimah, Karlina, & Nurmeidina, R. (2024). Aksi Kolaborasi Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Hipotenusa Journal of Research Mathematics Education*, (2), 146–170.
- Ijirana, Paloloang, B., Nurvita, Magfirah, Prasetio, B., Damayanti, A., Fajri, N., & Ficiyarni. (2025). Pelatihan Calistung Melalui Permainan dan Pemberdayaan Lingkungan Bagi Anak Komunitas Sikola Pomore di Kota Palu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 523–529.
- Islami, A. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 123 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(2), 97–105.
- Karmilah, L., & Yuniarti, Y. (2025). Strategi Efektif Guru Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 116–126.
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029.
- Maksuroh. (2020). Pembelajaran Calistung (Studi Kasus Pembelajaran Tambahan Di RA Hidayatullah Surabaya). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *UMSIDA PRESS*.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). PISA 2022 Results: Factsheets – Indonesia (Vol. 1). Paris, *OECD Publishing*.
- Paba, E., Noge, M. D., & Wau, M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2020. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(2), 265–276.
- Pebriyani, D., Sutisnawati, A., & Hamdani, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Sunda Dengan Menggunakan Media Flashcard Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1369–1377.
- Prasetyaningsih, R., Poerwanti, J. I. S., & Sularmi, S. (2022). Analisis keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(1), 48–53.
- Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Analisis Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2851–2861.
- Rachmawati, R. D., & Watini, S. (2023). Implementasi Model ATIK dalam Peningkatan Kemampuan CALISTUNG pada Pelajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Jakarta Barat. *Journal of Education Research*, 4(3), 1334–1340.

- Ramadhani, M. H., Agung, A., Izzania, R. D. S. M., Sari, R., & Supriatna, I. (2025). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur tentang Konsep, Tantangan, dan Implikasinya bagi Pembelajaran Masa Kini. *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs*, 8(3), 1244–1258.
- Ribek, P. K., Ayu, I., Yuliastuti, N., Putu, N., Intan, E., Putri, C., Putu, I. A., Widyantari, S., & Mahasaraswati Denpasar, U. (2025). Pendampingan Calistung Metode Bimbingan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 3 Batuan. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 4(1), 1–8.
- Rizki, A. S. C., & Bakhtiar, A. M. (2022). Problematika Membaca Menulis Dan Berhitung (Calistung) Pada Peserta Didik Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Magistra*, 13(2), 110–128.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Safitri, S. R., Zakiah, L., & Sumntri, M. S. (2024). Survei Keterampilan Berhitung Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa Kelas Rendah di SD Pada Pembelajaran Matematika. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 282–293.
- Sari, R. H. Y. S., & Supriadi. (2023). Implementasi Pohon Pintar Dalam Pembelajaran Calistung. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 99–107.
- Shofiy, S. Q., MS, A. T., & Asfar, A. M. I. T. (2025). Pemanfaatan Alat Peraga Abatung dan Abaca Pada Pembinaan Calistung Siswa SD Negeri Genengan 01 Genengan. *JDISTIRA*, 5(1), 107–114.
- Silalahi, J., Galingging, C. K., Hutabarat, L. E., Hutabarat, D. S., Sembiring, A. R., & Siahaan, R. Y. (2023). Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Gratis Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 804–812.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (edisi ke-5.) Bandung. *ALFABETA*.
- Suroto. (2024). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4, 1–9.
- Susanto, D., Rsnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Swihadayani, N. (2023). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 3, 488–493.
- Utami, R. P., Muksar, M., & Rufiana, I. S. (2025). Studi Pendahuluan Kemampuan Awal Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar SDN Tunge 2 Wates Kediri. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 10(1), 117–123.

- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 50–56.
- Wulandari, H., & Azizah, H. A. (2023). Penerapan Calistung di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(1), 11–21.
- Wulandari, T., Sari, D. P., & Nasution, A. R. (2024). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif. *Jurnal Literasiologi Literasi Kita Indonesia*, 11(2), 124–131.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan		
			Kepala Sekolah	Guru	Orang Tua
Kemampuan Calistung Siswa (Latifah & Rahmawati, 2022)	Kemampuan Membaca (Susanti et al., 2022)	Mengenal huruf dan membaca kata sederhana (Susanti et al., 2022)	1 dan 2	1 dan 2	–
	Kemampuan Menulis (Pratiwi et al., 2023)	Menulis huruf dan kata sederhana (Pratiwi et al., 2023)	3	3 dan 4	–
	Kemampuan Berhitung (Karlina et al., 2024)	Mengenal angka dan melakukan operasi hitung sederhana (Karlina et al., 2024)	4	5 dan 6	–
	Faktor Internal Siswa (Asriwanti & Purwati, 2020)	Motivasi dan minat belajar siswa (Asriwanti & Purwati, 2020)	–	7	1
		Kemampuan awal siswa (Asriwanti & Purwati, 2020)	–	8	–
	Faktor Eksternal (Asriwanti & Purwati, 2020)	Metode pembelajaran (Kamilah & Yuniarti, 2025)	5	9 dan 10	–
		Media pembelajaran (Barus et al., 2023)	6 dan 7	11 dan 12	–
		Pendampingan belajar (Susanti et al., 2022)	–	13 dan 14	2, 3 dan 4

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan		
			Kepala Sekolah	Guru	Orang Tua
		Kebiasaan literasi keluarga (Latifah & Rahmawati, 2022)	–	–	5

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Siswa

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan Siswa
Kemampuan Calistung Siswa (Latifah & Rahmawati, 2022)	Kemampuan Membaca (Azzati et al., 2024)	Siswa mampu mengenal huruf dan membaca kata sederhana (Wulandari & Azizah, 2023)	1
	Kemampuan Menulis (Pratiwi et al., 2023)	Siswa mampu menulis huruf dan kata sederhana (Pebriyani et al., 2023)	2
	Kemampuan Berhitung (Karlina et al., 2024)	Siswa mampu mengenal angka dan melakukan operasi hitung sederhana (Cahyani et al., 2024)	3 dan 4
	Faktor Internal Siswa (Utami et al., 2025)	Motivasi dan minat belajar siswa (Utami et al., 2025)	5 dan 6

Lampiran 3. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Aspek yang Diamati	No Item
Kemampuan Calistung Siswa (Latifah & Rahmawati, 2022)	Kemampuan Membaca ((Azzati et al., 2024)	Mengenal huruf (Wulandari & Azizah, 2023)	Siswa mampu mengenal huruf	1
	Kemampuan Membaca (Azzati et al., 2024)	Membaca kata (Wulandari & Azizah, 2023)	Siswa mampu membaca kata sederhana	2
	Kemampuan Membaca (Azzati et al., 2023)	Ketepatan membaca (Azzati et al., 2024)	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	3
	Kemampuan Membaca (Azzati et al., 2024)	Kelancaran membaca (Wulandari & Azizah, 2023)	Siswa membaca dengan lancar	4
	Kemampuan Menulis (Pratiwi et al., 2023)	Menulis huruf (Pebriyani, Sutisnawati, & Hamdani, 2023)	Siswa mampu menulis huruf dengan benar	5
	Kemampuan Menulis (Pratiwi et al., 2023)	Menulis kata (Pratiwi et al., 2023)	Siswa mampu menulis kata sederhana	6
	Kemampuan Menulis (Pratiwi et al., 2023)	Kejelasan tulisan (Pebriyani et al., 2023)	Tulisan siswa dapat terbaca dengan jelas	7
	Kemampuan Menulis (Pratiwi et al., 2023)	Menyalin kata (Pratiwi et al., 2023)	Siswa mampu menyalin kata dengan tepat	8

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Aspek yang Diamati	No Item
	Kemampuan Berhitung (Karlina et al., 2024)	Mengenal angka (Cahyani et al., 2024)	Siswa mampu mengenal angka	9
	Kemampuan Berhitung (Karlina et al., 2024)	Menghitung benda (Ramadhani et al., 2024)	Siswa mampu menghitung jumlah benda	10
	Kemampuan Berhitung (Karlina et al., 2024)	Penjumlahan sederhana (Karlina et al., 2024)	Siswa mampu melakukan penjumlahan	11
	Kemampuan Berhitung (Karlina et al., 2024)	Pengurangan sederhana (Karlina et al., 2024)	Siswa mampu melakukan pengurangan	12
	Kemampuan Berpikir Siswa (Utami et al., 2025)	Minat belajar (Utami et al., 2025)	Siswa menunjukkan minat belajar	13
	Kemampuan Berpikir Siswa (Utami et al., 2025)	Keaktifan belajar (Utami et al., 2025)	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	14
	Kemampuan Berpikir Siswa (Utami et al., 2025)	Perhatian belajar (Utami et al., 2025)	Siswa memperhatikan penjelasan guru	15

Lampiran 4. Pedoman Observasi

Identitas Observasi

Nama Sekolah :

Kelas :

Tanggal Observasi :

Observer :

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa mampu mengenal huruf			
2	Siswa mampu membaca kata sederhana			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			
4	Siswa membaca dengan cukup lancar			
5	Siswa mampu menulis huruf dengan benar			
6	Siswa mampu menulis kata sederhana			
7	Tulisan siswa terbaca dengan jelas			
8	Siswa mampu menyalin kata dengan tepat			
9	Siswa mampu mengenal angka			
10	Siswa mampu menghitung benda			
11	Siswa mampu melakukan penjumlahan sederhana			
12	Siswa mampu melakukan pengurangan sederhana			
13	Siswa menunjukkan minat belajar			
14	Siswa aktif mengikuti pembelajaran			
15	Siswa memperhatikan penjelasan guru			

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
16	Terdapat perbedaan kemampuan antar siswa			
17	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai			
18	Guru menggunakan media pembelajaran			
19	Suasana kelas kondusif untuk belajar			

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana gambaran umum kemampuan membaca dasar siswa kelas rendah di sekolah ini Bu?	
2	Apakah masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan mengenal huruf dan membaca kata sederhana bu?	
3	Bagaimana kemampuan siswa kelas rendah dalam menulis huruf dan kata sederhana di sekolah ini bu?	
4	Bagaimana kemampuan berhitung siswa kelas rendah di sekolah ini bu?	
5	Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran calistung di sekolah ini bu?	
6	Apa saja media pembelajaran yang disediakan sekolah untuk mendukung calistung?	
7	Apakah, menurut ibu media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah sudah mencukupi bu?	

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru Kelas

Nama Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana di kelas bu?	
2	Apa Kesulitan yang paling sering dialami siswa dalam membaca bu?	
3	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kata sederhana berdasarkan hasil pengamatan Ibu di kelas?	
4	Apa kesulitan yang sering muncul saat siswa belajar menulis?	
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal angka dan berhitung sederhana?	
6	Kesulitan apa yang paling dominan dialami siswa dalam berhitung?	
7	Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran calistung di kelas bu?	
8	Bagaimana tanggapan ibu tentang adanya perbedaan kemampuan awal siswa di kelas?	
9	Apa metode yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran calistung?	

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
10	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang ibu gunakan?	
11	Media apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran calistung?	
12	Bagaimana pengaruh media terhadap pemahaman siswa di kelas bu?	
13	Bagaimana bentuk pendampingan belajar yang diberikan kepada siswa bapak/ibu dalam membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung?	
14	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar calistung di rumah, dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan siswa di kelas?	

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa

Nama Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Apakah kamu bisa membaca kata-kata sederhana?	
2	Apakah kamu bisa menulis huruf atau kata sederhana?	
3	Apakah kamu sudah bisa mengenal angka?	
4	Apakah kamu bisa menghitung penjumlahan atau pengurangan sederhana?	
5	Apakah kamu senang belajar membaca, menulis, dan berhitung?	
6	Apa yang membuatmu semangat belajar membaca, menulis, dan berhitung?	
7	Apakah orang tua selalu mendampingi disaat kamu belajar?	

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa

Nama Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana minat anak terhadap belajar calistung di rumah?	
2	Bagaimana pendampingan belajar anak di rumah?	
3	Seberapa sering bapak/ibu mendampingi anak belajar?	
4	Apa Kendala yang dihadapi dalam mendampingi anak?	
5	Apakah di rumah terdapat kebiasaan membaca bersama anak?	

Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Sumber Dokumen	Bentuk Dokumen	Checklist
1	Modul ajar pembelajaran kelas rendah	Guru kelas	Dokumen cetak/foto	
2	Daftar hadir siswa	Guru kelas	Dokumen cetak/foto	
3	Hasil pekerjaan siswa	Siswa	Lembar kerja/foto	
4	Foto kegiatan pembelajaran di kelas	Peneliti	Foto	
5	Dokumentasi wawancara kepala sekolah	Peneliti	Foto/rekaman	
6	Dokumentasi wawancara guru kelas	Peneliti	Foto/rekaman	
7	Dokumentasi wawancara siswa	Peneliti	Foto/rekaman	
8	Dokumentasi wawancara orang tua	Peneliti	Foto/rekaman	
9	Surat izin penelitian ke sekolah	Peneliti	Foto	

Lampiran 10. Hasil Observasi

Identitas Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri 003 Sungai Kunjang

Kelas : I B

Tanggal Observasi : 10,13, 14, dan 16 April 2026

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika

Observer : Rivani Ayatullah Rahman

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa mampu mengenal huruf	✓		Sebagian besar siswa sudah mengenal huruf dengan baik.
2	Siswa mampu membaca kata sederhana	✓		Tidak seluruh siswa dapat membaca kata sederhana yang diberikan guru.
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	✓		Pengucapan siswa saat membaca umumnya sudah cukup jelas dan tepat.
4	Siswa membaca dengan cukup lancar	✓		Sebagian siswa sudah membaca dengan lancar, meskipun masih ada yang terbata-bata.
5	Siswa mampu menulis huruf dengan benar	✓		Masih ditemukan beberapa siswa yang kesulitan menuliskan bentuk huruf dengan benar.
6	Siswa mampu menulis kata sederhana	✓		Beberapa siswa masih memerlukan bantuan saat menulis kata sederhana.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
7	Tulisan siswa terbaca dengan jelas	✓		Kerapian dan kejelasan tulisan siswa masih beragam.
8	Siswa mampu menyalin kata dengan tepat	✓		Masih ada siswa yang melakukan kesalahan saat menyalin kata.
9	Siswa mampu mengenal angka	✓		Siswa telah mengenal angka dengan cukup baik.
10	Siswa mampu menghitung benda	✓		Mayoritas siswa dapat menghitung jumlah benda yang ditunjukkan.
11	Siswa mampu melakukan penjumlahan sederhana	✓		Sebagian besar siswa dapat menyelesaikan penjumlahan sederhana.
12	Siswa mampu melakukan pengurangan sederhana	✓		Siswa mampu mengerjakan pengurangan sederhana dengan bantuan.
13	Siswa menunjukkan minat belajar	✓		Tidak seluruh siswa terlihat antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
14	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	✓		Kebanyakan siswa terlibat dalam kegiatan belajar di kelas.
15	Siswa memperhatikan penjelasan guru		✓	Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru.
16	Terdapat perbedaan kemampuan antar siswa	✓		Terlihat adanya perbedaan kemampuan membaca,

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				menulis, dan berhitung antar siswa.
17	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	✓		Guru menggunakan cara mengajar yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa.
18	Guru menggunakan media pembelajaran	✓		Guru memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu proses belajar siswa.
19	Suasana kelas kondusif untuk belajar		✓	Selama pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang berbicara dengan teman sehingga suasana kelas belum sepenuhnya kondusif.

Lampiran 11. Hasil Observasi

Identitas Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri 003 Sungai Kunjang

Kelas : II C

Tanggal Observasi : 15 dan 22 April 2026

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika

Observer : Rivani Ayatullah Rahman

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa mampu mengenal huruf	✓		Seluruh siswa sudah mengenali huruf dengan baik.
2	Siswa mampu membaca kata sederhana	✓		Siswa dapat membaca kata sederhana yang terdapat pada bahan ajar.
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	✓		Pengucapan kata saat membaca sudah cukup baik tetapi masih ada yang tertukar-tukar.
4	Siswa membaca dengan cukup lancar	✓		Banyak siswa mampu membaca dengan lancar tanpa bantuan guru.
5	Siswa mampu menulis huruf dengan benar	✓		Sebagian siswa masih perlu memperbaiki bentuk beberapa huruf saat menulis.
6	Siswa mampu menulis kata sederhana	✓		Mayoritas siswa mampu menulis kata sederhana.
7	Tulisan siswa terbaca dengan jelas	✓		Hasil tulisan siswa umumnya dapat dibaca

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				dengan jelas meskipun tingkat kerapian berbeda-beda.
8	Siswa mampu menyalin kata dengan tepat	✓		Siswa dapat menyalin kata yang diberikan dengan cukup baik.
9	Siswa mampu mengenal angka	✓		Seluruh siswa sudah mengenal angka dengan baik.
10	Siswa mampu menghitung benda	✓		Siswa dapat menentukan jumlah benda sesuai yang diamati.
11	Siswa mampu melakukan penjumlahan sederhana	✓		Penjumlahan sederhana dapat diselesaikan oleh siswa dengan cukup baik.
12	Siswa mampu melakukan pengurangan sederhana	✓		Siswa mampu mengerjakan pengurangan sederhana dengan sedikit arahan dari guru.
13	Siswa menunjukkan minat belajar	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan selama proses pembelajaran berlangsung.
14	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	✓		Banyak siswa berpartisipasi saat guru mengajukan pertanyaan.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
15	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		Perhatian siswa terhadap penjelasan guru cukup baik.
16	Terdapat perbedaan kemampuan antar siswa	✓		Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa terlihat tidak sama.
17	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	✓		Metode yang digunakan guru mendukung keterlibatan siswa dalam belajar.
18	Guru menggunakan media pembelajaran	✓		Media pembelajaran digunakan sesuai dengan penyampaian materi.
19	Suasana kelas kondusif untuk belajar		✓	Kelas belum sepenuhnya kondusif karena beberapa siswa masih sulit fokus dan sering mengobrol saat pembelajaran berlangsung.

Lampiran 12. Hasil Observasi

Identitas Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri 003 Sungai Kunjang

Kelas : III B

Tanggal Observasi : 24, 29 April dan 12, 19 Mei 2026

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika

Observer : Rivani Ayatullah Rahman

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa mampu mengenal huruf	✓		Seluruh siswa telah mengenal huruf dengan sangat baik.
2	Siswa mampu membaca kata sederhana	✓		Sebagian besar siswa dapat membaca kata sederhana, namun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan.
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	✓		Pengucapan siswa saat membaca sudah cukup baik, meskipun masih ada yang perlu dibimbing dalam pelafalan tertentu.
4	Siswa membaca dengan cukup lancar	✓		Kemampuan membaca siswa cukup baik, tetapi beberapa siswa masih membaca dengan terbata-bata pada kata-kata tertentu saja.
5	Siswa mampu menulis huruf dengan benar	✓		Bentuk tulisan siswa pada umumnya sudah baik, namun beberapa siswa

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				masih kurang teliti saat menulis.
6	Siswa mampu menulis kata sederhana	✓		Siswa dapat menulis kata sederhana, tetapi semangat menulis sebagian siswa terlihat menurun karena pembelajaran berlangsung pada siang hari.
7	Tulisan siswa terbaca dengan jelas	✓		Tulisan siswa sangat jelas meskipun tingkat kerapiannya berbeda-beda.
8	Siswa mampu menyalin kata dengan tepat	✓		Semua siswa dapat menyalin kata dengan benar.
9	Siswa mampu mengenal angka	✓		Pemahaman siswa terhadap angka sudah sangat baik.
10	Siswa mampu menghitung benda	✓		Siswa mampu menghitung jumlah benda dengan tepat.
11	Siswa mampu melakukan penjumlahan sederhana	✓		Seluruh siswa dapat mengerjakan penjumlahan sederhana dengan benar.
12	Siswa mampu melakukan pengurangan sederhana	✓		Siswa mampu menyelesaikan pengurangan sederhana dengan sangat baik.
13	Siswa menunjukkan minat belajar	✓		Siswa tetap menunjukkan minat belajar meskipun

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				beberapa terlihat lelah pada jam pembelajaran siang.
14	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	✓		Keaktifan siswa cukup baik, walaupun tidak semua siswa aktif sepanjang pembelajaran.
15	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		Seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, hanya saja tidak setiap jam pelajaran.
16	Terdapat perbedaan kemampuan antar siswa	✓		Perbedaan kemampuan antar siswa masih terlihat, namun tidak terlalu mencolok.
17	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	✓		Guru mengombinasikan beberapa cara mengajar agar siswa lebih mudah memahami materi.
18	Guru menggunakan media pembelajaran	✓		Guru menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam penyampaian materi.
19	Suasana kelas kondusif untuk belajar	✓		Suasana kelas cukup kondusif, meskipun beberapa siswa terlihat kurang fokus karena pembelajaran berlangsung pada siang hari.

Lampiran 13. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan : Farida Musafaatin, S.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 27 April 2026

Tempat : Gazebo Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana gambaran umum kemampuan membaca dasar siswa kelas rendah di sekolah ini Bu?	Untuk kelas rendah secara umum sudah baik, tetapi masih ada yang perlu ditingkatkan karena di sekolah ini juga terdapat siswa istimewa, jadi kemampuan membacanya juga berbeda dari siswa reguler.
2	Apakah masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan mengenal huruf dan membaca kata sederhana bu?	Untuk mengenal huruf secara berurutan dari A-Z hampir seluruh siswa kelas rendah sudah bisa, tetapi ketika ditanya oleh guru secara acak masih ada yang belum bisa menyebutkan huruf secara benar, lalu untuk baca sederhana masih ada beberapa siswa yang belum 100% bisa, misal dari 28 siswa 1 kelas kira-kira ada sekitar 3-5 siswa yang masih belum bisa membaca kata sederhana.
3	Bagaimana kemampuan siswa kelas rendah dalam menulis huruf dan kata sederhana di sekolah ini bu?	Baik, untuk menulis huruf siswa kelas rendah sudah bisa apabila menyalin dari tulisan guru yang ada dipapan tulis, tetapi apabila didikte masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan menulis kata sederhana.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
4	Bagaimana kemampuan berhitung siswa kelas rendah di sekolah ini bu?	Kurang lebih sama menulis dan membaca secara keseluruhan sudah bisa, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan, apabila di jadikan persen kira-kira ada 5-10% siswa yang masih kesulitan dalam berhitung untuk siswa kelas rendah secara keseluruhan.
5	Apakah dari sekolah ini ada metode pembelajaran yang wajib untuk digunakan dalam pembelajaran calistung di sekolah ini bu?	Tidak ada, dari sekolah memberikan kebebasan kepada guru kelas untuk menggunakan metode pembelajaran apa saja yang penting dapat menyenangkan dan mudah dipahami siswa, karena guru kelas yang mengenal karakteristik masing-masing siswanya, tetapi saat saya melakukan observasi kepada guru kelas, sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran drilling yaitu berlatih secara terus-menerus pada materi yang telah dipelajari.
6	Apa saja media pembelajaran yang disediakan sekolah untuk mendukung calistung?	Ada berbagai media yang kami sediakan termasuk diantaranya poster, alat peraga dan lain-lain yang disediakan untuk jumlahnya terbatas tetapi apabila digunakan secara bergantian masih memadai.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
7	Apakah, menurut ibu media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah sudah mencukupi bu?	Secara keseluruhan sudah cukup tetapi balik lagi ke guru kelas penggunaan media pembelajaran belum maksimal misalnya ada beberapa media pembelajaran yang ada di ruang media setelah saya lihat itu berdebu padahal apabila digunakan dalam pembelajaran sangat membantu mungkin guru kelas terlupa menggunakan jadi penggunaan media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah masih belum maksimal untuk penggunaanya.

Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru Kelas

Nama Informan : Zaenal Abidin, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas II C

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 15 April 2026

Tempat : Gazebo Sekolah

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana di kelas pak?	Secara umum mayoritas siswa kelas II C sudah bisa mengenal huruf dan kata sederhana, namun masih ada beberapa siswa yang belum mengenal huruf.
2	Apa Kesulitan yang paling sering dialami siswa dalam membaca pak?	Untuk kesulitan yang sering saya alami yaitu saat siswa ditanyakan secara acak ada beberapa siswa yang masih kesulitan saat membaca yang terbata-bata, bahkan ada yang salah mengidentifikasi huruf misalnya huruf B dan D.
3	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kata sederhana berdasarkan hasil pengamatan bapak di kelas?	Untuk kemampuan menulis untuk secara keseluruhan siswa sudah bisa terutama yang sudah bisa membaca tidak ada kendala.
4	Apa kesulitan yang sering muncul saat siswa belajar menulis?	Kesulitan yang sering dihadapi yaitu kepada siswa yang belum bisa membaca karena untuk menulisnya pun mengalami kendala, tetapi untuk menyalin apa yang ada dari papan tulis sudah bisa dan untuk kerapian sendiri

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
		masih jauh dari kata rapi untuk tulisan siswa kelas II C.
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal angka dan berhitung sederhana?	Kalau kemampuan berhitung jauh lebih baik, bahkan yang mempunyai kesulitan membaca dan menulis mereka dapat berhitung, karena mereka lebih paham berhitung karena lebih mudah apalagi mengenal angka dan mengurutkan angka.
6	Kesulitan apa yang paling dominan dialami siswa dalam berhitung pak?	Kesulitan berhitung karena mereka masih ditahap berfikir konkrit yang dimana mereka dapat berhitung apabila ada benda dan objeknya, di saat diberikan soal cerita walaupun untuk soal cerita itu mudah tetapi mereka susah memahami soal tersebut jadi, saya menyajikan harus soal yang ada berpatokan pada benda dan objek agar siswa mudah memahami soal tersebut.
7	Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran calistung di kelas pak?	Untuk motivasi siswa sangat berpengaruh untuk siswa belajar calistung, karena saya melihat langsung untuk siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam calistung ini cenderung kurang motivasi untuk belajar calistung

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
		ini dan membuat minat belajar siswa juga menurun untuk siswa yang mengalami kesulitan calistung.
8	Bagaimana tanggapan bapak tentang adanya perbedaan kemampuan awal siswa di kelas?	Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap siswa memiliki kelebihan masing-masing, memiliki kemampuan masing-masing dan progres awal siswa yang berbeda-beda, maka saya sebagai guru kelas mereka harus bisa menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan belajar mereka. Namun tidak bisa dipungkiri di lapangan sangat sulit untuk memperhatikan setiap siswa satu persatu jadi, dengan perbedaan ini saya menyesuaikan pembelajaran misal memberikan soal lebih mudah dan lainnya.
9	Apa metode yang sering bapak gunakan dalam pembelajaran calistung?	Untuk metode pembelajaran yang saya gunakan yaitu pembelajaran berdifrensiasi agar menyesuaikan keseluruhan siswa, misal anak-anak yang cenderung suka visual saya akan memberikan gaya belajar visual, untuk yang auditory saya memberikan gaya belajar yang dalam bentuk suara atau penjelasan, untuk yang kinestetik

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
		saya lebih memberikan gaya belajar pratik.
10	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang bapak gunakan?	Respon siswa mulai ada keterarikan dengan adanya metode pembelajaran berdifrensiasi ini dan tidak menekan siswa untuk harus memahami pembelajaran secara langsung untuk mereka yang masih mengalami kesulitan dalam calistung.
11	Media apa yang sering bapak gunakan dalam pembelajaran calistung?	Untuk calistung medianya beragam tetapi yang paling sering digunakan adalah buku bacaan, karena untuk di kelas II C ini saya lebih fokus kepada membaca dan menulis siswa terlebih dahulu, makanya saya anjurkan juga kepada orang tua siswa membeli buku bacaan terutama buku bacaan yang berwarna atau bergambar, lalu ada media poster, permainan, dan kuis agar lebih menyenangkan dan efektif.
12	Bagaimana pengaruh media terhadap pemahaman siswa di kelas pak?	Untuk pengaruh media seperti yang sudah saya sebutkan beragam media sudah saya gunakan tetapi untuk pengaruh kepada pemahaman siswa tetap

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
		media yaitu buku bacaan, walaupun anak-anak tidak tertarik dengan media ini tetapi pengaruhnya sangat besar, dibandingkan dengan media lainnya yang anak-anak sukai.
13	Bagaimana bentuk pendampingan belajar yang diberikan kepada siswa bapak dalam membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung?	Untuk di kelas II C saya memberikan pendampingan untuk individu seperti saya memperhatikan progresnya setiap hari, saya bimbing membaca setiap hari dan saya juga memberi pembelajaran khusus membaca, untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca dan untuk siswa membutuhkan perhatian lebih. Pembelajaran khusus yang diberikan kepada siswa adalah pada saat pembelajaran normal selesai/pulang sekolah dengan waktu 30 menit-1 jam.
14	Menurut bapak, sejauh mana peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah, dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan siswa di kelas?	Peran orang tua itu sangat penting dalam mendampingi siswa karena sangat sering berinteraksi kepada orang tua, maka dari itu berpengaruh sekali dengan kemampuan siswa karena adanya pendampingan dari orang tua, kehadiran orang tua dan motivasi

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
		dari orang tua, apabila orang tua tidak memberikan hal itu akan sangat berdampak pada kemampuan siswanya misal jadi bermalasan saat belajar dan lainnya jadi menurut saya peran orang tua disini sangat penting sekali.

Lampiran 15. Hasil Wawancara Guru Kelas

Nama Informan : Ulya Zulfa Shoffina, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas I B

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 April 2026

Tempat : Gazebo Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana di kelas bu?	Apabila diberikan persentase maka untuk siswa kelas 1B sekitar 85-90% sudah mampu dalam membaca sederhana dan yang belum mampu ada sekitar 10-15% termasuk ABK sekaligus kurangnya pendampingan orang tua siswa.
2	Apa Kesulitan yang paling sering dialami siswa dalam membaca bu?	Kesulitannya terdapat pada siswa yang belum bisa membaca kendalanya yaitu, kondisi siswa misal karakter siswa, mental siswa, dan lainnya karena di kelas saya ini ada beberapa ABK, selain itu ada juga untuk siswa yang reguler terkendala dari kerja sama atau pendampingan orang tua.
3	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kata sederhana berdasarkan hasil pengamatan Ibu di kelas?	Untuk menulis huruf dan kata sederhana hampir semua bisa dan mampu hanya saja ada satu siswa yang tidak dapat menulis sama sekali.
4	Apa kesulitan yang sering muncul saat siswa belajar menulis?	Adapun kesulitan pada siswa saat menulis yaitu hurufnya bisa

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
		terbalik, tidak urut dan kurang huruf. Karena walaupun banyak siswa yang mampu menulis tetapi, belum seluruh siswa mampu mendikte suatu kata.
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal angka dan berhitung sederhana?	Sama halnya dengan menulis hampir seluruh siswa mampu berhitung, tetapi ada 1 siswa yang tidak bisa sama sekali.
6	Kesulitan apa yang paling dominan dialami siswa dalam berhitung?	Untuk kesulitan yang sering ditemukan dalam berhitung biasanya lupa urutan angka, pada semester dua ini ada perubahan kepada siswa-siswa terutama pada saat berhitung misal yang sebelumnya salah mengurutkan angka, pada semester dua sudah bisa.
7	Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran calistung di kelas bu?	Alhamdulillah, siswa dikelas sangat enjoy, aktif dan nyaman hanya saja perlu bisa mengondisikan kelas saja.
8	Bagaimana tanggapan ibu tentang adanya perbedaan kemampuan awal siswa di kelas?	Perbedaannya cukup drastis, karena waktu awal saya masuk ke kelas ini terlihat sekali jauh perbandingan kemampuan siswa A dan B, tetapi setelah semester dua ini kemampuan siswa sudah mulai merata secara keseluruhan, dari

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
		siswa yang awalnya belum bisa membaca sampai pada saat ini sudah bisa bahkan lancar membaca, lalu ada siswa yang ABK sekarang kemampuannya jauh lebih baik dari sebelumnya.
9	Apa metode yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran calistung?	Metode yang saya sering gunakan yaitu demonstrasi atau mencontohkan kepada siswa karena ini mudah dipahami pada siswa.
10	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang ibu gunakan?	Respon siswa untuk metode ini antusias, karena untuk di kelas ini hanya metode ini yang mereka pahami.
11	Media apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran calistung?	Untuk media pembelajaran yaitu seperti buku bacaan, LKPD, flashcard, speaker dan proyektor hanya sesekali karena saat menggunakan proyektor mereka menjadi tidak kondusif karena melihat benda yang jarang mereka lihat jadi hanya sesekali penggunaannya.
12	Bagaimana pengaruh media terhadap pemahaman siswa di kelas bu?	Untuk di kelas ini pengaruh media pembelajaran tidak terlalu signifikan dikarenakan ujung-ujungnya suasana kelas malah tidak kondusif, tetapi tetap

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
		antusias karena adanya perubahan gaya belajar.
13	Bagaimana bentuk pendampingan belajar yang diberikan kepada siswa bapak/ibu dalam membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung?	Karena waktu yang sedikit saat di sekolah bentuk pendampingan yang saya berikan kepada siswa yaitu kerja sama terhadap orang tua siswa dengan intens yaitu menekankan siswa untuk belajar di rumah dalam pembelajaran calistung dan lainnya.
14	Menurut Ibu, sejauh mana peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar calistung di rumah, dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan siswa di kelas?	Sangat penting, karena bisa dilihat dari hasilnya ada siswa yang kemampuannya berubah dari awal masuk sekolah hingga sekarang bahkan melampaui siswa lainnya.

Lampiran 16. Hasil Wawancara Guru Kelas

Nama Informan : Nadya Nur Aini, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas III B

Hari/Tanggal Wawancara : 24 April 2026

Tempat : Ruang Kelas III B

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana di kelas bu?	Untuk kemampuan membaca huruf dan membaca kata sederhana mayoritas sudah bisa, namun masih ada beberapa siswa masih perlu bimbingan.
2	Apa Kesulitan yang paling sering dialami siswa dalam membaca bu?	Kesulitan yang sering ditemui di kelas ini dalam membaca yaitu menyambung kalimat mati seperti kata yang berakhiran NG, alasannya masih ada beberapa siswa yang masih bingung cara membaca kata tersebut.
3	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kata sederhana berdasarkan hasil pengamatan Ibu di kelas?	Sama halnya dengan membaca, menulis juga mayoritas siswa sudah bisa dan masih ada beberapa yang perlu motivasi lebih terkait menulis.
4	Apa kesulitan yang sering muncul saat siswa belajar menulis?	Kesulitan di saat menulis yaitu fokus dan motivasi anak-anak yang kurang dikarenakan jam masuk sekolah di siang hari.
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal angka dan berhitung sederhana?	Untuk berhitung seluruh siswa kelas 3B sudah bisa mengenal dan berhitung sederhana.

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
6	Kesulitan apa yang paling dominan dialami siswa dalam berhitung?	Kesulitan yang dialami hanyalah dalam berhitung perkalian dan pembagian yang hanya masih perlu bimbingan, untuk penjumlahan dan pengurangan sederhana sudah tidak ada kendala.
7	Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran calistung di kelas bu?	Motivasi siswa sudah cukup baik karena terlihat saat sebelum pembelajaran siswa belajar sendiri, karena pada saat jam belajar berlangsung saya sering berikan kuis atau pertanyaan pemantik diawal pembelajaran.
8	Bagaimana tanggapan ibu tentang adanya perbedaan kemampuan awal siswa di kelas?	Menurut saya perbedaan kemampuan awal ini wajar, karena perlu melihat dari latar belakang orang tua siswa juga, jadi kita sebagai guru harus menjadi fasilitator untuk pengembangan kemampuan siswa kedepannya.
9	Apa metode yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran calistung?	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran drilling.
10	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang ibu gunakan?	Respon siswa terhadap metode pembelajaran ini antusias karena terlihat dari perkembangan siswa sendiri.

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
11	Media apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran calistung?	Media yang digunakan di kelas ini berbeda-beda tergantung mata pelajarannya apa misal bahasa Indonesia itu saya sering menggunakan media gambar dan video, lalu untuk matematika saya menggunakan media pembelajaran game.
12	Bagaimana pengaruh media terhadap pemahaman siswa di kelas bu?	Pengaruh media terhadap pemahaman siswa di kelas ini sangat antusias karena dengan adanya media ini materi yang di sampaikan dapat lebih mudah di pahami siswa.
13	Bagaimana bentuk pendampingan belajar yang diberikan kepada siswa bapak/ibu dalam membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung?	Pendampingan yang saya berikan kepada siswa yaitu memberikan pengulangan pada hari-hari tertentu kepada siswa yang memang belum paham, misal dalam matematika ada siswa yang belum hapal perkalian, jadi pada hari tertentu saya berikan pengulangan hapalan perkalian sebelum pembelajaran matematika dimulai.
14	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar calistung di rumah, dan bagaimana pengaruhnya terhadap	Peran orang tua menurut saya itu sangat penting, dapat dilihat pada kemampuan awal siswa tadi adanya perbedaan pada orang tua

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
	perkembangan kemampuan siswa di kelas?	siswa yang perhatian terhadap pendidikan anaknya kita bisa lihat kemampuan lebih baik daripada mohon maaf yang tidak ada bimbingan orang tua.

Lampiran 17. Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Muhammad Risky Nasution

Kelas : I B

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 April 2026

Tempat : Ruang Kelas I B

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Apakah kamu bisa membaca kata-kata sederhana?	Sudah bisa dan lancar.
2	Apakah kamu bisa menulis huruf atau kata sederhana?	Sudah bisa.
3	Apakah kamu sudah bisa mengenal angka?	Iya, sudah bisa.
4	Apakah kamu bisa menghitung penjumlahan atau pengurangan sederhana?	Sudah bisa.
5	Apakah kamu yang kamu sukai dari membaca, menulis, dan berhitung?	Saya suka berhitung karena dirumah sering belajar berhitung.
6	Apa yang membuatmu semangat belajar membaca, menulis, dan berhitung?	Biar dapat juara 1 dan dapat hadiah dari orang tua jadi semangat belajarnya.
7	Apakah orang tua selalu mendampingi disaat kamu belajar?	Iya, didampingi setiap saya belajar.

Lampiran 18. Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Bayu Saputra

Kelas : I B

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 April 2026

Tempat : Ruang Kelas I B

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Apakah kamu bisa membaca kata-kata sederhana?	Belum terlalu bisa tetapi untuk huruf bisa sedikit.
2	Apakah kamu bisa menulis huruf atau kata sederhana?	Belum terlalu bisa, tetapi bisa menulis angka.
3	Apakah kamu sudah bisa mengenal angka? Apakah kamu sudah bisa mengenal angka?	Sudah bisa.
4	Apakah kamu bisa menghitung penjumlahan atau pengurangan sederhana?	Bisa tetapi belum lancar.
5	Apakah kamu yang kamu sukai dari membaca, menulis, dan berhitung?	Suka membaca dan menulis karena belum bisa membaca dan menulis.
6	Apa yang membuatmu semangat belajar membaca, menulis, dan berhitung?	Agar bisa lancar membaca dan menulis, biar nanti naik kelas.
7	Apakah orang tua selalu mendampingi disaat kamu belajar?	Tidak di damping karena orang tua saya sibuk, jadi saya belajar sendiri.

Lampiran 19. Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Muhammad Luqman Hakim

Kelas : II C

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 15 April 2026

Tempat : Ruang Kelas II C

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Apakah kamu bisa membaca kata-kata sederhana?	Sudah lancar.
2	Apakah kamu bisa menulis huruf atau kata sederhana?	Sudah bisa.
3	Apakah kamu sudah bisa mengenal angka?	Iya, sudah bisa
4	Apakah kamu bisa menghitung penjumlahan atau pengurangan sederhana?	Sudah bisa tetapi belum lancar pengurangan.
5	Apakah yang kamu sukai dari membaca, menulis, dan berhitung?	Saya suka berhitung, karena apabila bisa menjawab soalnya seru.
6	Apa yang membuatmu semangat belajar membaca, menulis, dan berhitung?	Semangat buat belajar karena diajarin bunda.
7	Apakah orang tua selalu mendampingi disaat kamu belajar?	Tidak setiap saya belajar, apabila didampingi di saat bunda tidak sibuk.

Lampiran 20. Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Reva Lina Putri Kau

Kelas : II C

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 15 April 2026

Tempat : Ruang Kelas II C

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Apakah kamu bisa membaca kata-kata sederhana?	Sudah bisa dan lancar.
2	Apakah kamu bisa menulis huruf atau kata sederhana?	Sudah bisa.
3	Apakah kamu sudah bisa mengenal angka?	Iya, sudah bisa.
4	Apakah kamu bisa menghitung penjumlahan atau pengurangan sederhana?	Sudah bisa dan lancar
5	Apakah kamu yang kamu sukai dari membaca, menulis, dan berhitung?	Suka membaca karena sering membaca di rumah.
6	Apa yang membuatmu semangat belajar membaca, menulis, dan berhitung?	Semangat belajar biar pintar dan ikut lomba.
7	Apakah orang tua selalu mendampingi disaat kamu belajar?	Untuk didampingi setiap hari tidak tetapi selalu diberikan semangat setiap belajar

Lampiran 21. Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Ainun Mardiyah
Kelas : III B
Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 24 April 2026
Tempat : Ruang Kelas III B

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Apakah kamu bisa membaca kata-kata sederhana?	Sudah bisa dan lancar.
2	Apakah kamu bisa menulis huruf atau kata sederhana?	Sudah bisa.
3	Apakah kamu sudah bisa mengenal angka?	Iya, sudah bisa.
4	Apakah kamu bisa menghitung penjumlahan atau pengurangan sederhana?	Sudah bisa dan lancar.
5	Apakah kamu yang kamu sukai dari membaca, menulis, dan berhitung?	Saya suka berhitung karena suka berhitung daripada membaca dan menulis.
6	Apa yang membuatmu semangat belajar membaca, menulis, dan berhitung?	Saya senang belajar karena ibu dan bapak selalu memberi semangat kepada saya.
7	Apakah orang tua selalu mendampingi disaat kamu belajar?	Iya, selalu didampingi kadang oleh ibu kadang bapak yang selalu mendampingi.

Lampiran 22. Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Ainun Zahra

Kelas : III B

Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 24 April 2026

Tempat : Ruang Kelas III B

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Apakah kamu bisa membaca kata-kata sederhana?	Sudah bisa tetapi belum lancar.
2	Apakah kamu bisa menulis huruf atau kata sederhana?	Sudah bisa.
3	Apakah kamu sudah bisa mengenal angka?	Iya, sudah bisa.
4	Apakah kamu bisa menghitung penjumlahan atau pengurangan sederhana?	Sudah bisa.
5	Apakah yang kamu sukai dari membaca, menulis, dan berhitung?	Saya suka membaca dan menulis. Membaca karena bisa tahu cerita baru, dan menulis karena saya suka menulis di buku.
6	Apa yang membuatmu semangat belajar membaca, menulis, dan berhitung?	Saya semangat belajar karena ingin jadi pintar dan bisa mengerjakan tugas sendiri tanpa dibantu.
7	Apakah orang tua selalu mendampingi disaat kamu belajar?	Tidak, saya selalu belajar sendiri tanpa dibantu oleh orang tua.

Lampiran 23. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Nama Informan : Liling Prasetyo Rini

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 April 2026

Tempat : Gazebo Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana semangat anak terhadap belajar calistung di rumah?	Sangat semangat setiap di rumah selalu belajar setiap malam sebelum dia tidur.
2	Bagaimana pendampingan belajar anak di rumah?	Selalu diberikan pendampingan setiap anaknya mau belajar karena anaknya semangat jadi kita sebagai orang tua juga semangat mendampingi anak untuk belajar
3	Seberapa sering ibu mendampingi anak belajar?	Untuk waktunya setiap hari di malam hari, karena untuk sore dia mengaji jadi untuk mendampingi dia belajar biasanya di malam hari.
4	Apa Kendala yang dihadapi dalam mendampingi anak?	Kendalanya pada saat lagi berantem dengan kakaknya karena apabila sudah berantem atau rewel anaknya sudah tidak mau untuk belajar.
5	Apakah di rumah terdapat kebiasaan membaca bersama anak?	Ada, biasanya membaca bersama kakaknya juga jadi bertiga membaca bersama dan setiap hari.

Lampiran 24. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Nama Informan : Nurbayah

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 15 April 2026

Tempat : Ruang Kelas II C

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana semangat anak terhadap belajar calistung di rumah?	Semangat belajarnya lumayan tetapi tidak lama paling hanya 15-30 menit setelah itu dia sudah tidak fokus pada belajarnya.
2	Bagaimana pendampingan belajar anak di rumah?	Untuk pendampingan belajar biasanya sama saya, biasanya juga saya membantu mendampingi dia saat mengerjakan tugas dan fokus membantu belajar berhitung karena untuk membaca luqman sudah lancar.
3	Seberapa sering bapak/ibu mendampingi anak belajar?	Untuk mendampingi saya lakukan setiap hari pada malam hari setelah isya, karena untuk siang ke sore hari biasanya sibuk bantu jualan keluarga juga.
4	Apa Kendala yang dihadapi dalam mendampingi anak?	Kendalanya pada fokusnya lukman, karena dia sukanya main game jadi, apabila sudah 15 menit paling lama 30 menit fokusnya sudah bukan dibelajar lagi.
5	Apakah di rumah terdapat kebiasaan membaca bersama anak?	Ada, di rumah biasanya ada membaca bersama, kebetulan saya juga membelikan buku bacaan dan anaknya juga suka membaca kadang

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
		sendiri, kadang sama adiknya juga dan sama saya.

Lampiran 25. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Nama Informan : Meta

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 29 April 2026

Tempat : Gazebo Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana semangat anak terhadap belajar di rumah?	Semangat belajarnya cukup baik hanya saja tidak untuk membaca karena anaknya tidak suka membaca, hanya suka berhitung
2	Bagaimana pendampingan belajar anak di rumah?	Pendampingan belajar saya lakukan setiap hari kepada Diah, lalu kalau ada tugas sekolah yang membuatnya bingung, dia akan meminta penjelasan kepada saya. Saya berusaha menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami, dan biasanya setelah dijelaskan, Diah sudah mengerti apa yang harus dikerjakan.
3	Seberapa sering bapak/ibu mendampingi anak belajar?	Untuk waktunya setiap hari dan di malam hari karena saat siang saya bekerja juga dan Diah masuknya sekolah dari siang sampai sore jadi saya mendampinginya waktu malam hari.
4	Apa Kendala yang dihadapi dalam mendampingi anak?	Kendalanya ada pada Diah yang lambat paham karena butuh dijelaskan terlebih dahulu dari pada memahami atau membaca sendiri.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
5	Apakah di rumah terdapat kebiasaan membaca bersama anak?	Untuk kebiasaan membaca hanya kadang-kadang bahkan bisa 1 bulan 1-2 kali saja karena anaknya tidak suka membaca jadi setiap hari fokusnya kepada pelajaran yang lain saja.

Lampiran 26. Hasil Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Sumber Dokumen	Bentuk Dokumen	Checklist
1	Modul ajar pembelajaran kelas rendah	Guru kelas	Dokumen cetak/foto	✓
2	Daftar hadir siswa	Guru kelas	Dokumen cetak/foto	✓
3	Hasil Tugas siswa	Siswa	Lembar kerja/foto	✓
4	Foto kegiatan pembelajaran di kelas	Peneliti	Foto	✓
5	Dokumentasi wawancara kepala sekolah	Peneliti	Foto/rekaman	✓
6	Dokumentasi wawancara guru kelas	Peneliti	Foto/rekaman	✓
7	Dokumentasi wawancara siswa	Peneliti	Foto/rekaman	✓
8	Dokumentasi wawancara orang tua	Peneliti	Foto/rekaman	✓
9	Surat izin penelitian ke sekolah	Peneliti	Foto	✓

Lampiran 27. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas I B

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM

Penyusun	: Ulya Zulfa Shoffina, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SDN 003 Sungai Kunjang
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Materi Pokok	: Mengenal Jenis Uang
Fase/Kelas/Semester	: A/ I/ 2
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 pertemuan)
Mode pembelajaran	: Tatap Muka

IDENTIFIKASI

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Kesiapan Belajar

Murid pernah menggunakan uang dalam kehidupan sehari – hari saat jajan atau berbelanja.

2. Minat

Banyak murid menunjukkan minat tinggi pada pembelajaran menggunakan media digital video pembelajaran serta benda konkret.

3. Kebutuhan Belajar

Murid memerlukan pembelajaran audiotori, visual, dan kinestetik agar semua terfalisitasi. Mereka juga membutuhkan kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

B. MATERI PELAJARAN

a. Jenis Pengetahuan :

- Konseptual : Jenis – jenis uang.

- Prosedural : Cara membaca nilai nominal uang.

b. Relevansi Kehidupan Nyata

Membantu murid memahami penggunaan uang dalam kegiatan sehari-hari seperti membeli jajanan, menerima uang saku, dan berlatih menabung.

c. Tingkat Kesulitan

Sedang

d. Struktur Materi

Macam-macam jenis uang.

e. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- Kewargaan
- Kemandirian
- Kolaborasi
- Komunikasi
- Bernalar Kritis

DESAIN PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase A, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan.

B. Lintas Disiplin Ilmu

- Matematika : Mengetahui nilai nominal sebagai dasar bilangan
- PKn : Sikap jujur dan tanggung jawab saat menggunakan uang

C. Praktik Pedagogis

- **Model Pembelajaran :** *Problem Based Learning* (PBL)
- **Metode :** Diskusi, ceramah, penugasan, tanya jawab, presentasi, dan demonstrasi.
- **Media :** Powerpoint, uang kertas dan logam, papan interaktif digital, dan uang mainan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Murid mampu menjelaskan jenis dan bentuk uang
2. Murid mampu membedakan uang kertas dan uang logam

E. Kemitraan Pembelajaran

Guru kelas : Fasilitator, aktivator, motivator murid selama proses pembelajaran

Murid : Kolaborasi dengan guru dan teman kelompok

Orangtua : Membantu menyediakan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran

F. Lingkungan Pembelajaran

- Ruang Fisik : Ruang Kelas
- Budaya Belajar : Kolaboratif, diskusi, kerja tim, dan menyenangkan

G. Pemanfaatan Digital

- a. Sosial Media : YouTube
- b. Platform Desain : Powerpoint dan canva
- c. Aplikasi Sistem Pembelajaran : Digunakan untuk wadah dan melakukan pencatatan terhadap aktivitas murid maupun asesmen, seperti: Google Workspace, dan Microsoft office Word dan Excel

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid. 2. Guru melanjutkan dengan do'a bersama-sama dipimpin oleh salah seorang murid. DPL : (Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME) 3. Murid menyanyikan lagu wajib nasional dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. DPL : (Kewargaan) 4. Guru melakukan pengkondisian belajar dengan mengajak murid mengecek kerapian, mengecek kondisi kelas, dan melakukan tepuk siap. Prinsip : (Menggembirakan) 5. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajak murid bermain tebak gambar, dengan menunjukkan gambar beberapa benda di sekitar (misalnya permen, buku, dan pensil) Guru bertanya : “Kalau kita ingin membeli benda ini di toko, kita harus menggunakan apa?” Kemudian guru mengaitkan dengan kegiatan sehari-hari. Prinsip : (Bermakna, Menggembirakan) 6. Murid menyimak penjelasan guru mengenai tujuan kegiatan yang akan dilakukan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	10 Menit

Prinsip : (Berkesadaran) 7. Murid menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan. 8. Murid dan guru melakukan "Tepuk Semangat" agar murid semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Prinsip : (Menggembirakan)	
Kegiatan Inti <i>Fase 1. Orientasi peserta didik pada masalah</i> 1. Guru meminta salah seorang murid maju ke depan kelas untuk diajak bermain peran. Guru berperan sebagai penjual Murid berperan sebagai pembeli dan membawa beberapa jenis uang. Murid hendak membeli buku yang dijual guru seharga Rp. 17.000,00 Guru bertanya: "mana saja uang yang akan kamu gunakan untuk membayar buku ini?" Prinsip : (Bermakna, Menggembirakan) (Pengalaman : Mengaplikasi) 2. Murid diajak mendiskusikan masalah tersebut dan bersama – sama memahami pentingnya mengenal berbagai jenis uang dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru menayangkan video tentang mengenal jenis uang dan murid menyimak video tersebut. https://www.youtube.com/watch?v=6a4vsqnRm_Y	50 menit



4. Guru bersama murid membahas tentang video yang disajikan

Guru memberikan penjelasan mengenai perbedaan uang kertas dan logam menggunakan media uang asli

5. Guru melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan

Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

6. Murid dibagi ke dalam beberapa kelompok
7. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok

Fase 3 Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok

8. Murid mendengarkan penjelasan tentang LKPD yang sudah dibagikan.
9. Setiap kelompok berdiskusi bersama kelompoknya dan melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk LKPD.

(DPL: Kolaborasi)

(Pengalaman : Mengaplikasi)

Prinsip : (Bermakna, Menggembirakan)

10. Guru membimbing murid dalam mengerjakan LKPD.

Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

11. Murid bersama kelompoknya menuliskan hasil kerja pada LKPD (DPL: Kolaborasi) 12. Murid dibimbing oleh guru dalam mengisi LKPD sehingga setiap kelompok siap untuk mempresentasikan. 13. Murid mempresentasikan hasil LKPD yang telah di kerjakan. (DPL: Komunikasi) 14. Murid dan guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang sudah presentasi. <i>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i> 15. Murid bersama guru bersama – sama membuat kesimpulan tentang : - Berbagai jenis dan bentuk uang - Perbedaan uang kertas dan logam 16. Guru mengajak murid melakukan praktik jual beli di depan kelas menggunakan uang mainan. Pengalaman : Mengaplikasi)	
Penutup 17. Murid bersama guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan bermain wordwall  https://share.google/orK4SPHk3MYF0GL74	10 menit

https://share.google/lROmiauYE7DDeGhIa https://share.google/yCJ41GfmGqJ3KWd9s Prinsip : (Menggembirakan) 18. Murid bersama guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari hari ini dan membuat kesimpulan bersama. 19. Murid mengerjakan soal evaluasi (DPL: Kemandirian) 20. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan mengajak murid menjawab pertanyaan refleksi (Pengalaman : Merefleksi) 21. Guru menutup dengan doa bersama-sama dan diakhiri dengan Salam. DPL : (Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME)	
--	--

ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan yang diberikan guru sebelum memulai pelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki murid
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, refleksi murid selama proses pembelajaran
3.	Sumatif	Tes tertulis.

II. Rencana Tindak Lanjut

a. Kegiatan Penguatan

Murid yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar murid yang bersangkutan.

b. Kegiatan Tantangan

Murid yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari murid lain, guru memberikan kegiatan tantangan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

III. Refleksi Peserta didik dan Guru

Diakhir pembelajaran guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

A. Refleksi Guru

Pertanyaan	Jawaban
Apakah semua peserta didik memahami informasi yang disampaikan?	
Apakah semua peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ?	
Tantangan apa yang dihadapi guru pada kegiatan ini ?	
Hal apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran ini ?	
Apa yang menjadi catatan keberhasilan kegiatan hari ini?	

B. Refleksi Murid

Bagaimana perasaanmu hari ini ?pilihlah salah satu emoji di bawah ini dengan memberikan tanda (V) pada salah satu gambar berikut :

			
Senang	sedih	Marah	Ngantuk

Hal apa yang paling terkesan dalam kegiatan ini?

Pengetahuan baru apa yang kamu dapatkan ?

Mengetahui

Kepala Sekolah



Farida Musafaatm, S.Pd.
NIP 197806202010012006

Samarinda, 13 April 2026

Guru kelas I



Ulya Zulfa Shoffina, S.Pd
NIP 199909182024212017

Lampiran 28. Modul Ajar Matematika Kelas I B

Modul Ajar Matematika

INFORMASI UMUM

Penyusun	: Ulya Zulfa Shoffina, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 003 Sungai Kunjang
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Materi Pokok	: Menyajikan dan Membaca Data dalam Bentuk Diagram Gambar
Fase/Kelas/Semester	: B/ I/ 2
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 pertemuan)
Mode pembelajaran	: Tatap Muka

IDENTIFIKASI

B. IDENTITAS PESERTA DIDIK

2. Kesiapan Belajar

Mayoritas murid sudah dapat mengenal bilangan 1-20, menghitung jumlah benda sederhana, dan membaca data sederhana (misalnya gambar atau daftar).

3. Minat

Banyak murid menunjukkan minat tinggi jika pembelajaran dikaitkan dengan benda nyata di sekitar mereka.

4. Kebutuhan belajar

Murid memerlukan pembelajaran yang bermakna sehingga menyajikan data dalam bentuk diagram gambar dihubungkan dengan kehidupan nyata, dimana guru mengajak murid untuk menyajikan data-data yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

C. MATERI PELAJARAN

f. Jenis Pengetahuan :

- Konseptual : Konsep data dan diagram

- Prosedural : Langkah - langkah menghitung, mengumpulkan, dan menyajikan data dalam bentuk diagram gambar.

g. Relevansi Kehidupan Nyata

Dapat menyelesaikan masalah sehari – hari yang berkaitan dengan data dan diagram.

h. Tingkat Kesulitan

Sedang

i. Struktur Materi

- Cara menyajikan dan membaca data dalam bentuk diagram gambar.

j. Integritas Nilai & Karakter

- Ketelitian (dalam menghitung dan mengumpulkan data)
- Kejujuran (dalam mengerjakan tugas)
- Kerjasama (diskusi kelompok)

k. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- Kewargaan
- Kemandirian
- Kolaborasi
- Komunikasi
- Bernalar Kritis

DESAIN PEMBELAJARAN

H. Capaian Pembelajaran

Analisis Data dan Peluang

Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

I. Lintas Disiplin Ilmu

- Matematika : Menyajikan data dalam bentuk diagram gambar.

- Bahasa Indonesia : Memahami isi bacaan.
- Pendidikan Pancasila : Kerja kelompok saat menyajikan data, melatih kerja sama dan tanggung jawab.

J. Praktik Pedagogis

- **Model Pembelajaran** : *Problem Based Learning* (PBL)
- **Metode** : Diskusi, ceramah, penugasan, tanya jawab, dan presentasi
- **Media Pembelajaran** : Powerpoint interaktif, video pembelajaran, dan papan interaktif digital.

K. Tujuan Pembelajaran

1. Murid mampu menyajikan data dalam bentuk diagram gambar
2. Murid mampu memahami data dalam bentuk diagram gambar

L. Kemitraan Pembelajaran

Guru kelas : Fasilitator, aktivator, motivator murid selama proses pembelajaran

Murid : Kolaborasi dengan guru dan teman kelompok

Orangtua : Membantu menyediakan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran

M. Lingkungan Pembelajaran

Ruang Fisik : Ruang Kelas

Budaya Belajar : Kolaboratif, diskusi, kerja tim, dan menyenangkan

N. Pemanfaatan Digital

Sosial Media : YouTube dan TikTok untuk referensi pembelajaran

Platform Desain : Powerpoint dan canva untuk merancang pembelajaran

Aplikasi Pembelajaran : Picker Wheels (untuk pembentukan kelompok), wordwall untuk kuis pembelajaran

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid. 2. Guru melanjutkan dengan do'a bersama-sama dipimpin oleh salah seorang murid. DPL : (Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME) 3. Murid menyanyikan lagu wajib nasional dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. DPL : (Kewargaan) 4. Guru melakukan pengkondisian belajar dengan mengajak murid mengecek kerapian, mengecek kondisi kelas, dan melakukan tepuk siap. Prinsip : (Menggembirakan) 5. Guru menyampaikan apersepsi dengan percakapan ringan: Guru: “Siapa yang suka makan buah?” Guru: “Wah banyak ya.. Ada yang suka apel? Semangka? Atau pisang?” Guru melanjutkan: Guru: “Kalau kita ingin tahu mana yang paling banyak, bagaimana ya caranya?” Siswa: Ditanya satu-satu, Bu/Pak! Guru: Betul! Tapi kalau jawabannya banyak, bagaimana supaya lebih rapi dan mudah dibaca? Guru mengaitkan:	10 Menit

Guru: Nah, hari ini kita akan belajar cara menyusun jawaban-jawaban itu supaya rapi, yaitu dengan diagram gambar. Prinsip : (Bermakna) DPL : (Komunikasi) 6. Murid menyimak penjelasan guru mengenai tujuan kegiatan yang akan dilakukan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari - hari. Prinsip : (Berkesadaran) 7. Murid menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan. 8. Murid dan guru melakukan "Tepuk Semangat" agar siswa semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Prinsip : (Menggembirakan)	
Kegiatan Inti <i>Fase 1. Orientasi peserta didik pada masalah</i> 1. Guru menampilkan data acak (gambar buah tanpa susunan). Guru: "Apakah mudah mengetahui mana yang paling banyak?" "Bagaimana supaya lebih rapi dan mudah dibaca?"	50 menit

Guru: Mari kita pelajari cara menyajikan data dalam diagram gambar.

Prinsip : (Bermakna, Menggembirakan)

2. Guru menayangkan video tentang cara menyajikan data dalam bentuk diagram gambar dan murid menyimak video tersebut.



<https://www.youtube.com/watch?v=cHeeJmJQTaI>

(Pengalaman : Memahami)

Prinsip : (Menggembirakan)

3. Guru bersama murid membahas tentang video yang disajikan
4. Murid menyimak penjelasan guru tentang cara menyajikan dan membaca diagram gambar melalui power point



<https://www.canva.com/design/DAHI2FxM6sI/r9532iKRj2geuQd0a4Cdyg/edit?ui=e30>

5. Guru mengajak murid praktik menyajikan data makanan kesukaan kelas 1 dengan bantuan papan tulis, tabel dan gambar.
6. Murid menempel gambar makanan kesukaannya pada tabel diagram gambar yang ada di papan tulis.
7. Guru melakukan tanya jawab terkait cara menyajikan data dalam bentuk diagram gambar.

Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

8. Murid dibagi ke dalam beberapa kelompok
9. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok

Fase 3 Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok

10. Murid mendengarkan penjelasan tentang LKPD yang sudah dibagikan.
11. Setiap kelompok berdiskusi bersama kelompoknya dan melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk LKPD.
12. Guru membimbing kegiatan murid dalam mengerjakan LKPD (menyajikan dan membaca beberapa data yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan diagram gambar)

(DPL: Kolaborasi)

(Pengalaman : Mengaplikasi)

Prinsip : (Bermakna, Menggembirakan)

Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

13. Murid bersama kelompoknya menuliskan hasil kerja pada LKPD (DPL: Kolaborasi) (Pengalaman : Mengaplikasi) 14. Murid dibimbing oleh guru dalam mengisi LKPD sehingga setiap kelompok siap untuk presentasi di depan kelas 15. Murid mempresentasikan hasil LKPD yang telah di kerjakan. (DPL: Komunikasi) 16. Murid dan guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang sudah presentasi. <i>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i> 17. Murid bersama guru bersama – sama membuat kesimpulan tentang cara menyajikan dan membaca data dalam bentuk diagram gambar dengan benar 18. Guru memberikan penguatan dan koreksi jika ada kesalahan	
Penutup 19. Murid bersama guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan bermain kuis di wordwall 	11 menit

https://wordwall.net/id/resource/57879822/kelas-1-diagram-gambar Prinsip : (Menggembirakan) 20. Murid bersama guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari hari ini dan membuat kesimpulan bersama. 21. Murid mengerjakan soal evaluasi (DPL: Kemandirian) 22. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan mengajak murid menjawab pertanyaan refleksi (Pengalaman : Merefleksi) 23. Guru menutup dengan doa bersama-sama dan diakiri dengan Salam. DPL : (Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME)	
---	--

ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan yang diberikan guru sebelum memulai pelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, refleksi siswa selama kegiatan pembelajaran
3.	Sumatif	Tes tertulis.

IV. Rencana Tindak Lanjut

c. Kegiatan Penguatan

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih

individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

d. Kegiatan Tantangan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih peserta didik lain, guru memberikan kegiatan tantangan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

V. Refleksi Peserta didik dan Guru

C. Refleksi Guru

Pertanyaan	Jawaban
Apakah semua peserta didik memahami informasi yang disampaikan?	
Apakah semua peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ?	
Tantangan apa yang dihadapi guru pada kegiatan ini ?	
Hal apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran ini ?	
Apa yang menjadi catatan keberhasilan kegiatan hari ini?	

D. Refleksi Murid

Bagaimana perasaanmu hari ini ?pilihlah salah satu emoji di bawah ini dengan memberikan tanda (V) pada salah satu gambar berikut :

			
Senang	sedih	Marah	Ngantuk

Hal apa yang paling terkesan dalam kegiatan ini?

.....

Pengetahuan baru apa yang kamu dapatkan ?

.....

Mengetahui

Kepala Sekolah



Farida Musafatin, S.Pd.

NIP 197806202010012006

Samarinda, 14 April 2026

Guru kelas I

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Ulya Zulfa Shoffina".

Ulya Zulfa Shoffina, S.Pd

NIP 199909182024212017

Lampiran 29. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II C

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE A SD KELAS 2**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Zainal Abidin
Instansi	: SDN 003 Sungai Kunjang
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025/26
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / II (Dua)
Bab 8	: Hobi yang Menjadi Prestasi
Tema	: Berbagai Macam Hobi, Membuat Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas, Kegiatan Tambahan Sebagai Sarana
Elemen	: Mengembangkan Hobi.
Capaian Pembelajaran	: Menyimak
	▪ Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Elemen	: Membaca dan Memirsa
Capaian Pembelajaran	:
	▪ Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pengamat yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang diamati dengan bantuan ilustrasi.
Elemen	: Berbicara dan Mempresentasikan
Capaian Pembelajaran	:

▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Berpikir kritis, ▪ Mandiri, ▪ Kreatif, ▪ Bergotong royong, dan ▪ Berkebinekaan global
D. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal.
E. JUMLAH PESERTA DIDIK
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Tatap muka.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran Bab Ini : ▪ Melalui membaca, peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada di dalamnya; ▪ Melalui membaca bersama guru, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Alur Konten Capaian Pembelajaran : Kegiatan Pembelajaran 1 s/d 6 Berdiskusi ▪ Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita. Menulis ▪ Memahami kosakata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visua Membaca ▪ Menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam bacaan. Menulis ▪ Menjelaskan informasi dalam bacaan. Berdiskusi ▪ Mengurutkan langkah-langkah pembuatan dengan bantuan gambar. Menyimak ▪ Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya. Membaca ▪ Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Berdiskusi

- Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak brosur.

Alur Tujuan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran 1 s/d 6

Berdiskusi

- 8.1. Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.

Menulis

- 8.2. Melalui membaca bersama teman, peserta didik dapat mengenali kosakata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual.

Membaca

- 8.3. Melalui membaca, peserta didik dapat menyampaikan Pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam bacaan.

Menulis

- 8.4. Melalui membaca, peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada di dalamnya.

Berdiskusi

- 8.5. Melalui berdiskusi, peserta didik dapat mengurutkan gambar acak menjadi sebuah langkah-langkah pembuatan yang runtut.

Menyimak

- 8.6. Melalui menyimak instruksi guru, peserta didik dapat membuat origami paus.

Membaca

- 8.7. Melalui membaca bersama guru, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Berdiskusi

- 8.8. Melalui berdiskusi, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak brosur.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik akan belajar tentang berbagai jenis hobi;
- Peserta didik akan belajar tentang cerita rakyat “Joko Kendil dan si Gundul”;
- Peserta didik akan belajar tentang membuat kerajinan tangan dari bahan bekas;
- Peserta didik akan belajar tentang menggunakan kata sambung ‘dan’ dan ‘tetapi’ dalam kalimat;
- Peserta didik akan belajar tentang membuat sebuah karya origami;

- Peserta didik akan belajar tentang kegiatan tambahan di sekolah sebagai sarana pengembangan hobi.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Sebutkan salah satu hobi kalian.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran 1 s/d 6



- Tanyakan kepada peserta didik tentang definisi hobi.
- Ceritakan tentang hobi Anda, lalu minta para peserta didik menyebutkan hobi mereka dan alasan mereka menyukainya.
- Tuliskan hobi para peserta didik di papan tulis. Kemudian, lakukan penghitungan bersama-sama. Hobi apa yang paling banyak disukai peserta didik di kelas Anda?



Inspirasi Kegiatan

Jika ada waktu, beri kesempatan kepada para peserta didik untuk berbagi cerita tentang hobi mereka yang menjadi prestasi. Misalnya peserta didik yang memenangkan lomba menyanyi atau peserta didik yang terpilih menjadi finalis lomba melukis.

Sebagai guru, Anda juga bisa memotivasi peserta didik dengan cara menceritakan tentang anak-anak Indonesia yang berprestasi melalui hobi mereka.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.

- Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait tema berbagai macam hobi, membuat kerajinan tangan dari bahan bekas, kegiatan tambahan sebagai sarana mengembangkan hobi.

Kegiatan Inti



Membaca



Alkisah hiduplah seorang anak bernama Joko Kendil.
Joko Kendil tidak rupawan, **tetapi** baik hatinya.
Anak-anak lain sering mengejeknya.
Namun, dia tidak pernah membalas.

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa cerita rakyat adalah cerita zaman dahulu yang diceritakan secara lisan. Cerita rakyat merupakan sastra lisan.
- Beri peserta didik waktu untuk membaca cerita “Joko Kendil dan si Gundul” bersama seorang teman.



Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Definisi kata menurut KBBI:

kendil: periuk kecil yang terbuat dari tanah dan digunakan untuk menyimpan dan memasak makanan.



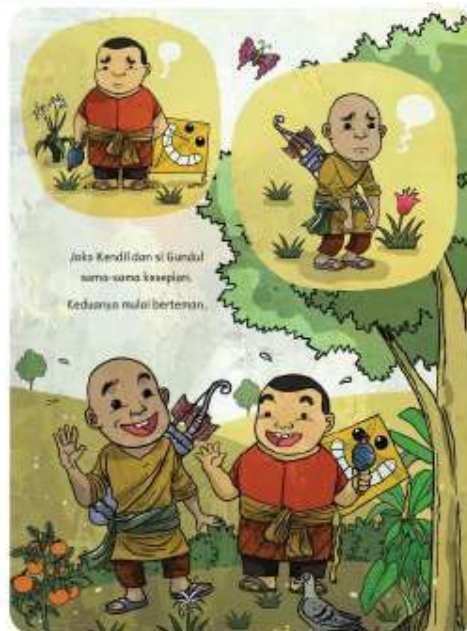
Berlatih

- Peserta didik di kelas Anda mungkin belum pernah melihat kendil sebelumnya.
- Jelaskan definisi kendil, lalu minta peserta didik memilih gambar yang tepat pada latihan kosakata.

- Jika diperlukan, tunjukkan gambar-gambar lain agar peserta didik lebih memahami kosakata baru ini.



Bahas Bahasa



- Jelaskan kepada para peserta didik bahwa kata penghubung digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata.
- Sampaikan juga bahwa di jenjang kelas berikutnya, mereka akan mempelajari fungsi kata penghubung untuk menghubungkan klausa dan kalimat.
- Kata 'dan' berfungsi menggabungkan dua hal yang tidak bertentangan, sedangkan kata 'tetapi' berfungsi menggabungkan dua hal yang bertentangan.
- Berikan contoh penggunaan kata 'dan' dan 'tetapi' dalam kalimat lain.



Menulis

- Minta para peserta didik melihat lagi cerita "Joko Kendil dan si Gundul", serta menemukan kata 'dan' dan 'tetapi' di dalam cerita.
- Kemudian, minta mereka membuat satu kalimat menggunakan kata 'dan' dan satu kalimat menggunakan kata 'tetapi'.
- Minta para peserta didik menuliskan kalimat tersebut di buku tulis masing-masing, kemudian membacakannya secara bergantian.
- Koreksilah jawaban peserta didik yang kurang tepat.



Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.



- Minta para peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai sikap teman-teman Joko Kendil dan si Gundul, serta sikap Joko Kendil sendiri.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi masing-masing.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa apa yang dilakukan oleh teman-teman Joko Kendil dan si Gundul bukanlah hal yang baik. Hal itu disebut perundungan. Bentuk tubuh setiap manusia berbeda dan unik. Perbedaan ada untuk dihargai, bukan untuk dijadikan lelucon atau bahan ejekan.
- Jelaskan juga bahwa jika mengalami perundungan, baik secara verbal maupun fisik, peserta didik sebaiknya tidak diam saja. Peserta didik perlu meminta pelakunya untuk menghentikan perundungan tersebut. Jika cara itu tidak berhasil, peserta didik dapat meminta bantuan orang dewasa lain seperti guru atau orang tua.

Tip Pembelajaran

Perundungan menurut KBBI adalah tindakan menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis, dalam bentuk kekerasan verbal, sosial, atau fisik secara berulang kali dari waktu ke waktu, seperti memanggil nama seseorang dengan julukan yang tidak disukai, memukul, mendorong, menyebarkan rumor, mengancam, atau merongrong.

Sebagai guru, Anda dapat menjelaskan mengenai kata tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.



Berbicara

- Beri kesempatan kepada para peserta didik untuk berbagi tentang cerita rakyat kesukaan mereka.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa cerita rakyat biasanya memiliki sebuah pesan moral.
- Tanyakan kepada para peserta didik pesan moral yang terdapat pada cerita “Joko Kendil dan si Gundul”. Kemudian, tanyakan juga pesan moral pada cerita rakyat kesukaan mereka.



Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Memahami kosakata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual.

Tebaklah arti kata-kata berikut dengan bantuan gambar.

Tuliskan dengan bahasa kalian sendiri.

Kesepian : _____

Gundul : _____



- Mintalah peserta didik menuliskan definisi dari kata: kesepian dan gundul.

- Para peserta didik boleh menggunakan kata-kata pilihan mereka sendiri dalam penjelasannya.

Berikut adalah definisi sesuai KBBI untuk acuan guru.

- kesepian: perasaan sunyi (tidak berteman dan sebagainya)
- gundul: tidak berambut (kepala), botak



Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam bacaan.



- Jelaskan kepada peserta didik bahwa teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah membuat sesuatu. Ingatkan bahwa infografik pembuatan *eco brick* pada bab sebelumnya juga merupakan contoh teks prosedur.
- Beri peserta didik waktu untuk membaca teks “Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas” bersama seorang teman.



Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan informasi dalam bacaan.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tulis kalian.

Sebutkan bahan-bahan untuk membuat mobil mainan.

Gambar mana yang menunjukkan cara memasang roda?

Langkah apa yang ditunjukkan oleh gambar nomor tiga?

Dalam kegiatan ini, kalian belajar menjelaskan informasi dalam bacaan.



Minta peserta didik menjawab pertanyaan tentang teks “Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas” yang ada di Buku Siswa.

Kunci Jawaban:

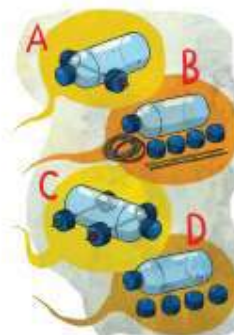
1. Bahan: kardus kemasan bekas, dua tusuk sate, dan empat karet gelang.
2. Gambar 5.
3. Membuat roda.



Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengurutkan langkah-langkah pembuatan dengan bantuan gambar.



- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Tunjukkan gambar langkah-langkah pembuatan mobil mainan dari botol plastik.

- Beri mereka waktu untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut agar menjadi sebuah prosedur yang runtut.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk mempresentasikan langkah-langkah pembuatan mobil mainan dari botol plastik.



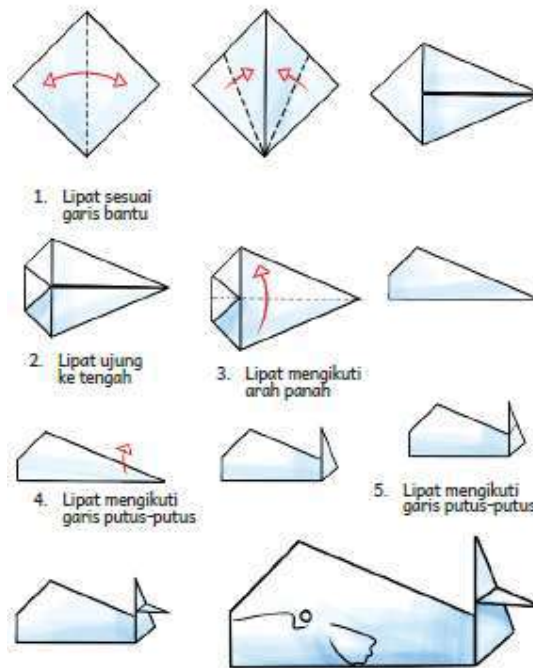
Menyimak

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.



- Bagikan selimbar kertas origami untuk masing-masing peserta didik.
- Beri tahu para peserta didik bahwa mereka akan membuat seekor binatang yang hidup di laut. Minta mereka untuk menebak binatang yang akan mereka buat.
- Bacakan instruksi satu per satu tentang cara membuat origami ikan paus.
- Beri peserta didik waktu untuk mengikuti setiap instruksi sebelum membacakan instruksi berikutnya.



Gambar 8.1 Gambar Petunjuk Membuat Origami Paus

Inspirasi Kegiatan

Kertas origami dapat diganti dengan kertas apa pun yang berbentuk persegi. Sebagai guru, Andalah yang mengetahui kemampuan peserta didik di kelas. Jika menurut Anda origami paus terlalu sulit untuk peserta didik, gantilah dengan origami lain yang lebih sederhana. Begitu pula sebaliknya. Carilah referensi lain yang lebih menantang jika origami paus terlalu mudah. Ini adalah kegiatan berlatih menyimak yang seharusnya menyenangkan. Peserta didik yang tidak memahami instruksi bisa saja merasa tertinggal. Bantu peserta didik dan pastikan setiap peserta didik menyelesaikan satu instruksi sebelum melanjutkan ke instruksi berikutnya.



Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.





- Jelaskan kepada peserta didik tentang definisi brosur. Sampaikan bahwa brosur yang ada di Buku Siswa memuat informasi tentang kegiatan tambahan di sekolah.
- Bacalah brosur tersebut bersama peserta didik.
- Beri tahu para peserta didik bahwa setelahnya mereka akan diminta untuk membaca nyaring dan kegiatan tersebut dinilai.
- Minta peserta didik untuk membaca nyaring informasi nama kelas dan nama hari pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat saja.



Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Definisi Kata Menurut KBBI:

- **futsal** : permainan seperti sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan
- **pencak silat** : seni bela diri khas Indonesia dengan ketangkasan membela diri dan menyerang untuk pertandingan atau perkelahian
- **tradisional** : sesuai adat kebiasaan turun-temurun



Berlatih

Kunci Jawaban

1. Tradisional
2. Futsal
3. Pencak silat

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.



Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak brosur.

Berdiskusilah dengan tiga teman kalian.

Amati brosur Kegiatan Tambahan SD Merdeka.

Apakah warnanya menarik perhatian?

Apakah tulisannya terbaca dengan jelas?

Apakah gambarnya sudah sesuai?

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- • Beri peserta didik waktu untuk mencermati brosur Kegiatan Tambahan SD Merdeka.
- - Apakah warnanya menarik perhatian?
- - Apakah tulisannya terbaca dengan jelas?
- - Apakah gambarnya sudah sesuai?
- • Berkelilinglah untuk mengamati jalannya diskusi tiap-tiap kelompok. Catatlah
- cara peserta didik menyampaikan pendapat, menanggapi komentar teman,
- dan menunggu giliran berbicara.



Menulis

- Minta peserta didik melihat daftar kegiatan yang ada di dalam brosur Kegiatan Tambahan SD Merdeka.
- Kemudian minta mereka menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
 - Apakah salah satunya adalah hobi mereka?
 - Kegiatan mana yang ingin mereka ikuti? Mengapa?
 - Kegiatan tambahan apa yang mereka inginkan untuk sekolah mereka?
- Ketiga pertanyaan di atas tidak memiliki jawaban benar atau salah. Peserta didik bebas menjawab sesuai dengan pendapat mereka.



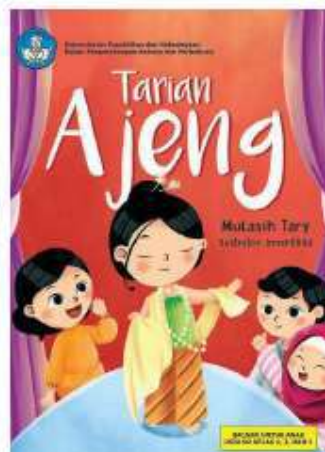
Menirukan dan Melakukan



- Jelaskan kepada peserta didik bahwa sebuah tarian terdiri dari rangkaian gerakan.
- Lakukan empat gerakan di bawah ini satu per satu:
 - memutar pinggul;
 - menoleh ke kanan dan ke kiri;
 - mengangkat kedua lengan ke atas;
 - mengangkat kaki seperti jalan di tempat.
- Mintalah mereka membentuk lingkaran besar atau beberapa barisan. Sesuaikan jumlah pemain dengan ruang yang tersedia.
- Ajak peserta didik menirukan gerakan tersebut. Lakukan selama sepuluh menit atau hingga semua peserta didik lancar melakukan keempatnya.
- Guru boleh berkreasi untuk merangkai gerakan tersebut menjadi sebuah tarian. Lakukan sambil menyanyi atau memutar lagu yang dikenali peserta didik.



- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku *Tarian Ajeng* di <http://repositori.kemdikbud.go.id/17612/1/Mulasih%20Tary-Tarian%20Ajeng.pdf>



- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

Jurnal Membaca

Judul Buku :

Nama Penulis :

Nama Ilustrator :

Tantangan apa yang dihadapi Ajeng?
.....

Bagaimana ia menghadapi tantangan itu?
.....

Bagian mana yang paling penting dari cerita ini? Mengapa?
.....

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik (Awal Bab)	Wawancara Singkat: Guru bertanya kepada peserta didik, seperti: "Apa hobimu?", "Mengapa kamu menyukai hobi tersebut?", dan "Apakah hobimu pernah menghasilkan prestasi?" untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang hobi dan kegiatan yang disukai.
Asesmen Formatif (Selama Proses)	1. Penilaian Diskusi Kelompok: Menilai kemampuan peserta didik berdiskusi tentang cerita "Joko Kendil dan si Gundul", seperti menyampaikan pendapat, menanggapi teman, dan bekerja sama dalam kelompok. 2. Penilaian Hasil Kerja: Menilai kemampuan peserta didik membuat kalimat menggunakan kata hubung <i>dan</i> dan <i>tetapi</i>. 3. Penilaian Kinerja: Menilai kemampuan mengurutkan langkah-langkah pembuatan mobil mainan dan menjelaskan prosedurnya secara lisan. 4. Penilaian Praktik: Menilai kemampuan mengikuti instruksi dalam membuat origami paus secara tepat.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	1. Penilaian Produk: Menilai hasil jurnal membaca atau tulisan sederhana mengenai buku atau cerita yang telah dibaca, meliputi isi, kelengkapan jawaban, dan penggunaan bahasa sederhana. 2. Penilaian Membaca

Nyaring: Menilai kemampuan membaca informasi pada brosur kegiatan tambahan dengan pengucapan, intonasi, dan kelancaran yang baik. **3. Presentasi:** Menilai kemampuan peserta didik menyampaikan pendapat tentang brosur atau menceritakan hobi yang disukai di depan kelas dengan percaya diri dan bahasa yang santun.

F. REFLEKSI



Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing.
Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar Lagi”, berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN



Refleksi

Asyik!

Bab 8 sudah selesai.

Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Salinlah tabel berikut di buku kalian.

Kemudian isi dengan tanda centang, ya.

No.	Tentang Bab 8 “Hobi yang Jadi Prestasi”	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1	Saya bisa menceritakan kembali cerita rakyat yang dibaca.		
2	Saya bisa menulis kalimat menggunakan kata hubung “dan” dan “tetapi”.		

3	Saya bisa menjelaskan informasi dalam bacaan.		
4	Saya bisa memahami kosakata baru dengan menggunakan petunjuk visual.		
5	Saya bisa mengurutkan gambar pembuatan mobil mainan.		
6	Saya bisa membuat origami sederhana sesuai petunjuk guru.		
7	Saya bisa menyebutkan informasi dalam brosur.		
8	Saya bisa menyampaikan pendapat tentang brosur.		
9	Saya bisa berdiskusi dengan baik.		

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan:

Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang hobi yang menjadi prestasi.

Remedial :

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 003


 Parida Misa Ratih, S.Pd
 NIP. 197806202010012006

Samarinda, 01 April 2026

Guru Kelas II



Zaenal Abidin, S.Pd

NIP. 200102162025211009

Lampiran 30. Modul Ajar Matematika Kelas II C

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS II (DUA) FASE A	
A. INFORMASI UMUM	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	Zaenal Abidin
Nama Sekolah	SDN 003 Sungai Kunjang
Mapel	Matematika
Fase	A
Bab	6
Materi Pokok	Pengukuran
Capaian Pembelajaran	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk menyusun dan mengurai bilangan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola. Mereka dapat membandingkan dan mengestimasi panjang, berat, dan durasi waktu. Mereka dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar, serta menentukan

	posisi benda terhadap benda lain. Mereka dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	Profil Pelajar Pancasila - Bernalar Kritis - Mandiri - Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia - Berkebinekaan Global - Gotong Royong – Kreatif.
8 Profil Lulusan	▪ Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari ▪ Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan ▪ Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami,

	mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah ▪ Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat ▪ Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab ▪ Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain ▪ Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik
--	---

	untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) ▪ Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar : Modul, Buku, Slide, Video, <i>Gambar</i>
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas (FASE A yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
Diferensiasi	Proses – Profil Belajar Siswa Siswa mempelajari informasi berbentuk cetak atau digital sesuai Gaya Belajar mereka.
Model Pembelajaran	<i>Discovery Learning</i>
KEGIATAN INTI	

Cakupan Elemen	Elemen Capaian Bilangan Aljabar Pengukuran Geometri Analisis Data dan Peluang
Kata Kunci	Pengukuran, berat, waktu
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang Pengukuran dalam kehidupan sehari-hari
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	1. Membandingkan berat benda melalui eksplorasi; 2. Menggunakan konsep lebih berat, lebih ringan, sama berat, paling berat, dan paling ringan untuk mendeskripsikan berat benda; 3. Mengukur berat benda dengan satuan tidak baku; 4. Membaca waktu (tepat) menggunakan jam digital dan jam analog;

	5. Membandingkan durasi waktu (lama dan sebentar) dari suatu kegiatan.
Pertanyaan Pemantik	Apakah kalian tahu satuan tidak baku dari berat benda?
Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	• Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	• Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	• Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN @ 1 PERTEMUAN 35 MENIT)	
PENDAHULUAN	A. Pendahuluan (15 Menit) • Ice Breaker: Guru membuka dengan pertanyaan ringan tentang

	benda-benda di sekitar kelas yang mungkin berat atau ringan. • Apersepsi: Guru menunjukkan dua benda berbeda (misalnya batu dan kertas) dan bertanya kepada siswa benda mana yang lebih berat. • Tujuan Pembelajaran: Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar membandingkan berat benda.
Kegiatan Inti	A. Pendahuluan (15 Menit) • Ice Breaker: Guru membuka dengan pertanyaan ringan tentang benda-benda di sekitar kelas yang mungkin berat atau ringan. • Apersepsi: Guru menunjukkan dua benda berbeda (misalnya batu dan kertas) dan bertanya kepada siswa benda mana yang lebih berat. • Tujuan Pembelajaran: Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar membandingkan berat benda. B. Kegiatan Inti (90 Menit) 1. Mindful Learning (45 Menit):

	○ Guru memperkenalkan istilah "lebih berat", "lebih ringan", "sama berat", "paling berat", dan "paling ringan". ○ Siswa diminta mengamati beberapa benda di sekitar mereka dan memperkirakan berat benda secara kasar. ○ Guru mengajak siswa melakukan eksplorasi membandingkan dua benda dengan cara manual (misalnya menggunakan tangan). 2. Joyful Learning (30 Menit): ○ Guru membagi siswa dalam kelompok kecil. ○ Setiap kelompok diberikan 5 benda dengan berat yang berbeda. Siswa diminta menyusun benda dari yang paling ringan hingga paling berat. 3. Meaningful Learning (15 Menit): ○ Siswa bersama-sama berdiskusi hasil eksperimen mereka dan mengonfirmasi
--	--

	bersama guru apakah hasil mereka sudah tepat.
Penutup	C. Penutup (15 Menit) • Refleksi: Guru menanyakan apa yang telah dipelajari, dan siswa diminta menyebutkan kembali konsep-konsep berat yang telah mereka pelajari. • Penilaian: Guru memberikan penilaian berdasarkan keaktifan siswa saat diskusi kelompok dan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi berat benda.
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN @ 2 PERTEMUAN 35 MENIT)	
PENDAHULUAN	A. Pendahuluan (15 Menit) • Ice Breaker: Guru menyapa siswa dan mengajak mereka menyebutkan benda-benda di kelas yang lebih ringan atau lebih berat dari batu kecil. • Apersepsi: Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah melihat alat ukur seperti timbangan.

	• Tujuan Pembelajaran: Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan mengukur berat benda dengan alat bantu (misalnya batu kecil atau kelereng).
Kegiatan Inti	B. Kegiatan Inti (90 Menit) 1. Mindful Learning (45 Menit): ○ Guru memperkenalkan cara mengukur berat benda menggunakan satuan tidak baku (misalnya dengan batu kecil). ○ Siswa mencoba mengukur beberapa benda menggunakan satuan tidak baku, dan mencatat hasilnya. 2. Joyful Learning (30 Menit): ○ Siswa melakukan kegiatan kelompok, di mana mereka diminta mengukur beberapa benda menggunakan satuan tidak baku dan membandingkan hasilnya dengan kelompok lain. ○ Guru memberikan pertanyaan untuk

	didiskusikan, seperti: “Apakah hasil dari kelompok lain sama? Mengapa bisa berbeda?” 3. Meaningful Learning (15 Menit): ○ Siswa membuat kesimpulan tentang pentingnya standar dalam pengukuran setelah menemukan bahwa hasil pengukuran bisa berbeda-beda jika menggunakan satuan yang tidak baku.
Penutup	C. Penutup (15 Menit) • Refleksi: Siswa diminta menyebutkan manfaat mengukur berat benda. • Penilaian: Guru menilai kemampuan siswa dalam mengukur berat benda dan menganalisis perbedaan pengukuran yang terjadi.
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN @ 3 PERTEMUAN 35 MENIT)	
PENDAHULUAN	A. Pendahuluan (15 Menit)

	• Ice Breaker: Guru menanyakan apakah siswa tahu pukul berapa sekarang. • Apersepsi: Guru menunjukkan jam digital dan jam analog, dan meminta siswa mengamati perbedaannya. • Tujuan Pembelajaran: Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar membaca jam dan membandingkan durasi waktu kegiatan.
Kegiatan Inti	B. Kegiatan Inti (90 Menit) 1. Mindful Learning (45 Menit): ○ Guru mengajarkan cara membaca waktu pada jam digital dan jam analog. ○ Siswa mencoba menunjukkan waktu yang ditentukan oleh guru menggunakan jam digital dan analog yang tersedia di kelas. 2. Joyful Learning (30 Menit): ○ Siswa bermain permainan kelompok di mana mereka diminta mencocokkan

	waktu dari jam analog dan digital dengan waktu yang diberikan guru. - o Guru memberikan tantangan menyusun urutan kegiatan yang memerlukan waktu lama hingga yang paling sebentar, berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari. 3. Meaningful Learning (15 Menit): - o Siswa menyimpulkan bahwa membaca waktu dengan tepat dan memahami durasi kegiatan adalah keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.
Penutup	C. Penutup (15 Menit) • Refleksi: Siswa diminta untuk menceritakan pengalaman mereka dalam membaca waktu dan membandingkan durasi kegiatan. • Penilaian: Guru menilai kemampuan siswa dalam membaca waktu dan membandingkan durasi kegiatan.

ASESMEN				
A. Asesmen Sikap				
Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (<i>civic disposition</i>), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya,	Peserta didik berani berpendapat, bertanya,	Peserta didik hanya berani menjawab	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber-

		atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	atau menjawab pertanyaan	hanya saat	pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan	
	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	

B. Asesmen Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

a) Pilihan ganda

b) Uraian/esai

2) Tes Lisan

▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

C. Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi untuk Guru:

- Apakah siswa sudah mampu memahami konsep berat dan waktu?
- Apakah pembelajaran menggunakan metode Deep Learning (mindfull, joyfull, meaningfull) efektif?

Refleksi untuk Siswa:

- Apa yang kalian pelajari tentang berat benda dan waktu?
- Apa yang paling kalian sukai dari pelajaran ini?

LAMPIRAN –LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah setiap soal dengan baik.
2. Jawablah dengan teliti dan tepat sesuai instruksi.

B. Soal LKPD:

1. Bandingkan berat antara buku dan penghapus. Tuliskan hasilnya:
 - Buku lebih _____ dari penghapus.
2. Ukurlah berat benda berikut dengan batu kecil sebagai satuan ukur:
 - Berat pensil = _____ batu kecil.
 - Berat penggaris = _____ batu kecil.
3. Tentukan waktu yang ditunjukkan oleh jam berikut ini:
 - Jam menunjukkan pukul _____.
4. Susunlah kegiatan berikut dari yang paling lama hingga yang paling sebentar:
 - Makan siang, tidur siang, bermain, dan menulis.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**Ayo Berkarya**

- Buatlah cerita kegiatan yang paling kalian suka.
- Lengkapi dengan jam yang sesuai.
- Buat ilustrasi gambar yang menarik.
- Presentasikan hasilnya di depan kelas.

Kegiatan Pagi Hari	Kegiatan Siang Hari	Kegiatan Sore Hari	Kegiatan Malam Hari
			
			

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN – TERTULIS



1. Amati gambar di bawah ini.



Lengkapi setiap kalimat menggunakan kata lebih berat, lebih ringan, atau sama berat.

Kucing _____ dari tikus

Tikus _____ dengan tupai

Kucing _____ dari anjing

Hewan yang paling berat adalah _____

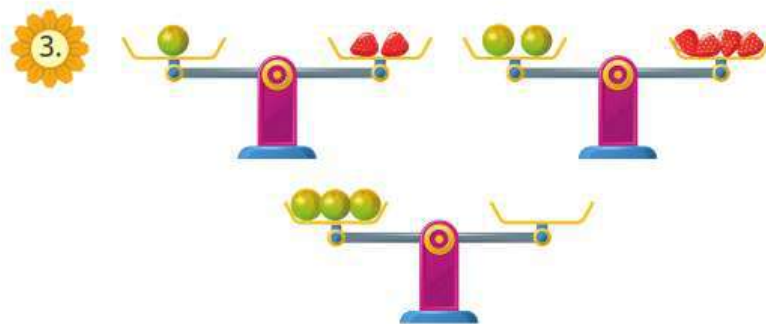
2. Perhatikan gambar di bawah ini.

Lingkari buah yang paling berat.



Lingkari benda yang paling ringan.



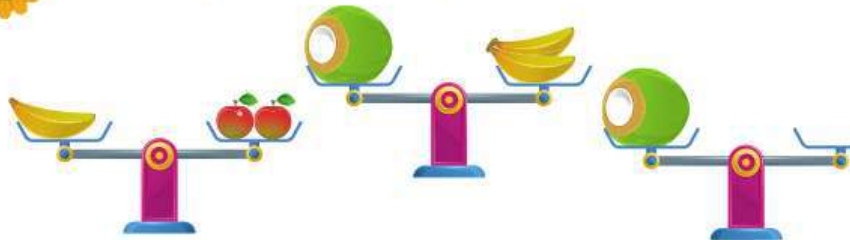


Berat 1 buah jeruk sama dengan _____ stroberi.

Berat 2 buah jeruk sama dengan _____ stroberi.

Berat 3 buah jeruk sama dengan _____ stroberi.

4. Perhatikan gambar di bawah ini.



Berat 1 buah pisang sama berat dengan _____ apel.

Berat 1 buah kelapa sama berat dengan _____ pisang.

Berat 1 buah kelapa sama berat dengan _____ apel.

5. Amati gambar berikut. Kelompokkan waktu kegiatannya.



A



B



C



D



E



F

Pagi	Sore	Malam

Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
Jumlah		

Nilai = Setiap Butir soal dijawab yang benar bernilai 1 poin

LAMPIRAN 2**BAHAN AJAR****Bahan Ajar :****Lampiran 3****DAFTAR PUSTAKA**

Wulan, Dara Retno, Rasfaniwenty. 2021. *Buku Siswa Matematika II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Wulan, Dara Retno, Rasfaniwenty. 2021. *Buku Panduan Guru Matematika II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 003

Farida Musafaatin, S.Pd
NIP. 197806202010012006

Samarinda, 25 Juli 2025

Guru Kelas II

Zaenal Abidin, S.Pd

NIP. 200102162025211009

Lampiran 31. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas III B

A. INFORMASI UMUM MODUL	
Nama Penyusun	: Nadya Nur Aini
Instansi/Sekolah	: SD Negeri 003 Sungai Kunjang
Jenjang / Kelas	: SD / III
Alokasi Waktu	: 6 X 2 (2JP x 35 Menit)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Bab 7	: Bab 7 Aku dan Si Merah

B. KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	
Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari Bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar
Menulis	Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotative untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menemukan informasi dalam bacaan, mengajukan pertanyaan, menyimak informasi tentang ciri hewan, dan dapat menulis surat berisi pengalaman dengan benar.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis

	• Kreatif
8 Profil Lulusan	1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari 2. Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan 3. Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah 4. Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat 5. Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab 6. Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain 7. Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) 8. Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.
Kata kunci	Kata Depan, Kata Tanya

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
Peserta didik Reguler	26 Peserta Didik
Assesmen :	Jenis Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
• Asesmen individu • Asesmen kelompok	
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Tatap muka	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode Pembelajaran : • Cooperative learning • Pengamatan bercerita • Membaca • Tanya jawab • Diskusi (kerja kelompok) • Games dan penugasan	Strategi Pembelajaran • Menyimak • Membaca dan memirsa • Berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan • Menulis
Ketersediaan Materi : • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	
Media Pembelajaran • Buku Siswa • Buku bacaan sesuai tema • Alat tulis • Alat warna • Poster hewan dan tanaman • Pemutar musik/video • Internet	
Materi Pembelajaran Bab 7 Aku dan Si Merah Tema: Merawat Hewan dan Tumbuhan	
Sumber Belajar : 1. Sumber Utama • Buku Bahasa Indonesia kelas III SD • Gambar berbagai permainan pada Buku Siswa 2. Sumber Alternatif • Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.	
Persiapan Pembelajaran : a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa	

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran : Kegiatan Pendahuluan • Guru menyapa dan menucapkan salam peserta didik • Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan • Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

☐ **Ice Breaker:**

- Guru menyapa siswa dan mengajak untuk mengingat pengalaman mereka tentang hewan peliharaan atau hewan yang pernah mereka lihat.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan cerita yang akan dibaca.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

☐ **Tujuan Pembelajaran:**

- Mengenalkan siswa dengan bacaan cerita tentang hewan.
- Siswa diajak untuk menyimak informasi yang relevan dari bacaan.
- Siswa dapat menulis pengalaman pribadi dalam bentuk surat.

Kegiatan Inti



Siap-Siap Belajar

☐ **Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**

- Guru membacakan teks cerita "Aku dan Si Merah" sambil menampilkan gambar burung sebagai visualisasi.
- Siswa mendengarkan dan mencatat ciri-ciri dari si Merah.
- Setelah itu, siswa diajak untuk mengajukan pertanyaan tentang bacaan dan saling berdiskusi dalam kelompok kecil.
- Setiap kelompok akan menemukan informasi penting dalam cerita seperti makanan, ciri fisik, dan habitat si Merah.

☐ **Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**

- Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan permainan untuk menemukan kata-kata penting dalam cerita dengan menggunakan permainan teka-teki silang.
- Kelompok yang bisa menemukan paling banyak informasi akan mendapatkan penghargaan.
- Guru juga mengajak siswa menonton video pendek tentang burung sebagai hiburan interaktif.

☐ **Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna)**

- Setiap siswa diberikan tugas untuk menulis surat tentang pengalaman pribadi mereka dengan hewan peliharaan atau hewan yang pernah mereka temui.
- Guru memberikan panduan langkah-langkah dalam menulis surat, seperti menyapa, menceritakan pengalaman, dan memberikan kesimpulan.
- Siswa bisa membaca surat mereka di depan kelas dan berbagi pengalaman.



Membaca

Membaca Teks Naratif "Milo"

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya dengan mengaitkan ide pokok atau pesan pada teks tersebut dengan pengalaman pribadi.	Tip Pembelajaran • Minta peserta didik membaca secara mandiri satu kali. • Minta peserta didik menutup buku lantas menjawab pertanyaan tanpa melihat ke teks lagi. • Jawaban ditulis di buku tulis. • Setelah itu, minta mereka membaca ulang bacaan. • Tanyakan pengalaman mereka saat menjawab pertanyaan tanpa melihat bacaan.
Catatan: Jika memungkinkan, guru bisa bertanya kepada peserta didik mengapa Aida tidak mengusap Milo. Guru bisa memantik pemahaman peserta didik bahwa ada anak yang tidak suka kucing atau binatang lain dan hal itu tidak menghalangi pertemanan. Guru juga bisa mengajak peserta didik berdiskusi bahwa perbedaan suku atau agama pun tidak menghalangi pertemanan.	

 Mengamati	
Inspirasi Kegiatan • Minta peserta didik bekerja berpasangan. • Sediakan beberapa teks pendek untuk dibaca secara cepat. • Tutup teks. • Ajukan beberapa pertanyaan. • Tanyakan apakah mereka langsung memahami isi teks tanpa membaca ulang.	Kesalahan Umum Guru sekadar memberikan jawaban yang benar. Prioritas kegiatan ini adalah terbangunnya kesadaran peserta didik untuk mengecek ulang setiap informasi sebelum menjawab atau berkomentar, bukan pada benar salahnya jawaban. Kebiasaan cek ulang wajib dibangun sejak dini.

 Menulis	
Menyalin Berita dengan Kata Depan	
Alur Konten Capaian Pembelajaran Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu (cuaca, lingkungan, dan lain-lain).	
Tip Pembelajaran • Ajak peserta didik mengamati potongan berita di Buku Siswa. • Minta mereka mengisi teks rumpang secara mandiri. • Selain teks berita pada Buku Siswa, guru bisa mencari teks yang lain. • Contoh-contoh teks berita daring (<i>online</i>) dan cetak akan memberikan wawasan pada peserta didik. Guru bisa menggunakan kedua jenis teks atau memilih salah satu yang lebih mudah diperoleh. • Ambil bagian teks yang memuat kata depan. • Minta peserta didik menulis 5 kalimat dari salah satu berita tersebut dan melingkari kata depannya	



Mengamati

Mengamati Ilustrasi dan Memberikan Pendapat

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Guru bisa menjelaskan instruksi lisan kepada peserta didik yang belum terampil membaca. Minta mereka berpendapat tentang gambar secara lisan. Mereka juga bisa mendengarkan pendapat teman lain dan melakukan hal yang sama sesudahnya.

Catatan:

Pada Bab VII, seharusnya peserta didik lancar membaca teks pendek. Jika ada peserta didik yang mengalami kendala, guru perlu melakukan komunikasi khusus dengan kepala sekolah dan orang tua.



Kosakata Baru

Adjektiva dan Verba

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan katakata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.

Tip Pembelajaran

Pada bagian ini, peserta didik diperkenalkan pada adverbia (kata yang menerangkan kata kerja) dan pada adjektiva (kata yang menerangkan kata benda).

Beri petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan kata "secara" dan "dengan" pada kalimat yang ada di dalam kotak.

Kesamaan kata yang ditandai kuning adalah menjelaskan **cara** atau **bagaimana** suatu kegiatan dilakukan.

Dengan cara seperti apa kalian memberi makan hewan?

Dengan tertib.

Dengan cara seperti apa kalian membersihkan kandang?

Dengan cermat.

Teori tentang adjektiva dan adverbia **belum** disampaikan di kelas tiga. Peserta didik cukup dibiasakan menggunakannya dalam kalimat.



Membaca

1. Membaca Teks "Tingkah Unik Hewan Peliharaan"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan.



Tip Pembelajaran

- Bawakan gambar atau video (jika memungkinkan) berisi tingkah unik hewan peliharaan dan hewan buas.
- Minta peserta didik membuat catatan tentang kebiasaan unik hewan peliharaan maupun hewan buas yang mereka temukan dalam gambar atau video.

Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, setelah berkomunikasi dengan orang tua dan kepala sekolah, hadirkan hewan peliharaan di kelas untuk sehari saja.
- Peserta didik yang tidak punya hewan peliharaan bisa merasakan sensasinya.
- Pastikan hewan yang dibawa aman dari penyakit dan bukan hewan berbisa. Perhatikan siapa tahu ada peserta didik yang takut atau alergi pada hewan tertentu.
- Pastikan hewan yang dibawa ke sekolah juga terjaga dari stres, tidak disentuh berlebihan, dan tidak diberi makan sembarangan.
- Pastikan kandang dalam kondisi aman, terkunci, dan nyaman. Beri hewan makanan dan minuman yang cukup selama di sekolah.
- Peternak, dokter hewan, atau orang yang bertugas memelihara hewan bisa diundang untuk menjadi guru tamu.

Kesalahan Umum

Guru takut kehabisan waktu. Menghadirkan binatang di kelas akan menyita perhatian. Konsentrasi peserta didik akan tertuju pada hewan yang ada di kelas. Meski begitu, pengalaman unik ini akan membangun cara pandang peserta didik bahwa belajar itu bisa menyenangkan.

Peserta didik juga perlu diberi waktu lebih luasa untuk meresapi pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini.

Contoh Laporan Pengamatan untuk Dilengkapi Peserta Didik

No.	Nama Hewan	Tingkah Unik	
1.			Ini hewan yang wajib menjadi bahan laporan.
2.			
3.			
4.			Ini hewan yang bisa menjadi bahan laporan tambahan.
5.			
6.			
7.			

Catatan: jenis hewan yang dilaporkan disesuaikan dengan kondisi setempat.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik

Tabel 7.2 Penilaian Kegiatan Membuat Laporan Pengamatan

Belum Bisa Membuat Laporan Pengamatan	Bisa Membuat 1—2 Laporan Pengamatan	Bisa Membuat 3 Laporan Pengamatan	Membuat 3 Laporan dan Laporan Tambahan tentang Hewan yang Lain
---------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	--

Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

2. Hewan Apakah Ini?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).

Inspirasi Kegiatan

Ajak peserta didik membuat beberapa gambar binatang pada kardus bekas kotak makanan. Setelah itu, gunting menjadi beberapa bagian. Tukarkan dengan teman untuk ditebak. Hewan apakah itu?



Bahas Bahasa

Di Toko Hewan Peliharaan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Inspirasi Kegiatan

- Tujuan kegiatan ini adalah peserta didik mampu berbicara dengan volume suara yang jelas dan menggunakan kata tanya yang tepat.
- Minta semua peserta didik berhitung. Nomor ganjil jadi pemilik toko, nomor genap jadi pembeli.
- Pembeli bisa menginginkan hewan lain.
- Jawaban penjaga disesuaikan dengan jenis hewan yang diinginkan.
- Untuk kelas dengan peserta didik banyak, awali dengan berlatih sambil berbisik.
- Praktik dilakukan bergiliran, sepasang demi sepasang, peserta didik lain mendengarkan.
- Setelah selesai, minta peserta didik berganti peran.



Berdiskusi

Wawancara tentang Hewan Peliharaan Teman

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.



Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik menyiapkan tabel di buku tulisnya.
- Pada kegiatan sebelumnya, peserta didik telah berlatih dialog. Beri semangat pada peserta didik untuk melakukan wawancara dengan lebih baik.
- Target mereka adalah mendapatkan informasi dari tiga teman—atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik.
- Peserta didik tak perlu tahu bahwa kegiatan ini dijadikan asesmen formatif agar suasana tetap nyaman.

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 7.3 Penilaian Kegiatan Wawancara

Belum Mampu Melakukan Wawancara	Melakukan Wawancara dengan Tidak Lancar	Melakukan Wawancara dengan Lancar	Melakukan Wawancara dengan Lancar dan Menggali/Memberikan Informasi Tambahan
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4



Menulis

Menulis Laporan Wawancara

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenal dasardasar menulis dengan huruf tegak bersambung.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Seharusnya kemampuan menulis dengan huruf tegak bersambung peserta didik mulai meningkat. Peserta didik yang mengalami kesulitan menuliskan laporan cukup menuliskan namanya dengan huruf tegak bersambung.

Kemampuan menulis dengan huruf tegak bersambung sebaiknya dilatih setiap ada jam pembelajaran walau dengan satu kalimat pendek.



Menirukan dan Melakukan

Tebak Binatang



Inspirasi Kegiatan

Jika peserta didik tidak bisa menyiapkan nama hewan yang hendak dimainkan, guru bisa membantu mereka. Sampaikan bahwa mereka boleh bergembira dan tetap taat peraturan agar permainan berjalan lancar.

Tujuan kegiatan ini adalah mengajak peserta didik bergerak bebas agar kemampuan motoriknya terlatih. Permainan ini bisa dijadikan lomba, bisa pula dimainkan hanya untuk kesenangan.

Guru yang paling memahami kondisi kelasnya.

Selamat bermain bersama peserta didik!



Menyimak

Menyimak Cerita "Hewan Apa Itu?"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks, memahami ide pokok dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku yang dibacakan nyaring) yang sesuai jenjangnya.



Tip Pembelajaran

- Jika ada akses internet, guru bisa mengunduh dan memutar video cerita atau informasi yang memuat ciri binatang.
- Kegiatan ini berpeluang menjadi sangat menyenangkan bagi peserta didik.
- Jika tidak ada akses internet, guru bisa membacakan teks di bawah ini.

PARA PENGHUNI KANDANG

Di belakang rumahku ada sebuah kandang. Penghuninya berbagai macam hewan. Sebelum matahari terbit, terdengarlah suara hewan berkokok, "Kukuruyuuuk!" Suaranya yang nyaring disambung oleh binatang bertanduk yang mengembik, "Mbeeeek ... mbeeeek!" Tak lama kemudian, ada binatang berkaki dua yang berkotek. Ada pula yang melenguh, "Moooo!"

Aku terbangun sambil terkantuk-kantuk. Semalam aku terganggu oleh suara yang sangat keras, "Tokek! Tokek!" Hewan peliharaanmu pun ikut gelisah dan tak henti mengeong.

Untung pagi ini aku dihibur oleh binatang yang hinggap di pohon dan tak henti menyanyi, "Cit ... cuit ... cuit" Aku bersyukur, mereka membuat harihariku ceria.

Catatan:

Ada kemungkinan peserta didik memberikan jawaban yang berbeda-beda karena pengalaman mereka berinteraksi dengan hewan juga berbeda-beda. Misalnya, ketika ada peserta didik yang berkata bahwa suara sapi bukan "mooo", berikan peluang berargumentasi kepadanya.

Jadikan permainan ini kegiatan yang menyenangkan. Selamat belajar dan bersenang-senang!

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 7.4 Penilaian Kegiatan Menyimak dan Memahami Cerita

Belum Bisa Menyebutkan Hewan Berdasarkan Cirinya	Bisa Menyebutkan 1—2 Hewan Berdasarkan Cirinya	Bisa Menyebutkan 3 Hewan Berdasarkan Cirinya	Bisa Menebak Semua Suara Hewan Berdasarkan Cirinya
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4



Jurnal Membaca

Inspirasi Kegiatan



Buku fiksi dan nonfiksi tentang hewan atau tumbuhan bisa diperoleh melalui perpustakaan, taman bacaan, maupun berbagai perpustakaan digital. Guru bisa mengaksesnya melalui:

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahanbacaan-literasi>.

Dua laman berikut ini juga menyediakan banyak buku bergambar:

<https://reader.letsreadasia.org/> <https://literacycloud.org/>

Sumber bacaan digital cukup memadai. Kuncinya adalah kesediaan guru memilih dan memilah buku yang baik dan sesuai dengan peserta didiknya.

Buku "Binatang Kecil Ajaib" bisa diakses melalui <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi-2018>



Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tip Pembelajaran
Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.	• Awali dengan menjodohkan kosakata dengan artinya untuk membangun pemahaman terhadap teks. • Tanyakan kepada peserta didik apa warna favorit mereka. • Jika peserta didik mendapati perbedaan pendapat, minta masing-masing menyampaikan alasannya. • Sampaikan kepada peserta didik bahwa warna kesukaan setiap orang bisa berbeda dan hal itu bukan masalah dalam berteman.

 Mengamati	
1. Cara Merawat Tanaman	
Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tip Pembelajaran
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya.	• Pada bagian ini peserta didik belajar memahami rangkaian gambar yang lebih kompleks, dengan ukuran lebih kecil, dan sebagian mirip satu sama lain. • Secara bertahap, peserta didik diperkenalkan pada konsep kesesuaian ilustrasi dan teks sebagai informasi yang saling mendukung.
2. Cara Menanam Bayam Merah	
2. Cara Menanam Bayam Merah Tahukah kalian bahwa bayam itu ada yang hijau dan merah? Bayam merah berwarna cantik dan berkhasiat. Bayam merah bagus untuk kesehatan tulang, mata, dan rambut. Yuk, kita tanam bayam merah!  Tempat Tanah subur dan gembur Pot atau kebun Cara Menanam Tebarkan benih, tutupi dengan tanah Perawatan Terkena sinar matahari Siram dua kali sehari Beri pupuk sesuai takaran Panen Setelah 21-30 hari Cabut sampai akar	
Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tip Pembelajaran
Mencari informasi dalam sumber lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks atau gambar.	• Bayam merah diperkenalkan bersama dengan bayam hijau. • Kedua jenis diperkenalkan sebagai kekayaan hayati. Pesan kebinekaan bisa pula disampaikan bahwa manusia pun beraneka. • Ajak peserta didik mengamati gambar dan menentukan kegiatan mana yang bisa dilakukan sendiri dan mana yang perlu bantuan orang tua. • Gambar pot dari barang bekas kemasan bisa menjadi ide diskusi dan praktik.

 Kreativitas	
Menjadi Petani Cilik	
Inspirasi Kegiatan - Kegiatan dilakukan peserta didik bersama orang tua—pada kegiatan sebelumnya peserta didik sudah menentukan tugas mana yang bisa dia lakukan sendiri. - Jenis tanaman bisa dipilih sesuai kondisi. - Media tanam bisa dipilih: tanah di kebun, pot dari bahan bekas, atau hidroponik. - Pot dari barang bekas disarankan agar nanti peserta didik bisa membawa hasil menanamnya ke sekolah. - Laporan bisa berupa tulisan, foto, maupun video. - Pada akhir minggu kedua, tanaman dalam pot bisa dibawa ke sekolah untuk menjadi bahan diskusi.	Kesalahan Umum Orang tua terlibat terlalu banyak. Guru bisa mengingatkan sejak awal bahwa kreativitas ini utamanya adalah proyek anak dan orang tua bertugas mendampingi. Bagi peserta didik yang jarang berinteraksi dengan tanaman, kegiatan menanam ini sangat bermanfaat. Karenanya, berikan ruang pada mereka untuk mencoba, untuk gagal, dan mencoba lagi.
Surat untuk Orang Tua Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik, Minggu ini peserta didik kelas tiga sedang belajar mengenal cara menanam dan merawat tanaman. Salah satu kegiatan yang dilakukan di rumah adalah belajar menanam sesuai instruksi di Buku Siswa. Harapan kita, mereka dapat menikmati proses merawat tanaman sendiri, mulai dari benih hingga tanaman berusia dua minggu. Bapak dan Ibu bisa mengingatkan peserta didik tentang tanggung jawabnya terhadap tanamannya. Pada tanggal peserta didik diharapkan menyerahkan laporan pengamatan dan membawa tanamannya ke sekolah jika memungkinkan, atau membawa foto tanaman tersebut. Terima kasih. Salam hormat, 	

 Menulis
Surat tentang Pohon

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif atau deskripsi sederhana untuk beragam konteks dan tujuan. 	Tip Pembelajaran • Surat ini bertema pohon atau tanaman. • Akan menyenangkan jika surat ini benar-benar dikirimkan. Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua. • Surat ditulis pada selembar kertas dan bisa dihias. • Peserta didik bisa menggunakan huruf tegak bersambung.	Kesalahan Umum Guru memberikan struktur baku. Perlu diingat bahwa surat pribadi adalah tulisan personal. Selama pesan tersampaikan, peserta didik bebas memilih struktur narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks prosedur, atau bentuk lain seperti puisi atau gambar.
--	---	--

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

Tabel 7.5 Penilaian Kegiatan Menulis Pengalaman

Belum Bisa Menuliskan Pengalaman dalam Surat	Menuliskan Pengalaman dalam Beberapa Kalimat di Surat	Menuliskan Pengalaman dengan Lengkap dalam Surat	Menuliskan Pengalaman dengan Lengkap dalam Surat dan Aspek Lain, Misalnya Sapaan, Humor, dsb.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

 Mengamati	
Benda Mana yang Merah?	
Alur Konten Capaian Pembelajaran Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).	Tip Pembelajaran • Kegiatan ini memberikan pengalaman pada peserta didik bahwa warna yang mencolok akan memudahkan identifikasi. • Minta mereka menggambar berbagai warna berbeda. • Minta mereka menukarkan gambar dengan teman. • Minta mereka bertanya, benda apa yang paling cepat terlihat (warna apa yang terlihat paling mencolok).

Kegiatan Penutup • Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru. • Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi • Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan bersyukur segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Refleksi

Asyik! Bab 7 sudah selesai.

Apa saja yang sudah kalian pelajari? Isi dengan tanda centang (✓), ya.

No	Tentang Bab " Aku dan si Merah"	Sudah Dapat	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya dapat menemukan informasi tentang tingkah unik hewan dalam bacaan.		
2	Saya dapat mengajukan pertanyaan dengan jelas.		
3	Saya mampu menyimak ciri-ciri hewan dengan saksama		
4	Saya dapat menulis surat berisi pengalaman menanam tanaman.		
5	Saya dapat menggunakan kata tanya dan kata depan		
6	Saya dapat mempraktikkan wawancara dan menulis laporannya		

Refleksi Pembelajaran

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- memahami teks informasi tentang tingkah unik hewan peliharaan;
- melakukan wawancara tentang hewan peliharaan;
- menyimak dan menyebutkan nama hewan berdasarkan ciri-cirinya; dan
- menulis surat tentang menanam pohon.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 7.6 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Memahami Teks Informasi tentang Tingkah Unik Hewan Peliharaan	Melakukan Wawancara tentang Hewan Peliharaan	Menyimak dan Menyebutkan Nama Hewan Berdasarkan Ciri-Cirinya	Menulis Surat tentang Menanam Pohon
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang (✓).

Tabel 5.6 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Strategi yang akan saya coba untuk proses pembelajaran yang akan datang:

.....

Lembar Catatan Guru

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
- 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Asesmen Sumatif :

Instrumen Penilaian

Guru dapat menulis nama peserta didik pada kolom di tabel ini berdasarkan kemampuannya.

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Contoh:

Tabel 2. Kemampuan Struktur Bahasa

Tidak Menggunakan Tanda Baca yang Tepat dalam Tulisan	Sebagian Tanda Baca dalam Tulisan Benar Sebagian Salah	Semua Tanda Baca Digunakan dengan Benar dalam Tulisan	Semua Tanda Baca Digunakan dengan Benar dalam Tulisan dan Menambahkan Kalimat Lain Atas Inisiatif Sendiri
(Nilai = 1)	(Nilai = 2)	(Nilai = 3)	(Nilai = 4)
Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.			Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

Tabel 3. Contoh Rubrik Penilaian untuk Kemampuan yang Lain

Skor	Kosakata	Struktur Bahasa (Tanda Baca)	Pemahaman Bacaan

1	Belum bisa melafalkannya dengan fasih	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan	Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan
2	Melafalkannya dengan fasih, tidak tahu artinya	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar, sebagian salah	Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar
3	Melafalkannya dengan fasih dan tahu artinya	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar
4	Melafalkannya dengan fasih, tahu artinya, bisa menggunakannya dalam kalimat	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberikan pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri

Tabel 4. Lembar Amatan Indikator Kompetensi Berbahasa

No.	Elemen Capaian Kompetensi	Contoh Indikator Kompetensi
1.	Menyimak	a. menyimak dengan sikap tenang, santun, dan saksama b. melakukan instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya dengan benar c. menjelaskan kembali ide pokok dalam teks audiovisual dan teks yang dibacakan d. menyebutkan arti kosakata baru berdasarkan pemahaman

2.	Membaca dan mengamati	a. mengeja semua kombinasi alfabet pada kata-kata yang ditemui b. membaca dan mengucapkan kata-kata yang terdiri atas tiga suku kata atau lebih c. memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, dan tanda kutipan langsung d. mengenali dan memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru dalam teks e. menemukan ide pokok dan ide pendukung dalam teks f. menemukan informasi dalam teks g. mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan tokoh dalam cerita naratif h. menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, dan kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks i. berpendapat terhadap teks narasi dan mengaitkan isinya dengan pengalaman pribadi j. membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks k. mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (foto dan gambar) l. berpendapat tentang kesesuaian ilustrasi dengan isi teks
3.	Berbicara dan mempresentasikan	a. berbicara dengan sopan, volume dan intonasi tepat, sehingga dipahami lawan bicara b. menanggapi lawan bicara dengan aktif, antusias, dan percaya diri c. berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya jawab dengan kalimat yang jelas d. mengelaborasi perasaan sendiri dan orang lain e. menemukan informasi melalui internet yang aman atau sumber lain untuk mendukung pembicaraan
4.	Menulis	a. menulis atau menggambarkan ide pokok dan kesimpulan dari bacaan b. menulis teks prosedur dan eksposisi sederhana c. menulis teks naratif sederhana dengan struktur awal, tengah, dan akhir d. mempraktikkan dasar-dasar menulis dengan huruf tegak bersambung e. menulis kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, kata sifat, kata benda, dan kata depan f. menulis kalimat dengan tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik) dan spasi yang benar

Berikut ini adalah contoh lembar amatan untuk elemen menyimak bagi seluruh peserta didik. Baris nama peserta didik diisi dengan sudah mencapai, belum mencapai, dan catatan lain terkait indikator kompetensi menyimak.

Tabel 5. Contoh Lembar Amatan Elemen Menyimak.

No.	Nama Peserta Didik	Menyimak dengan Sikap Tubuh yang Baik dan Santun	Menjawab Pertanyaan dari Teks yang Dibacakan	Menceritakan Ide Pokok dari Teks yang Dibacakan
1.	Anisa			
2.	Dewa			
3.	Erwin			
4.	Kristin			
5.	Togar			
dst.				

Jurnal Membaca

Secara berkala, peserta didik dipandu untuk membuat jurnal membaca. Format umum jurnal membaca biasanya memuat informasi berikut ini.

Judul buku:

Nama penulis dan ilustrator: Ringkasan

cerita:

Aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.

Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga hal yang berkaitan dengan:

- tokoh-tokoh utama di dalam buku;
- konflik yang terjadi dalam cerita;
- hal menarik yang dilakukan tokoh;
- apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh;
- menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diubah jadi anak laki-laki);
- ilustrasi atau gambar di dalam buku;
- hal menarik pada gambar di dalam buku;
- hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya; • informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik; dan
- hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Jurnal Menulis

Tanggal: _____ (untuk melatih kebiasaan menuliskan tanggal)

Peserta didik kelas tiga bisa menulis beberapa kalimat tentang perasaannya hari itu, pengalamannya hari itu, atau tulisan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam kesempatan lain, peserta didik dapat memilih tema lain sesuai minat masing-masing, misalnya:

- Aku bangga pada diriku karena _____
- Jika menjadi pelaut, aku akan _____
- Aku ingin pergi ke _____ karena _____
- Jika mainanku bisa bicara, mereka akan berkata _____
- Jika punya uang banyak, aku ingin beli _____ karena _____

- Aku berharap pohon bisa _____ supaya _____ Catatan:
- Target awal pembiasaan ini bukan jumlah kalimat atau kualitas tulisan peserta didik, melainkan usaha membangun imajinasi dan rasa ringan hati ketika menulis.

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja

A. Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah cerita "Aku dan Si Merah" dengan seksama.
2. Temukan informasi penting tentang ciri-ciri si Merah dari bacaan.
3. Tulis surat tentang pengalamanmu dengan hewan yang pernah kamu temui.

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menemukan informasi tentang ciri-ciri hewan dalam bacaan.
2. Siswa dapat menulis surat dengan struktur yang benar.

C. Kegiatan LKPD:

1. Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh):

- o Bacalah cerita di bawah ini dengan baik.
- o Setelah selesai, tuliskan tiga informasi penting yang kamu temukan tentang si Merah.

Informasi:

0 _____
1 _____
2 _____

2. Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan):

- o Bermainlah bersama teman-temanmu dengan menyusun kata-kata penting dari cerita si Merah.
- o Diskusikan dalam kelompok informasi penting yang kalian temukan.

2. Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna):

- o Tulis sebuah surat kepada temanmu tentang pengalamanmu berinteraksi dengan hewan peliharaan.
- o Pastikan suratmu terdiri dari sapaan, isi cerita, dan penutup.

Surat:



Siap-Siap Belajar

- Perhatikan gambar pada bagian pembuka bab.
- Hewan apa saja yang kalian kenali?
- Tanaman apa saja yang kalian lihat?
- Apakah ada hewan yang tidak boleh dipelihara di rumah?
- Mengapa hewan tersebut tidak boleh dipelihara di rumah?



Setelah mengamati gambar dan menjawab pertanyaan, lengkapi tabel ini.

Hewan Peliharaan	Bukan Hewan Peliharaan



Mengamati

Tanpa melihat kembali cerita "Milo", jawablah pertanyaan berikut ini.
Tulis dengan kalimat lengkap di buku tulis kalian, ya.

1. Siapakah nama sahabat Aida?



2. Hewan apa yang dipelihara Mei?

3. Bacaan ini tidak menyebutkan jenis hewan peliharaan Mei. Dari mana kalian mendapatkan informasi untuk menjawab pertanyaan nomor 2?



4. Apa yang dilakukan Milo saat dua sahabat itu bermain?



5. Apa tanda bahwa Milo menyukai Aida?





Bahas Bahasa

Amati kembali teks dan gambar pada cerita "Milo", kemudian jawab pertanyaan berikut ini.

- Dari lima pertanyaan bacaan, berapa yang kalian jawab dengan benar?
- Mana yang lebih kalian sukai:
 - ☐ Langsung menjawab pertanyaan begitu selesai membaca cerita
 - ☐ Membaca ceritanya beberapa kali baru menjawab pertanyaan
- Mengapa demikian?



Menulis

Lihat! Ada berbagai berita tentang anak-anak dan binatang peliharaan. Amati setiap gambar dan isilah setiap kalimat di bawah ini dengan kata depan yang ada di dalam kotak.

di

ke

dari



Bima pergi _____ toko hewan.

Alika mendapat anak kucing
_____ Paman Abi.



Banyak anak kelinci yang baru
lahir _____ rumah Kika.



Bahas Bahasa

Di Toko Hewan Peliharaan

- Lengkapi dialog di bawah ini dengan kata tanya yang tepat dari dalam kotak.
- Praktikkan dialog ini bersama seorang teman.
- Berbicaralah dengan jelas.



siapa

berapa

apa

di mana

apakah

Penjaga : "Halo, _____ yang bisa saya bantu?"

Ardi : "_____ Bapak punya kelinci?"

Penjaga : "Tentu. Kelinci ada di belakang. Mari saya antar."

Ardi : "Wah, banyak sekali kelincinya!"

Penjaga : "Mau pelihara _____ ekor? Kelinci harus punya teman bermain."

Ardi : "Dua saja. _____ saya harus memelihara mereka?"

Penjaga : "Mereka bisa tinggal di kandang atau di kebun."

Ardi : "Oh, ya. Kelinci-kelinci ini _____ namanya?"

Kalian bisa melanjutkan dialog ini dengan kalimat sendiri.



Berdiskusi

Hewan Peliharaan Teman

- Wawancarai tiga hingga lima teman kalian.

Contoh pertanyaan:

- Ani, hewan apa yang kamu pelihara?
- Apakah hewan peliharaanmu memiliki nama?
- Jika ya, siapa namanya?
- Apa makanannya?
- Apa perilakunya yang menarik?
- Gunakan tabel di bawah ini untuk membuat catatan hasil wawancara kalian.

No.	Nama Teman	Jenis Hewan	Nama Hewan	Makanan	Perilaku
1.	Ani	Kucing	Miu	Ikan	Sangat suka berjemur.
2.					
3.					
4.					
5.					



Menyimak

Hewan Apakah Itu?

- Guru kalian akan membacakan sebuah cerita.
- Simaklah dengan saksama.
- Apakah kalian dapat menebak nama binatang dalam cerita berdasarkan cirinya?
- Catatlah nama binatang itu di dalam tabel ini.

Binatang Pertama

Binatang Kedua

Binatang Ketiga



Mengamati

1. Cara Merawat Tanaman

Pasangkan gambar dengan kalimat yang sesuai.



Memotong daun kering



Memberinya sinar matahari yang cukup



Mengemburkan tanah



Mencabut tanaman liar



Menyiram secara teratur



Mengurangi daun yang berlebihan



Menjaganya dari hama



Memberinya pupuk



Kreativitas

Menjadi Petani Cilik

- Tanamlah beberapa benih tanaman.
- Kalian bebas mau menanam benih apa pun.
- Lakukan di rumah bersama orang tua.
- Manfaatkan wadah bekas untuk dijadikan pot.
- Amati dan catat apa yang terjadi selama dua minggu.
- Buatlah laporan seperti berikut ini.

Laporan Petani Cilik Nama Siswa: Nama tanaman yang ditanam: Tempat menanam: Cara menanam: Cara merawat:	Foto atau gambar tanaman setelah dua minggu: 
--	--



Menulis

Surat tentang Pohon

Tuliskan surat berisi pengalaman memelihara pohon yang kalian tanam.

Kalian dapat mengirimkannya kepada teman, saudara, kakek dan nenek, atau paman dan bibi kalian.

Pilihlah salah satu ide berikut ini.

- Pengalaman menanam pohon.
- Pengalaman merawat pohon.
- Cerita saat berhasil atau gagal menanam pohon.
- Keunikan pohon yang kalian tanam.
- Pohon yang sangat ingin kalian miliki.

Selamat menulis!

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi terkait materi Aku dan Si Merah dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas III SD Kemendikbudristek 2021

Glosarium

setia: berpegang teguh pada janji, patuh, taat

membelai: mengusap-usap disertai kata-kata manis dan sebagainya untuk membujuk

bibit: benih, sesuatu yang akan dikembangkan, yang akan ditanam

panen: pemungutan atau pemetikan hasil sawah atau ladang

puding: makanan yang dibuat dari tepung agar-agar, terigu, maizena, dan sebagainya

sorbet: minuman segar, dibuat dari sari buah ditambah gula

hidangan: sesuatu yang dihidangkan, makanan atau minuman

kehasiatan: faedah (kegunaan) yang bersifat khas, kekuatan yang istimewa

Daftar Pustaka:

Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*, Malang:

Situs web:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Mengarahi
Kepala Sekolah

(Nadya Nur Aini, S.Pd.)
NIP. 197903152025212037

Samarinda,
Guru Kelas III

2025


(Nadya Nur Aini, S.Pd.)
NIP. 199903152025212037

Lampiran 32. Modul Ajar Matematika Kelas III B

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Nadya Nur Aini, S.Pd
Instansi/Sekolah	: SD Negeri 003 Sungai Kunjang
Jenjang / Kelas	: SD / III
Alokasi Waktu	: 10 JP (35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Fase B

Pada akhir Fase B, peserta didik memperluas pemahaman dan intuisi bilangan (number sense), operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, operasi perkalian dan pembagian pada bilangan cacah; menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan, faktor dan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika serta mengidentifikasi, meniru, mengembangkan pola gambar atau objek dan pola bilangan yang sederhana. Mereka mulai mengenal, membandingkan dan mengurutkan antarpemahaman; menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal dan hubungan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen. Mereka dapat melakukan pengukuran panjang dan berat menggunakan satuan baku, hubungan antar-satuan, mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku serta mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar, menyusun dan mengurai berbagai bangun datar. Mereka memperluas kemampuan penanganan data dengan bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Fase B Berdasarkan Elemen

Bilangan	Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu dan antarpemahaman dengan penyebut yang sama. Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.
Aljabar	Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
Pengukuran	Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.

Geometri	Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Analisa Data dan Peluang	Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan)
Tujuan Pembelajaran	Pada bab ini Peserta didik akan mempelajari tentang garis, sudut, garis garis tegak lurus, dan garis-garis sejajar
Profil Pancasila	• Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
8 Dimensi Profil Lulusan	• Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari • Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggung jawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan • Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah • Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat • Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian peran dan tanggung jawab • Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain • Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) • Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan

	maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.		
Gambaran Umum	Menyajikan materi unsur-unsur bangun datar adalah menyajikan masalah kontekstual yang diintegrasikan dengan gambar dan juga mengkaji tentang materi-materi prasyarat yang harus diingat oleh peserta didik sebelum mempelajari garis, sudut, serta ketegaklurusan dan kesejajaran. Selanjutnya dijelaskan tentang kata kunci yang menjadi fokus bahasan sebagaimana disajikan dalam Buku Siswa. Kemudian, peserta didik diarahkan untuk memperhatikan gambar dan membaca wacana yang disajikan. Gambar dan wacana yang disajikan merupakan contoh kasus dari permasalahan sehari-hari yang dikaitkan dengan garis dan sudut serta adanya stimulus (rangsangan) agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah. Selanjutnya, guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami apa yang akan dipelajari sebagaimana tertuang pada tujuan pembelajaran pada Buku Siswa, serta membaca tentang tokoh, ahli, atau penemu dalam bidang sains dan teknologi, terutama bidang matematika khususnya garis dan sudut. Hal ini, dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memperluas wacana keilmuan peserta didik.		
Keterampilan yang di latih	• Menggambar • Membaca dengan cermat • Berkomunikasi • Mengobservasi/mengamati • Berlatih		
Kata kunci	• Sisi • Sudut	• Garis-Garis Tegak Lurus	• Garis-Garis Sejajar

Target Peserta Didik :	Model dan Metode Pembelajaran
Peserta didik Reguler	Deep Learning Pembelajaran Deep Learning: Mindful, Joyful, Meaningful • Mindful: Siswa belajar dengan fokus dan kesadaran penuh. • Joyful: Proses belajar menyenangkan dan membangkitkan semangat. • Meaningful: Materi pelajaran relevan dan bermakna bagi kehidupan siswa
Jumlah Siswa :	Asesmen :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Asesmen :	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Ketersediaan Materi :	
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	

Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media
Perlengkapan yang dibutuhkan oleh peserta didik. ● Penggaris ● Busur derajat ● Jangka ● Kertas lipat ● Origami ● Alat tulis
Materi Pembelajaran
Unsur-Unsur Bangun Datar A. Sisi Pada Bangun Datar B. Sudut Pada Bidang Datar C. Garis-Garis Tegak Lurus dan Garis-Garis Sejajar
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama Buku Matematika kelas III SD 2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Metode dan Aktivitas pembelajaran :
A. Pengukuran Panjang dengan Satuan Baku
Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan arti garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva. Setelah mempelajari bab ini, peserta didik dapat: ● mengidentifikasi ciri-ciri yang dimiliki garis; ● mengidentifikasi ciri-ciri yang dimiliki sinar garis ● mengidentifikasi ciri-ciri yang dimiliki ruas garis; ● mengidentifikasi ciri-ciri yang dimiliki kurva; ● menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva; ● mengenal segitiga, persegi panjang, persegi, dan lingkaran.
Apersepsi :
Pengertian sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva dapat dijelaskan dengan menggunakan satu diagram yang memuat sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva. Adapun ciri-ciri masing-masing dapat langsung ditunjukkan pada gambarnya, misalnya tentang sinar memiliki titik awal pada salah satu ujungnya sedangkan ujung lainnya tak terbatas dan tak berhingga; garis kedua ujungnya tak terbatas dan tak berhingga; ruas garis keduanya ujungnya terbatas; dan kurva hanya berupa hasil goresan dari ujung pensil, bolpoin, ataupun spidol. Akhirnya hasil analisis ciri-ciri yang dimiliki sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva inilah yang menghasilkan pengertian yang utuh.
Stimulus (Pemanasan)
Guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait masalah atau fenomena untuk memunculkan masalah, antara lain: apakah ciri-ciri yang dimiliki sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva? Bagaimanakah keterkaitan antar sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva? Bagaimanakah pengertian sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki (bila mungkin lebih dari satu)? Di samping itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk ikut terlibat dalam pemecahan masalah.
Pendahuluan
Pertemuan 1: Sisi Pada Bangun Datar

Pendahuluan (15 Menit)

- **Ice Breaker:** Guru menyapa siswa dan mengajak bermain tebak bentuk bangun datar yang ditunjukkan di papan.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan apakah siswa pernah melihat bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan mempelajari berbagai sisi pada bangun datar.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - Guru menjelaskan sisi bangun datar dengan menggunakan alat peraga seperti kertas persegi, segitiga, dan lingkaran.
 - Siswa diminta menghitung sisi pada berbagai bangun datar yang sudah disiapkan di papan tulis.
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - Siswa diajak membuat proyek kelompok, di mana mereka menggambar bangun datar dan menuliskan jumlah sisi pada bangun datar tersebut.
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - Siswa mengaitkan bangun datar dengan objek di sekitar mereka, misalnya jendela rumah berbentuk persegi, dan menghitung sisi dari objek tersebut.

Penutup (15 Menit)

- **Refleksi:** Guru menanyakan kembali apa yang sudah dipelajari dan siswa diminta menyebutkan contoh sisi bangun datar di lingkungan sekitar.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta menggambar bangun datar di rumah dan menghitung jumlah sisinya.

Pertemuan 2: Sudut Pada Bidang Datar**Pendahuluan (15 Menit)**

- **Ice Breaker:** Guru menyapa siswa dan mengajak bermain tebak sudut dengan menunjukkan gambar bangun datar.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan apakah siswa mengetahui berbagai jenis sudut.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan mempelajari berbagai sudut pada bangun datar.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - Guru menjelaskan tentang sudut siku-siku, lancip, dan tumpul. Guru menggambar sudut-sudut tersebut di papan tulis.
 - Siswa diajak menghitung sudut pada berbagai bangun datar seperti persegi, segitiga, dan persegi panjang.
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - Siswa bekerja dalam kelompok untuk menggambar bangun datar dan menandai sudut-sudut pada bangun tersebut.
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - Siswa mengaitkan pelajaran tentang sudut dengan sudut-sudut di sekitar mereka, seperti sudut pada meja dan pintu.

Penutup (15 Menit)

- **Refleksi:** Guru menanyakan kepada siswa tentang jenis-jenis sudut yang mereka pelajari hari ini.

- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta untuk menemukan sudut-sudut di rumah dan menuliskan jenisnya.

Pertemuan 3: Garis-Garis Tegak Lurus dan Sejajar

Pendahuluan (15 Menit)

- **Ice Breaker:** Guru menyapa siswa dan mengajak bermain tebak garis tegak lurus dan sejajar dari gambar bangun datar.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan apakah siswa pernah melihat garis-garis sejajar atau tegak lurus di sekitar mereka.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan mempelajari garis tegak lurus dan garis sejajar.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - o Guru menjelaskan tentang garis tegak lurus dan sejajar. Guru menunjukkan gambar jalan raya untuk menjelaskan garis sejajar dan sudut siku-siku untuk garis tegak lurus.
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - o Siswa bekerja dalam kelompok untuk menggambar contoh garis tegak lurus dan sejajar dalam berbagai bentuk bangun datar.
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - o Siswa diminta mencari contoh garis tegak lurus dan sejajar di sekitar mereka, seperti rel kereta api (sejajar) atau sudut pada buku (tegak lurus).

Penutup (15 Menit)

- **Refleksi:** Guru menanyakan kembali tentang garis-garis sejajar dan tegak lurus, serta memberikan tugas individu untuk menggambar garis sejajar dan tegak lurus di rumah.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta membuat laporan tentang garis sejajar dan tegak lurus di sekitar mereka.

Rubrik Penilaian

a. Penilaian sikap

Tabel Penilaian Aspek Sikap

Tabel Penilaian Aspek Sikap															
No	NPD	Aspek yang dinilai												n	Ket
		1 Berdoa sebelum dan setelah pelajaran				2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				3 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan sungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

Tabel Penilaian Aspek Psikomotorik

No	NPD	Aspek yang dinilai												n	Ket
		(1) Beraktivitas bersama kelompok				(2) Bekerja sama dalam kelompok				(3) Menyelesaikan aktivitas bersama kelompok					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$N_p = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N_p adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

(1) Indikator beraktivitas bersama kelompok

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut beraktivitas
2	Peserta didik ikut beraktivitas, tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut beraktivitas, tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut beraktivitas dengan sungguh-sungguh

(2) Indikator bekerjasama dalam kelompok

Skor	Keterangan				
1	Peserta didik tidak bekerja sama				
2	Peserta didik bekerja sama tetapi tidak sungguh-sungguh				
3	Peserta didik bekerja sama tetapi kurang sungguh-sungguh				
4	Peserta didik bekerja sama dengan sungguh-sungguh				

(3) Indikator menyelesaikan aktivitas bersama kelompok

Skor	Keterangan				
1	Peserta didik tidak menyelesaikan aktivitas bersama kelompok				
2	Peserta didik menyelesaikan aktivitas bersama kelompok tetapi tidak sungguh-sungguh				
3	Peserta didik menyelesaikan aktivitas bersama kelompok tetapi kurang sungguh-sungguh				
4	Peserta didik menyelesaikan aktivitas bersama kelompok dengan sungguh-sungguh				

b. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Tabel Pedoman Penilaian Hasil Belajar

No	Butir Pertanyaan	Bobot Skor Maks	Kriteria Penskoran			Nilai Akhir
1	Perhatikan dengan cermat tangram yang dibentuk dari 7 bagian seperti gambar di bawah ini. 	30	0	20	30	
	Gambarlah tangram yang dibentuk dari 8 bagian bangun yang berbeda.		Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik hanya menjawab sebagian dengan benar	Peserta didik bisa menjawab semua dengan benar	
2	Bangun datar di bawah memiliki 2 sudut siku-siku, 1 sudut lancip, dan 1 sudut tumpul. Selanjutnya bentuklah bangun tersebut menjadi 3, 4, dan 5 bagian berbeda. 	40	0	25	40	
			Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik hanya menjawab sebagian dengan benar	Peserta didik bisa menjawab semua dengan benar	
3	Perhatikan ornamen berikut. a. Temukan garis-garis sejajar dan garis-garis tegak lurus pada ornamen tersebut dengan cara menebalkan garis-garisnya dengan bolpoin. b. Tentukan ukuran sudut-	30	0	20	30	
			Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik hanya menjawab sebagian dengan benar	Peserta didik bisa menjawab semua dengan benar	

	sudut segiempat berwarna putih pada omamen tersebut.					
						

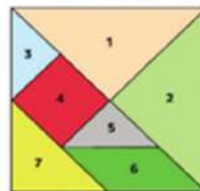
c. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai												n	Ket
		Garis pada bangun datar				Sudut pada bangun datar				Ketegaklurusan dan kesejajaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
...															

Asesmen

Tunjukkan kreativitas kalian untuk menyelesaikan masalah berikut.

- Perhatikan dengan cermat tangram yang dibentuk dari 7 bagian seperti gambar di bawah ini.



Tangram adalah teka-teki cina dari tujuh bagian yang dapat digabung menjadi sebuah persegi.

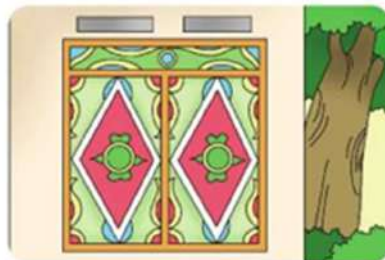


Gambarlah tangram yang dibentuk dari 7 bagian bangun yang berbeda.

- Bangun datar di samping memiliki 2 sudut siku-siku, 1 sudut lancip, dan 1 sudut tumpul. Selanjutnya bentuklah bangun tersebut menjadi 3, 4, dan 5 bagian berbeda.



- Perhatikan hiasan berikut.



- a. Temukan garis-garis sejajar dan garis-garis tegak lurus pada ornamen tersebut dengan cara menebalkan garis-garisnya dengan bolpoin.
b. Tentukan ukuran sudut-sudut segi empat berwarna putih pada ornamen tersebut.

Refleksi Guru:

Agar proses pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi, guru dapat melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang peserta didik sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang peserta didik tidak sukai?
2. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan atau memperbaiki pelaksanaan dalam hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang guru miliki sekarang, apa yang akan guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana guru merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran guru pada saat itu?
9. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

Refleksi Peserta Didik:

Berilah tanda (✓) pada gambar yang mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!

No	Pernyataan		
		Ya	Tidak
1	Saya bisa mengukur panjang sisi		
2	Saya bisa mengukur sudut		
3	Saya mengetahui jenis-jenis sudut		
4	Saya bisa membuat garis-garis sejajar		
5	Saya bisa membuat garis-garis saling tegak lurus		

Manfaat apa yang kalian peroleh dari materi ini untuk kegiatan sehari-hari?

Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

Panduan Remedial

Remedial dibutuhkan untuk dilaksanakan jika peserta didik belum mencapai kompetensi minimum. Pelaksanaan pembelajaran remedial ini disesuaikan dengan jenis dan tingkat kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, diantaranya adalah :

1. Pemberian bimbingan secara individu
Hal ini dilakukan apabila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan berbeda-beda, sehingga dibutuhkan bimbingan secara individual.
2. Pemberian bimbingan secara berkelompok
Hal ini dilakukan apabila beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama secara klasikal.
3. Pemberian pembelajaran berulang dengan metode dan media yang berbeda
Hal ini dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan selama proses pembelajaran, dapat juga dilakukan dengan cara menyederhanakan materi dan soal tes.
4. Tutor sebaya
Hal ini bisa dilakukan dengan dibantu oleh teman dengan kemampuan tinggi dilakukan bimbingan secara individu maupun secara kelompok.

✓ Pedoman untuk Pengayaan

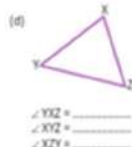
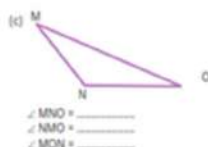
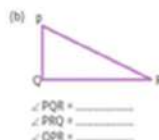
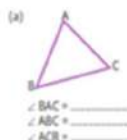
Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Belajar kelompok Sekelompok peserta didik yang berminat diberi tugas materi dengan tingkat lebih tinggi atau beberapa soal dengan tingkat berpikir lebih tinggi (HOTS).
- Belajar mandiri Peserta didik yang berminat diberi tugas proyek untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata terkait materi pada masing-masing bab, kemudian menjadi tutor bagi peserta didik yang lain diluar jam pelajaran sekolah.

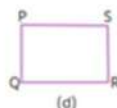
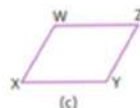
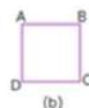
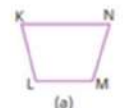
Pedoman Untuk Pengayaan

Kegiatan pengayaan dapat dikembangkan pada materi pengukuran sudut pada bangun datar. Untuk pengembangan materi ini dapat dilakukan dengan cara antara lain:

- Diberikan beberapa bangun segitiga, kemudian dengan bantuan busur derajat peserta didik diminta untuk mengukur besar masing-masing sudut pada setiap segitiga yang diberikan, misalnya sebagai berikut.



- Peserta didik diberi pengayaan berupa melengkapi tabel dengan cara menulis nama segiempat, nama sisi-sisinya, dan nama sudut-sudutnya jika diberikan gambar beberapa segiempat sebagai berikut.



Gambar	Nama Gambar	Sisi				Sudut		
(a)	KLMN	KL	LM	...	...	∠KLM	∠LMN	...
(b)	...	...	...	...	...	...	...	...
(c)	...	...	...	...	...	...	...	...
(d)	...	...	...	...	...	...	...	...

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik:

A. Petunjuk Pengerjaan:

- Bacalah setiap soal dengan baik.
- Kerjakan setiap tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan.

B. Soal LKPD:

- Sisi Pada Bangun Datar:

- o Gambar sebuah persegi dan hitunglah berapa jumlah sisinya.

Jawaban: _____

- o Gambar sebuah segitiga dan hitunglah jumlah sisinya.

Jawaban: _____

2. Sudut Pada Bidang Datar:

- o Hitunglah jumlah sudut pada sebuah segitiga.

Jawaban: _____

- o Tentukan apakah sudut pada gambar berikut adalah siku-siku, lancip, atau tumpul.

3. Garis Tegak Lurus dan Sejajar:

- o Gambarlah dua garis sejajar dan dua garis tegak lurus.
- o Tuliskan contoh garis sejajar dan garis tegak lurus di lingkungan sekitar.

A. Pilih jawaban yang benar.



KL adalah

- a. Garis b. Ruas garis c. Sinar garis d. Kurva/garis lengkung



PQ adalah

- a. Garis b. Ruas garis c. Sinar garis d. Kurva/garis lengkung



MN adalah

- a. Garis b. Ruas garis c. Sinar garis d. Kurva/garis lengkung



RS adalah

B. Jawablah setiap pertanyaan berikut!

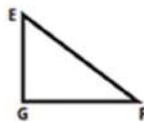
1. Jika titik C dihubungkan dengan titik D, maka terbentuk ruas garis. Tulis simbol ruas garis tersebut!



2. $\overline{AB}$ adalah ruas garis. Berapakah panjangnya?

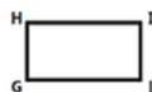


3. Perhatikan gambar di samping. Ruas garis EF, FG, dan EG yang merupakan batas dari bangun tersebut masing-masing dinamakan sisi.



- a. Tulislah sisi-sisi pada gambar tersebut.
b. Tentukan panjang setiap sisi.

4. Perhatikan gambar di samping. Ruas garis GH, HI, IJ, dan GJ yang merupakan batas dari bangun tersebut masing-masing dinamakan sisi.



- Tuliskan sisi-sisi pada gambar tersebut.
- Tentukan panjang setiap sisi.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Sumber Bacaan Peserta Didik

Sumber bacaan peserta didik yang dapat diakses meliputi

- Buku Siswa Matematika Kelas III
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>

Sumber Bacaan Guru

Sumber bacaan guru yang dapat diakses meliputi

- Buku Siswa Matematika Kelas III
- Buku Pedoman Guru Matematika Kelas III
- Gustafson, R. D., & Frisk, P. D. (1991). Elementary geometry. Wiley, USA
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>
- Alat peraga

Glosarium:

angka : simbol dari bilangan.

bangun datar : bangun yang mempunyai dua dimensi, yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal.

bilangan : cara menyatakan banyak benda.

Bilangan cacah : bilangan yang dimulai dari 0, 1, 2, 3, ...

diagram : suatu representasi simbolis informasi dalam bentuk geometri 2 dimensi sesuai teknik visualisasi.

diagram batang : grafik yang tersusun dari kolom berbentuk batang (persegi atau persegi panjang) yang menunjukkan berbagai informasi.

garis : himpunan titik-titik yang anggotanya terdiri lebih dari satu buah titik.

kalimat matematika : kalimat yang mengandung pernyataan matematis dan menggunakan lambang matematika.

nilai tempat : nilai yang dimiliki oleh angka-angka penyusun bilangan berdasarkan letak atau tempat angkanya.

penggaris : alat ukur dan alat bantu untuk menggambar garis lurus atau mengukur panjang atau tinggi benda.

pengukuran : penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap suatu standar atau satuan ukur.

pengurangan : operasi yang dipergunakan untuk memperoleh selisih dari dua bilangan.

penjumlahan : operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan.

piktogram : diagram dimana datanya disajikan dalam bentuk gambar atau lukisan untuk mewakili benda yang menampilkan banyak benda sesungguhnya.

satuan : ukuran suatu besaran.

satuan baku : satuan yang sudah diakui secara umum, karena menggunakan acuan yang diakui dan baku secara internasional.

satuan tidak baku : satuan yang menghasilkan nilai ukuran yang berbeda antara satu orang dengan yang lainnya.

segi banyak : bidang datar tertutup yang dibatasi oleh garis lurus sebagai sisinya.

segi empat : sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut.

segitiga : bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.

sinar garis : garis yang dimulai pada satu titik dan memanjang secara tak terhingga dalam satu arah.

sudut : perpotongan dua sinar garis yang berpotongan tepat di satu titik.

tabel : susunan data dalam baris dan kolom.

timbangan : neraca adalah alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran massa suatu benda.

titik sudut : titik potong dari dua sinar garis.

Daftar Pustaka:

Sarti, Sotinsia Desi Latsari. Lembar Kerja Peserta Didik Fase B Kelas III. Samarinda: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda, 2024.

Susanto, dkk. Buku Matematika untuk SD/MI Kelas III, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>



(Nadya Nur Aini, S.Pd.)
 NIP. 197806202010012006

Samarinda,
 Guru Kelas III

2025

(Nadya Nur Aini, S.Pd.)
 NIP. 199903152025212037

NO	NAMA SISWA	NO
1	Ahmad Kholit	
2	Ainun Mardiyoh	
3	Ainun Zabba	
4	Aisyah Nur Zahra	
5	Aqila Khanisa	
6	Arbaniah	
7	Arzan Kinza Revindra	
8	Fajar Riski	
9	Faradiba Jasmine	
10	Felicia Angellica H.M.	
11	Kezia Carolina Ga	
12	M. Tadhon Al Habsyi	
13	Martvelino Emarvel R.	
14	M. Arkhanza	
15	M. Arsyu Anggara	
16	M. Atalla Rachman	
17	M. Dzaki	
18	M. Nabil Hakim Sava	
19	Nafisah Jamilah	
20	Nur Ataja Musyabada	
21	Nurhayati	
22	Okta Viana Putri	
23	Rai Abid Aqila S.	
24	Rafika Guarilla S.	
25	Rafiky Ramadani	
26	Shaquessa Dwina S.	
27		
28		
29		

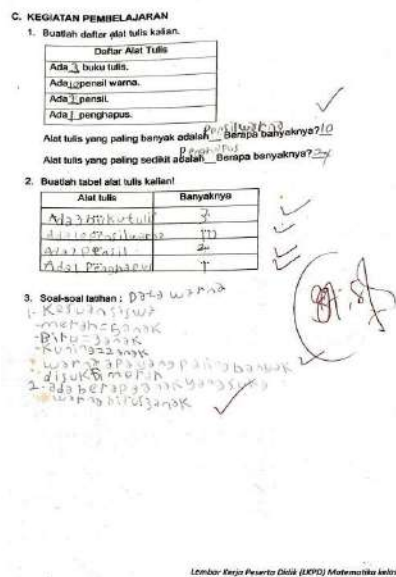
[illegible]

Absensi Siswa Kelas III B

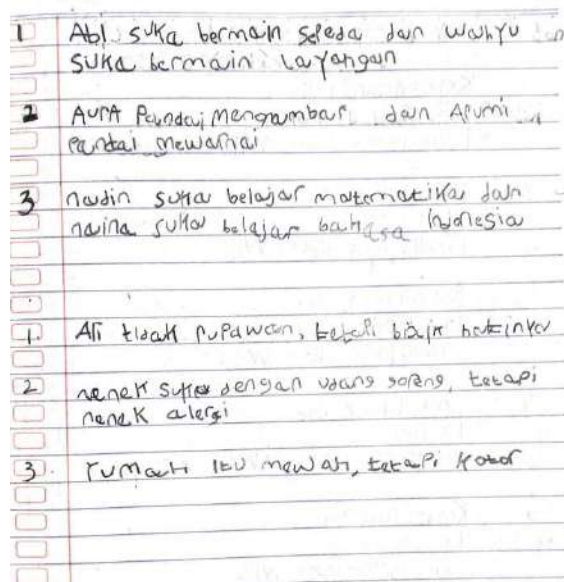
Lampiran 34. Hasil Tugas Bahasa Indonesia dan Matematika Siswa



Gambar 1 Hasil Tugas Bahasa Indonesia Siswa Kelas I B



Gambar 2 Hasil Tugas Matematika Siswa Kelas I B



Gambar 3 Hasil Tugas Bahasa Indonesia Siswa Kelas II C

2. Perhatikan gambar berikut.



- Apa buah yang paling berat? Melon
- Berapa rubik berat apel dan mangga jika digabungkan? 5 rubik
- Berapa rubik berat mangga dan melon jika digabungkan? 8 rubik
- Berapa rubik berat ketiga buah tersebut seluruhnya? 10 rubik
- urutkan buah dari yang paling ringan. Apel, Mangga, Melon

3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan gambar berikut.



- Berat buku sekitar6..... kelereng
- Berat gula sekitar5.....rubik
- Berat 2 botol minuman sekitar3..... buah jambu

4. Amati buku merah, buku biru dan buku kuning berikut.



Urutkan berat buku dari yang paling ringan : Merah, biru, kuning

Gambar 4 Hasil Tugas Matematika Siswa Kelas II C

Mengetahui ciri-ciri hewan

Nama hewan	Ciri-ciri	alat gerak
1. Singa	- memiliki kumis - memiliki kancing - kancing / oris	Kaki
2. Domba hitam	- memiliki moncong - panjang - memiliki kancing - memiliki kancing - memiliki kancing - memiliki kancing	simpu
3. Hewan perot	- memiliki simpu - memiliki simpu - memiliki simpu - memiliki simpu - memiliki simpu - memiliki simpu	simpu
4. Singa laut	- memiliki simpu - memiliki simpu - memiliki simpu - memiliki simpu - memiliki simpu - memiliki simpu	simpu
5. Kucing	- memiliki kumis - memiliki kumis - memiliki kumis - memiliki kumis - memiliki kumis - memiliki kumis	Kaki

Gambar 5 Hasil Tugas Bahasa Indonesia Siswa Kelas III B

kerjakan soal dibawah ini:

1. Gambar disamping adalah
jawab: Rums garis

2. Gambar disamping adalah
jawab: Rums garis

3. Gambar disamping adalah
jawab: Rums

4. Gambar disamping adalah
jawab: Rums

5. jika titik huruf J dihapus
dengan titik pada huruf J
Rums garis. Tuliskan simbol dari Rums garis
tersebut

6. Berapa jumlah Rums garis dengan panjang 8 cm
jawab: 3

7. Berapa jumlah sisi gambar bangun segitiga
disamping
jawab: 3

8. Berapa jumlah sisi gambar bangun
jajargenjang disamping
jawab: 4

9. Berapa jumlah sisi gambar bangun persegi
disamping
jawab: 4

10. Gambarkan gambar segi empat!



Gambar 6 Hasil Tugas Matematika Siswa Kelas III B

Lampiran 35. Kegiatan Pembelajaran di kelas I B, II C, dan III B



Kegiatan Pembelajaran di Kelas I B



Kegiatan Pembelajaran di Kelas II C



Gambar Lampiran 12 Kegiatan Pembelajaran di Kelas III B

Lampiran 36. Wawancara Informan



Gambar 7 Wawancara Kepala Sekolah, FM



Gambar 8 Wawancara Guru Kelas I B, UZS



Gambar 9 Wawancara Guru Kelas II C, ZA



Gambar 10 Wawancara Guru Kelas III B, NNA



Gambar 11 Wawancara Siswa Kelas I B, MRN dan BS



Gambar 12 Wawancara Siswa Kelas II C, MLH dan RLP



Gambar 13 Wawancara Siswa Kelas III B, AM dan AZ



Gambar 14 Wawancara Orang Tua Siswa kelas I B, LPR



Gambar 15 Wawancara Orang Tua Siswa kelas II C, N



Gambar 16 Wawancara Orang Tua Siswa kelas III B, M

Lampiran 37. Hasil Tes Siswa

TES CALISTUNG

Nama : *MUNIR RIKINASYUTION*

Kelas :

A. TES MEMBACA

1. Membaca Huruf

Bacalah huruf berikut dengan lantang!

A, B, E, F, G, H, K, L, M, N, P, V, U, X, Y, Z

2. Membaca Kata

Bacalah kata berikut!

a. ibu
b. bola
c. sapi
d. meja
e. buku

3. Membaca Kalimat Sederhana

Bacalah kalimat berikut!

a. Ini ibu Budi.
b. Ani makan nasi.
c. Sini pergi ke sekolah.
d. Budi membawa buku.

4. Pemahaman Bacaan

Bacalah teks berikut!

"Budi punya bola. Bola Budi berwarna merah. Budi bermain bola di halaman."

Jawablah:

1) Siapa yang punya bola?
2) Apa warna bola Budi?
3) Di mana Budi bermain?

Gambar 17 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas I B, MRN

B. TES MENULIS

1. Menulis Huruf

Tulislah huruf berikut!

a. a : *a*
b. m : *m*
c. B : *B*
d. T : *T*

2. Menulis Kata

Tulislah kata berikut!

a. Ibu : *Ibu*
b. Sapi : *Sapi*
c. meja : *meja*
d. bola : *bola*

3. Menyalin Kalimat

Salin kalimat berikut!

a. Ini buku saya. :
b. Saya suka makan nasi. :

4. Melengkapi Kata

Lengkapi huruf yang hilang!

a. b o l a
b. s a p i
c. M e j a
d. I b u

Gambar 18 Hasil Tes Menulis Siswa Kelas I B, MRN

C. TES BERHITUNG

1. Mengenal Angka

Sebutkan angka berikut!

- a. 3
- b. 7
- c. 10
- d. 15

2. Penjumlahan

Hitunglah!

- a. $2 + 3 = 5$
- b. $4 + 5 = 9$
- c. $6 + 2 = 8$
- d. $7 + 1 = 8$

3. Pengurangan

Hitunglah!

- a. $5 - 2 = 3$
- b. $9 - 3 = 6$
- c. $8 - 4 = 4$
- d. $10 - 5 = 5$

Gambar 19 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas I B, MRN

TES CALISTUNG

Nama :

Kelas :

A. TES MEMBACA

1. Membaca Huruf

Bacalah huruf berikut dengan lantang!

A, B, E, F, G, H, K, L, M, N, P, V, U, X, Y, Z.

2. Membaca Kata

Bacalah kata berikut!

- a. ibu
- b. bola
- c. sapi
- d. meja
- e. buku

3. Membaca Kalimat Sederhana

Bacalah kalimat berikut!

- a. Ini ibu Budi.
- b. Ani makan nasi.
- c. Siti pergi ke sekolah.
- d. Budi membawa buku.

4. Pemahaman Bacaan

Bacalah teks berikut!

"Budi punya bola. Bola Budi berwarna merah. Budi bermain bola di halaman."

Jawablah:

- 1) Siapa yang punya bola?
- 2) Apa warna bola Budi?
- 3) Di mana Budi bermain?

Gambar 20 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas I B, BS

B. TES MENULIS**1. Menulis Huruf**

Tuliskan huruf berikut!

- a. a : a
- b. m : m
- c. B : B
- d. T : T

2. Menulis Kata

Tuliskan kata berikut!

- a. Ibu : Ibu
- b. Sapi : Sapi
- c. meja : meja
- d. bola : bola

3. Menyalin Kalimat

Salin kalimat berikut!

- a. Ini buku saya. : Ini buku saya.
- b. Saya suka makan nasi. : Saya suka makan nasi.

4. Melengkapi Kata

Lengkapi huruf yang hilang!

- a. b _ l a : balla
- b. s _ p i : sapi
- c. M _ j a : Maja
- d. l _ u : lalu

Gambar 21 Hasil Tes Menulis Siswa Kelas I B, BS

C. TES BERHITUNG**1. Mengenal Angka**

Sebutkan angka berikut!

- a. 3 : 3
- b. 7 : 7
- c. 10 : 10
- d. 15 : 15

2. Penjumlahan

Hitunglah!

- a. $2 + 3 =$ 5
- b. $4 + 5 =$ 9
- c. $6 + 2 =$ 8
- d. $7 + 1 =$ 8

3. Pengurangan

Hitunglah!

- a. $5 - 2 =$ 3
- b. $9 - 3 =$ 6
- c. $8 - 4 =$ 4
- d. $10 - 5 =$ 5

Gambar 22 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas I B, BS

TES CALISTUNG

Nama : Ludomon Hartono

Kelas :

A. TES MEMBACA

1. Membaca Huruf

Bacalah huruf berikut dengan lantang!

A, B, E, F, G, H, K, L, M, N, P, V, U, X, Y, Z

2. Membaca Kata

Bacalah kata berikut!

a. ibu
b. bola
c. sapi
d. meja
e. buku

3. Membaca Kalimat Sederhana

Bacalah kalimat berikut!

a. Ini ibu Budi.
b. Ani makan nasi.
c. Siti pergi ke sekolah.
d. Budi membawa buku.

4. Pemahaman Bacaan

Bacalah teks berikut!

"Budi punya bola. Bola Budi berwarna merah. Budi bermain bola di halaman."

Jawablah:

1) Siapa yang punya bola?
2) Apa warna bola Budi?
3) Di mana Budi bermain?

Gambar 23 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas II C, MLH

B. TES MENULIS

1. Menulis Huruf

Tulislah huruf berikut!

a. a : a
b. m : M
c. B : B
d. T : T

2. Menulis Kata

Tulislah kata berikut!

a. Ibu : Ibu
b. Sapi : Sapi
c. meja : meja
d. bola : bola

3. Menyalin Kalimat

Salin kalimat berikut!

a. Ini buku saya. : Ini buku saya
b. Saya suka makan nasi. :

Gambar 24 Hasil Tes Menulis Siswa Kelas II C, MLH

C. TES BERHITUNG

1. Mengenal Angka

Sebutkan angka berikut!

- a. 3
- b. 7
- c. 10
- d. 15

2. Penjumlahan

Hitunglah!

- a. $2 + 3 = 5$
- b. $4 + 5 = 9$
- c. $6 + 2 = 8$
- d. $7 + 1 = 8$

3. Pengurangan

Hitunglah!

- a. $5 - 2 = 3$
- b. $9 - 3 = 6$
- c. $8 - 4 = 4$
- d. $10 - 5 = 5$

Gambar 25 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas II C, MLH

TES CALISTUNG

Nama : Rizka Lilia Putri Kaula

Kelas :

A. TES MEMBACA

1. Membaca Huruf

Bacalah huruf berikut dengan lantang!

A, B, E, F, G, H, K, L, M, N, P, V, U, X, Y, Z

2. Membaca Kata

Bacalah kata berikut!

- a. ibu
- b. bola
- c. sapi
- d. meja
- e. buku

3. Membaca Kalimat Sederhana

Bacalah kalimat berikut!

- a. Ini ibu Budi.
- b. Ani makan nasi.
- c. Siti pergi ke sekolah.
- d. Budi membawa buku.

4. Pemahaman Bacaan

Bacalah teks berikut!

"Budi punya bola. Bola Budi berwarna merah. Budi bermain bola di halaman."

Jawablah:

- 1) Siapa yang punya bola?
- 2) Apa warna bola Budi?
- 3) Di mana Budi bermain?

Gambar 26 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas II C, RLP

B. TES MENULIS**1. Menulis Huruf**

Tulislah huruf berikut!

a. a : *a*

b. m : *m*

c. B : *B*

d. T : *T*

2. Menulis Kata

Tulislah kata berikut!

a. Ibu : *Ibu*

b. Sapi : *Sapi*

c. meja : *meja*

d. bola : *bola*

3. Menyalin Kalimat

Salin kalimat berikut!

a. Ini buku saya.

: ini buku saya

b. Saya suka makan nasi.

: Saya suka makan nasi

Gambar 27 Hasil Tes Menulis Siswa Kelas II C, RLP

C. TES BERHITUNG**1. Mengenal Angka**

Sebutkan angka berikut!

a. 3

b. 7

c. 10

d. 15

2. Penjumlahan

Hitunglah!

a. $2 + 3 = 5$

b. $4 + 5 = 9$

c. $6 + 2 = 8$

d. $7 + 1 = 8$

3. Pengurangan

Hitunglah!

a. $5 - 2 = 3$

b. $9 - 3 = 6$

c. $8 - 4 = 4$

d. $10 - 5 = 5$

Gambar 28 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas II C, RLP

TES CALISTUNG

NAMA : Aji Nugra Mahendak

KELAS : 3B

A. TES MEMBACA

Membaca Kalimat

Bacalah teks berikut dengan suara lantang!

Teks Bacaan:

Budi adalah anak yang rajin. Setiap pagi, Budi bangun lebih awal dan membantu ibu membersihkan rumah. Setelah itu, Budi mandi dan sarapan. Budi selalu berangkat ke sekolah tepat waktu. Di sekolah, Budi belajar dengan sungguh-sungguh bersama teman-temannya.

B. TES MENULIS

Menulis Kalimat

Tuliskan kembali kalimat berikut dengan rapi dan benar!

- Ini ibu saya.
→ Ibu saya
- Budi makan nasi.
→ Budi makan nasi
- Siti pergi ke sekolah.
→ Siti pergi sekolah
- Saya membaca buku.
→ Saya membaca buku
- Ayah bekerja di kantor.
→ Ayah bekerja di kantor
- Kakak bermain bola di lapangan.
→ Kakak bermain bola di lapangan

Gambar 29 Hasil Tes Membaca dan Menulis Siswa Kelas III B, AM

C. TES BERHITUNG

1. Penjumlahan
Hitunglah!

- $23 + 15 = 38$
- $47 + 26 = 73$
- $58 + 34 = 92$
- $125 + 23 = 148$
- $246 + 132 = 378$

2. Pengurangan
Hitunglah!

- $45 - 12 = 33$
- $63 - 25 = 38$
- $80 - 37 = 43$
- $154 - 23 = 131$
- $300 - 125 = 175$

3. Perkalian
Hitunglah!

- $3 \times 4 = 12$
- $6 \times 2 = 12$
- $7 \times 3 = 21$
- $9 \times 4 = 36$
- $4 \times 4 = 16$

Gambar 30 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas III B, AM

TES CALISTUNG

NAMA : Nina Sidiq

KELAS : 3

A. TES MEMBACA

Membaca Kalimat

Bacalah teks berikut dengan suara lantang!

Teks Bacaan:

Budi adalah anak yang rajin. Setiap pagi, Budi bangun lebih awal dan membantu ibu membersihkan rumah. Setelah itu, Budi mandi dan sarapan. Budi selalu berangkat ke sekolah tepat waktu. Di sekolah, Budi belajar dengan sungguh-sungguh bersama teman-temannya.

B. TES MENULIS

Menulis Kalimat

Tulislah kembali kalimat berikut dengan rapi dan benar!

- Ini ibu saya.
→ ini ibu saya
- Budi makan nasi.
→ Budi makan nasi
- Siti pergi ke sekolah.
→ Siti pergi ke sekolah
- Saya membaca buku.
→ Saya membaca buku
- Ayah bekerja di kantor.
→ Ayah bekerja di kantor
- Kakak bermain bola di lapangan.
→ Kakak bermain bola di lapangan

Gambar 31 Hasil Tes Membaca dan Menulis Siswa Kelas III B, AZ

C. TES BERHITUNG

1. Penjumlahan

Hitunglah!

- $23 + 15 = 38$
- $47 + 26 = 73$
- $58 + 34 = 92$
- $125 + 23 = 148$
- $246 + 132 = 378$

2. Pengurangan

Hitunglah!

- $45 - 12 = 33$
- $63 - 25 = 38$
- $80 - 37 = 43$
- $154 - 23 = 131$
- $300 - 125 = 175$

3. Perkalian

Hitunglah!

- $3 \times 4 = 12$
- $6 \times 2 = 12$
- $7 \times 3 = 21$
- $9 \times 4 = 36$
- $4 \times 4 = 16$

Gambar 32 Hasil Tes Berhitung Siswa Kelas III B, AZ

Lampiran 38. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK
• BPO NALIM
• BUKALOPIN
• BUKALALAY
• MANEJO

Samarinda, 01 April 2026

Nomor : 244/UWGM/FKIP-PGSD/IV/2026
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SDN 003 Sungai Kunjang
 Di -
 Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Rivani Ayatullah Rahman
 NPM : 2286206061
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Calistung Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 003 Tahun Ajaran 2025/2026

Untuk keperluan tersebut, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Demikian surat ini dibuat atas perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGSD,

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telepon : (0541) 4121117
 Faks : (0541) 736572
 Email : uwigama@uwgm.ac.id
 Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
 Rektorat - Gedung B
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
 Samarinda 75119

Lampiran 39. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG

Jalan Slamet Riyadi Gg. 6, Kel. Karang Asam Ilir, Kec. Sungai Kunjang
 Kota Samarinda Kode Pos 75126

<https://...>

Email: sdn003sungai.kunjang@gmail.com

Samarinda, 7 April 2026

Nomor : 422/5922/100.01.18.0803
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
 di -
 Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 264/UWGM/FKIP-PGSD/IV/2026 tanggal 1 April 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan memberikan izin kepada mahasiswa berikut:

Nama : Rivani Ayatullah Rahman
 NPM : 2286206061
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Calistung Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 003 Tahun Ajaran 2025/2026

untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 003 Sungai Kunjang, dengan ketentuan tetap mematuhi tata tertib sekolah serta berkoordinasi dengan pihak sekolah selama kegiatan penelitian berlangsung.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
 Kepala SDN 003 Sungai Kunjang

 Farida Musafaatin, S.Pd
 NIP. 197806202010012006

Lampiran 40. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 SUNGAI KUNJANG
 Jalan Slamet Riyadi Gg. 6, Kel. Karang Asam Ilir, Kec. Sungai Kunjang
 Kota Samarinda Kode Pos 75126

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN Nomor: 422/5985/100.01.18.0803

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Musafaatin, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SD Negeri 003 Sungai Kunjang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rivanni Ayatullah Rahman
 NPM : 2286206061
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Perguruan Tinggi : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Negeri 003 Sungai Kunjang mulai tanggal 7 April 2026 sampai dengan 20 Mei 2026 dengan baik dan lancar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 23 Mei 2026
 Kepala Sekolah,

 Farida Musafaatin, S.Pd
 NIP. 197806202010012006